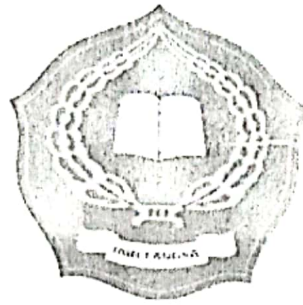


LAPORAN PENELITIAN



**PENGARUH PANDEMI COVID-19 DAN FUNGSI MANAJEMEN
TERHADAP KINERJA DOSEN DALAM IMPLEMENTASI PENDIDIKAN
DAN PENGAJARAN PADA PERGURUAN TINGGI KEAGAMAAN ISLAM
NEGERI (PTKIN) ACEH**

Ketua Peneliti:

Dr. Y U S A I N I, M.Pd
NIDN: 2010087203
ID : 201008720308246

Anggota:

Rusli, S.Sos.,MA
NIDN: 2018038004

Data Collector:

Safwan Ali Rizky

Kategori Penelitian	: Pengembangan Pendidikan Tinggi
Bidang Ilmu Kajian	: Pendidikan dan Ilmu Tarbiyah
Sumber Dana	: DIPA IAIN Langsa Tahun 2022

**PUSAT PENELITIAN DAN PENERBITAN
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
LP2M IAIN LANGSA
2022**

**LEMBARAN IDENTITAS DAN PENGESAHAN LAPORAN PENELITIAN
PUSAT PENELITIAN DAN PENERBITAN LP2M IAIN LANGSA
TAHUN 2022**

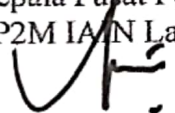
1. a. Judul Penelitian : **Pengaruh Pandemi Covid-19 Dan Fungsi Manajemen Terhadap Kinerja Dosen Dalam Implementasi Pendidikan Dan Pengajaran Pada Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri (PTKIN) Aceh**
- b. Kategori Penelitian : Penelitian Pengembangan Pendidikan Tinggi
- c. No. Registrasi : 221220000050937
- d. Bidang Ilmu yang diteliti : Tarbiyah dan Ilmu Kependidikan

2. Peneliti/Ketua Peneliti
 - a. Nama Lengkap : Dr. Yusaini, M.Pd
 - b. Jenis Kelamin : Laki-laki
 - c. NIP *(Kosongkan bagi Non PNS)* : 197208102005041002
 - d. NIDN : 2010087203
 - e. NIPN (ID Peneliti) : 201008720308246
 - f. Pangkat/Gol. : Pembina / IV, A
 - g. Jabatan Fungsional : Lektor Kepala
 - h. Fakultas/Prodi : FTIK / PGMI

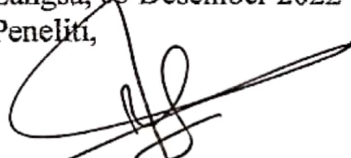
 - i. Anggota Peneliti 1
 - Nama Lengkap : Rusli, S.Sos.I
 - Jenis Kelamin : Laki-laki
 - Fakultas/Prodi : FUAD / KPI

3. Lokasi Penelitian : PTKIN Provinsi Aceh
4. Jangka Waktu Penelitian : 6 (enam) Bulan
5. Th Pelaksanaan Penelitian : 2022
6. Jumlah Biaya Penelitian : Rp. 31.000.000
7. Sumber Dana : DIPA IAIN Langsa Tahun 2022
8. *Output dan Outcome* Penelitian : a. Laporan Penelitian; b. Publikasi Ilmiah; c. HKI

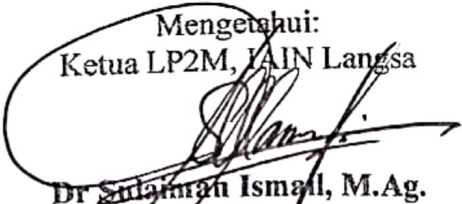
Mengetahui,
Kepala Pusat Penelitian dan Penerbitan
LP2M IAIN Langsa,


Dr. Yenny Suzana, M.Pd.
NIP. 196801211990032001

Langsa, 05 Desember 2022
Peneliti,


Dr. Yusaini, S.Pd., M.Pd
NIDN. 2010087203

Mengetahui:
Ketua LP2M, IAIN Langsa


Dr. Sulaiman Ismail, M.Ag.
NIP. 195905251998021001

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

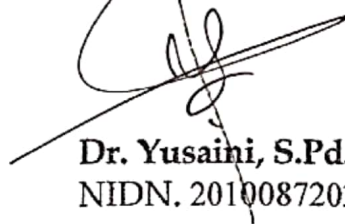
Nama : **Dr. Yusaini, S.Pd.,M.Pd**
NIDN : 2010087203
Jenis Kelamin : Laki-laki
Tempat/ Tgl. Lahir : Geudong / 10 Agustus 1972
Alamat : Kota Langsa
Fakultas/Prodi : FTIK / PGMI

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa penelitian yang berjudul: **"Pengaruh Pandemi Covid-19 Dan Fungsi Manajemen Terhadap Kinerja Dosen Dalam Implementasi Pendidikan Dan Pengajaran Pada Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri (PTKIN) Aceh"** adalah benar-benar Karya asli saya, tidak meniru dan tidak sama secara esensial dengan Karya Cipta milik pihak lain yang dihasilkan melalui kegiatan dengan kaidah dan metode ilmiah secara sistematis sesuai otonomi keilmuan dan budaya akademik yang dibiayai sepenuhnya dari dana DIPA IAIN Langsa Tahun Anggaran 2022. Apabila terdapat kesalahan dan kekeliruan di dalamnya, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Langsa, 05 Desember 2022

Saya yang membuat pernyataan,
Ketua Peneliti,



Dr. Yusaini, S.Pd.,M.Pd
NIDN. 2010087203

**SURAT PERNYATAAN PENYERAHAN *OUTCOME*
PENELITIAN, PUBLIKASI ILMIAH DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
TAHUN ANGGARAN 2022**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dr. Yusaini, S.Pd.,M.Pd
NIDN : 2010087203
NIPN (ID Peneliti) : 201008720308246
Jabatan dalam Penelitian : Ketua Peneliti/Pengusul
Pangkat/ Golongan : Pembina / IV, A
Jabatan Fungsional : Lektor Kepala
Program Studi : PGMI
Fakultas : FTIK
Anggota Peneliti : 1. Rusli, S.Sos.I

Dengan ini menyatakan sebagai berikut:

No. Registrasi : 221220000050937
Judul Penelitian : Pengaruh Pandemi Covid-19 Dan Fungsi Manajemen Terhadap Kinerja Dosen Dalam Implementasi Pendidikan dan Pengajaran Pada Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri (Ptkin) Aceh
Kategori Penelitian : Penelitian Pengembangan Pendidikan Tinggi
Jumlah Dana : Rp. 31.000.000,-
Sumber Dana : DIPA IAIN Langsa
Tahun Anggaran : 2022
Outcome : Publikasi pada Jurnal Ilmiah Nasional Terakreditasi Sinta 2

Saya bersedia dan berjanji akan menyelesaikan dan menyerahkan *outcome* dari hasil penelitian saya sebagaimana tersebut di atas dalam waktu yang telah ditentukan sesuai dengan Surat Perjanjian Penugasan Penelitian yang telah saya tanda tangani kepada Pusat Penelitian dan Penerbitan LP2M IAIN Langsa. Jika target *outcome* tersebut belum dan atau tidak bisa saya penuhi, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan aturan dan ketentuan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh dan dalam keadaan sadar serta tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Langsa, 04 November 2022

Yang Menyatakan,



Dr. Yusaini, S.Pd.,M.Pd
NIDN. 2010087203

**LEMBAR PENYERAHAN LUARAN DAN ATAU OUTPUT
PENELITIAN, PUBLIKASI ILMIAH ATAU PENGABDIAN KEPADA
MASYARAKAT
PADA PUSLITPEN LP2M IAIN LANGSA TAHUN 2022**

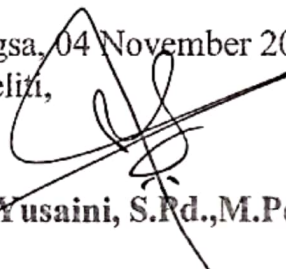
NO.	IDENTITAS	URAIAN
1	Nama Ketua Peneliti	Dr. Yusaini, S.Pd.,M.Pd
2	NIDN	2010087203
3	ID Peneliti	201008720308246
3	Nama Anggota Peneliti	1Rusli, S.Sos
4	Klaster	Pengembangan Penndidikan Tinggi
5	Nomor Registrasi	221220000050937
6	Judul Laporan	PENGARUH PANDEMI COVID-19 DAN FUNGSI MANAJEMEN TERHADADA KINERJA DOSEN DALAM IMPLEMENTASI PENDIDIKAN DAN PENGAJARAN PADA PERGURUAN TINGGI KEAGAMAAN ISLAM NEGERI (PTKIN) ACEH
7	Jumlah Halaman	102 Halaman
8	Judul Draft Artikel/Buku <i>(Bukan Judul Penelitian)</i>	COVID-19 THREAT ON UNIVERSITIES: LECTURER'S PERFORMANCE STRENGTH IN IMPLEMENTING LECTURES DURING COVID-19 PANDEMIC AT PTKIN ACEH
8	Jumlah Halaman	16 Halaman
9	Capaian Luaran	1. Laporan Penelitian 2. HKI 3. Publikasi Jurnal 4. Buku Dummy
10	Rencana Publikasi pada <i>(Tulis Kategori Jurnal luaran atau penerbit buku sesuai Juknis dan Kontak) **</i>	Jurnal Ilmiah Islam Futura UIN Arraniry Banda Aceh, terindex Scopus
11	HKI ***	1. Nomor Permohonan: 2. Nomor Pencatatan: 3. Pengajuan Ciptaan dilakukan melalui Pusat Penelitian LP2M IAIN Langsa

* Pilih Sesuai Kategori Kegiatan

**Bukti fisik artikel dan atau buku yang dipublikasikan wajib diserahkan ke puslitpen dalam waktu yang telah ditentukan sesuai dengan surat perjanjian penugasan dalam rangka pelaksanaan penelitian

***Di isi oleh pihak Puslitpen berdasarkan list daftar dari pihak LP2M.

Langsa, 04 November 2022
Peneliti,


Dr. Yusaini, S.Pd., M.Pd

Nomor Registrasi: 221220000050937

LAPORAN PENELITIAN



**PENGARUH PANDEMI COVID-19 DAN FUNGSI MANAJEMEN
TERHADAPAN KINERJA DOSEN DALAM IMPLEMENTASI PENDIDIKAN
DAN PENGAJARAN PADA PERGURUAN TINGGI KEAGAMAAN
ISLAM NEGERI (PTKIN) ACEH**

Ketua Peneliti:

Dr. Y U S A I N I, M.Pd
NIDN: 2010087203
ID : 201008720308246

Anggota:

Rusli, S.Sos.,MA
NIDN: 2018038004

Data Collector:

Safwan Ali Rizky

Kategori Penelitian : Pengembangan Pendidikan Tinggi
Bidang Ilmu Kajian : Pendidikan dan Ilmu Tarbiyah
Sumber Dana : DIPA IAIN Langsa Tahun 2022

**PUSAT PENELITIAN DAN PENERBITAN
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
LP2M IAIN LANGSA
2022**

DAFTAR ISI

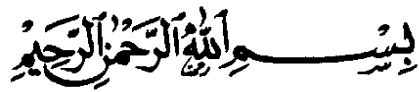
	Halaman
KATA PENGANTAR.....	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR GAMBAR.....	v
DAFTAR TABEL.....	vi
ABSTRAK.....	vi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Kajian Terdahulu.....	7
E. Hipotesis Penelitian.....	8
F. Rencana Pembahasan.....	8
BAB II KAJIAN TEORITIS.....	11
A. Pandemi <i>Covid-19</i>	11
1. Dampak Pandemi Covid-19 di Perguruan Tinggi.....	13
2. Kondisi Perguruan Tinggi Pada Masa Pandemi Covid-19.....	15
B. Fungsi Manajemen Perguruan Tinggi.....	17
1. Kondisi Manajemen Perguruan Tinggi Pada Masa Pandemi Covid-19.....	19
2. Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Manajemen Perguruan Tinggi.....	21
C. Kinerja Dosen Pada Masa Pandemi Covid-19.....	22
1. Kinerja Dosen di Perguruan Tinggi Sebelum Pandemi Covid-19....	30
2. Kinerja Dosen di Perguruan Tinggi Pada Masa Pandemi Covid-19..	31
BAB III METODELOGI PENELITIAN.....	33
1. Jenis Penelitian.....	33

2. Populasi dan Sampel Penelitian.....	33
3. Instrumen Penelitian.....	34
4. Teknik Pengumpulan Data.....	35
5. Teknik Analisis Data.....	36
6. Deskripsi Data Penelitian.....	36
7. Uji Persyaratan Analisis Jalur.....	37
8. Tempat dan Waktu Penelitian.....	37
9. Anggaran Penelitian.....	38
10. Organisasi Pelaksana Penelitian.....	39
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	40
BAB IV A. Hasil Analisis Deskriptif Implementasi Fungsi Manajemen.....	40
1. Hasil Analisis Variabel Pandemi Covid-19.....	42
2. Hasil Analisis Variabel Manajemen Pada Masa Pandemi Covid-19	48
3. Hasil Analisis Kinerja Dosen Pada Bidang Pendidikan dan Pengajaran Masa Pandemi Covid-19.....	51
B. Hasil Analisis Uji Instrumen.....	53
1. Uji Validitas Instrumen.....	54
2. Uji Reliabilitas Data.....	58
3. Uji Multikolinearitas.....	58
4. Uji Normalitas Data.....	60
C. Hasil Pengujian Hipotesis.....	60
D. Novelty Penelitian.....	62
KESIMPULAN DAN SARA.....	70
BAB V A. Kesimpulan.....	70
B. Saran-saran.....	71
DAFTAR PUSTAKA.....	72
LAMPIRAN.....	76

ABSTRAK

Penelitian ini dikaji atas dasar pemikiran bahwa kehadiran Pandemi Covid-19 dipahami dapat mengganggu fungsi manajemen dan kampus dan dicurigai memberi pengaruh kepada kinerja dosen dalam melaksanakan tugas Pendidikan dan pengajaran. Sehingga penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mendeskripsikan respon dosen PTKIN Aceh dalam melaksanakan tugas Pendidikan dan pengajaran pada masa Pandemi Covid-19, dan untuk mengetahui pengaruh pandemi Covid-19 dan Fungsi manajemen terhadap kinerja dosen bidang Pendidikan dan pengajaran di lingkungan PTKIN Aceh. Penelitian dilakukan terhadap dosen PTKIN Aceh yang menjangkau informasi pelaksanaan tugas masa pandemi Covid-19 pada akhir tahun 2019 sampai dengan Sekarang. Penjangkauan data dilakukan dengan menyebarkan angket Survey yang disusun atas tiga variable, yakni Pandemi Covid-19, Fungsi Manajemen, dan Kinerja Dosen pada masa pandemi Covid-19. Populasi penelitian berjumlah 238 dosen dengan status PNS dan bersertifikasi yang berasal dari UIN Ar-raniry Banda Aceh, STAIN Meulaboh, IAIN Lhokseumawe, IAIN Takengon, dan IAIN Langsa. Angket dibagikan kepada 127 dosen yang dijadikan sebagai sample penelitian dengan menggunakan *Google Form*. Hasil jawaban dari angket, dijadikan sebagai data penelitian, dan di analisis dengan statistic deskriptif dan inferensial. Untuk mendeskripsikan data digunakan uji statistic sederhana melalui Persentase dan Phiecart. Sedangkan analisis untuk pengujian hipotesis menggunakan uji regresi linear berganda. Hasil uji hipoetsis ditemukan bahwa variable Pandemi Covid-19 tidak berpengaruh kepada kinerja dosen dalam melaksanakan tugas Pendidikan dan pengajaran. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji t-tes dimana $t\text{-hitung} = 0,690$ dan $t\text{-tabel} = 1,97$, sehingga memberikan rentang nilai $0,690 < 1,97$. Nilai ini berada pada kriteria penerimaan hipotesis nol dan menolak hipotesis alternatif (HA). Sedangkan variable Fungsi Manajemen ditemukan memberikan pengaruh terhadap kinerja dosen. Hal ini dibuktikan dengan nilai $t\text{-hitung} 19,06$ dan $t\text{-tabel} 1,97$. Nilai ini berada pada rentang $19,06 > 1,97$. Dengan demikian berada pada kriteria penolakan hipotesis nol dan menerima hipotesis alternatif (HA). Hasil penelitian menyimpulkan bahwa kehadiran pandemi Covid-19 tidak memberi pengaruh terhadap kinerja dosen dalam melaksanakan Pendidikan dan pengajaran, tetapi sebaliknya fungsi manajemen pada masa Pandemi Covid-19 berpengaruh kepada kinerja dosen dalam melaksnakan tugas Pendidikan dan pengajaran.

KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah penulis sampaikan kepada Ilaahirabbi Allah SWT yang telah memberikan segala sesuatunya kepada penulis dengan umur Panjang, Langkah yang ringan, dan Kesehatan untuk memperoleh kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat. Allah S.W.T. juga telah memberikan rahmat kepada penulis sehingga dapat memperoleh hibbah penelitian dari Kementerian Agama R.I pada tahun 2022 dan mampu menyelesaikan laporan dengan baik. Selawat beriring salam penulis persembahkan kepangkuan alam Nabi Muhammad SAW, yang telah menunjukkan jalan kepada semua umat muslim untuk mengikuti jalan kehidupan yang benar disisi sang pencipta. Penulis bersama tim telah mampu menyelesaikan kegiatan penelitian yang berjudul: Pengaruh Pandemi Covid-19 Dan Fungsi Manajemen Terhadap Kinerja Dosen Dalam Implementasi Pendidikan Dan Pengajaran Pada Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri (PTKIN) Aceh.

Penyelesaian laporan penelitian ini tidak sepenuhnya diakibatkan oleh kemampuan tim penulis, melainkan juga sebab adanya kontribusi banyak pihak, sehingga dapat diselesaikan secara sempurna. Oleh karena itu, pada kesempatan ini kami tim penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih kepada:

1. Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Langsa
2. Ketua/Sekretaris/Kapus/Tendik LP2M IAIN Langsa;
3. Rektor/Ketua PTKIN Aceh
4. Rektor beserta Wakil Rektor IAIN Langsa
5. Kepala biro dan seluruh Kabag/Kasubbag di lingkungan IAIN Langsa
6. dan teman-teman yang telah memberikan motivasi, dukungan dan ilmu yang berkenaan dengan penelitian kami.

Terimakasih penulis sampaikan kepada semua pihak yang telah kami sebutkan yang telah memberikan dukungan untuk penyelesaian penelitian ini.

Selanjut teristimewa kami sampaikan kepada almarhum dan almarhumah kedua orang tua kami yang telah berusaha sekuat tenaga dan biaya untuk mengantarkan penulis ke lingkungan akademisi kampus IAIN Langsa. Semoga kedua orang tua kami selalu memperoleh kebahagiaan dan syurganya Allah S.W.T. Amin yarabbal alamin.

Akhirnya kepada Allah SWT kami ikut memohon, semoga semua amal baik pihak yang telah membantu menjadi amal kebaikan dalam hidup menuju kahirat. Harapan penulis, semoga hasil penelitian ini berkontribusi dan bermanfaat bagi perkembangan peradaban manusia. Amin ya Rabbal 'Alamin.

Langsa, 04 November 2022
Ketua Peneliti,

Dr. Yusaini, S.Pd.M.Pd

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di awal tahun 2019 dunia dilanda sebuah fenomena alam yang berimbas pada kehidupan manusia. Manusia dialami suatu peristiwa yang menakutkan. Semula dia dating dengan fenomena dan gejala biasa. Gejala dianggap oleh penghuni dunia sebagai peristiwa kecil dengan berbagai anggapan dan teori keilmuan. Semula peristiwa yang menyerang fisik manusia dengan gejala demam, batuk dan lemas dianggap sebagai gejala penyakit biasa. Kemudian setelah dialami, dinamakan dengan Covid-19 (K. E. Putri, 2020).

Covid-19 dapat menyerang siapa saja dan dikalangan mana saja. Ia muncul melalui media udara dan penghantar lainnya yang bergabung dalam aktivitas masyarakat. Sehingga penularannya sangat mudah terjadi diberbagai aktivitas keramaian, baik dipasar, kantor, sekolah dan perguruan tinggi. *Covid-19* telah diakui pemerintah sebagai pandemi yang harus diwaspadai oleh setiap orang, baik kalangan anak-anak, dewasa maupun usia tua. Pandemi covid-19 akan beresiko kematian untuk semua kalangan dan semua umur (Pane, 2021).

Pandemi *covid-19* mulai dapat dirasakan efeknya dalam kehidupan semua orang. Massa pandemi mulai mempengaruhi berbagai dimensi kehidupan manusia. Kehadirannya akan mengganggu semua aktivitas kehidupan. Ia dapat mengganggu pelaksanaan pendidikan secara normal. Sehingga kehadirannya merusak tahapan-tahapan pelaksanaan pendidikan secara sempurna. Efeknya adalah pelaksanaan pendidikan mempengaruhi proses dan hasil pendidikan yang diprogramkan pemerintah. Oleh sebab itu Mendikbud dengan cepat mengeluarkan beberapa surat edaran yang berhubungan dengan pencegahan dan penanganan *Covid-19* (Hasibuan & Ashari, 2020).

Kebijakan pemerintah dalam penanganan Covid-19 dibuktikan dengan beberapa surat edaran. Surat pertama, yaitu Surat Edaran Nomor 2 Tahun 2020 tentang Pencegahan dan Penanganan *Covid-19* di lingkungan Kemendikbud. Selanjut disusul dengan surat Kedua, yaitu Surat Edaran Nomor 3 Tahun 2020

tentang Pencegahan *Covid-19* pada Satuan Pendidikan. Bahkan untuk mengantisipasi proses pembelajaran untuk pendidikan anak bangsa, menteri Pendidikan dan Kebudayaan ikut mengeluarkan surat ketiga, yaitu Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan pada masa Darurat Penyebaran *Coronavirus Disease (Covid-19)* yang menekankan tentang pelaksanaan proses belajar dari rumah (Hasibuan & Ashari, 2020).

Proses pelaksanaan pendidikan telah dirasakan tidak normal di semua lembaga pendidikan di Indonesia. Hal ini disebabkan oleh terganggunya program-program pelaksanaan yang telah direncang oleh semua tingkat pendidikan. Semua lembaga pendidikan telah memformat pelaksanaan pendidikan dengan tahapan yang sistematis sesuai dengan fungsi manajemen untuk mencapai tujuan pendidikan. Fungsi manajemen yang dilaksanakan di semua lembaga pendidikan telah dilaksanakan secara normal untuk mencapai tujuan pendidikan nasional. Namun kehadiran pandemi *Covid-19* telah melumpuhkan semua yang telah direncanakan (Matdio Siahaan, 2019).

Berbicara tentang fungsi manajemen merupakan tahapan dalam menyelesaikan seluruh kegiatan pendidikan harus diikuti dengan tahapan dan waktu yang telah ditetapkan (Siswanto, 2008). Keberhasilan suatu organisasi pendidikan dalam melaksanakan pendidikan sangat dipengaruhi oleh pengetahuan dan keterampilan dalam menerapkan fungsi manajemen secara professional (Maujud, 2018). Maka pelaksanaan pendidikan secara normal untuk pencapaian tujuan pendidikan nasional harus dapat dilaksanakan dengan menerapkan fungsi-fungsi manajemen di masing-masing lembaga pendidikan, baik ditingkat pendidikan dasar, menengah dan tinggi.

Pelaksanaan pendidikan di perguruan tinggi sangat cepat dirasakan oleh kalangan akademisi. Karena mereka adalah orang-orang yang sangat faham dan professional dalam menjalankan dan melaksanakan fungsi manajemen dalam melaksanakan tugasnya. Misalnya, di lingkungan Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri (PTKIN) Aceh, banyak persoalan tantangan dan hambatan yang ditayangkan oleh berbagai media yang focus penyebabnya adalah Pandemi *Covid-19*. Persoalan pelaksanaan pendidikan di PTKIN Aceh telah dirasakan oleh semua

pimpinan, akademisi dan seluruh dosen dalam mengimplementasikan fungsi manajemen.

Untuk mencapai tujuan pendidikan tinggi di lingkungan PTKIN haruslah mengimplementasikan fungsi manajemen sebagai tugas-tugas khusus oleh semua civitas akademik yang ada (Djokopranoto & Indrajit, 2004). Tugas-tugas tersebut adalah berkaitan dengan fungsi-fungsi manajemen. Terdapat lima macam fungsi fundamental manajemen yang dapat diterapkan di perguruan tinggi atau lembaga pendidikan. Pertama adalah model A yang dimulai dengan perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), menciptakan dorongan (*actuating*) dan melaksanakan kontrol (*controlling*). Yang kedua adalah model B, yang dimulai dari perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), menciptakan motivasi (*motivating*) dan melaksanakan pengawasan (*controlling*). Ketiga adalah model C yang diawali perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), *staffing*, memberi pengarahan (*directing*) dan melakukan pengawasan (*controlling*). Model D adalah perencanaan, pengorganisasian, *staffing*, memberi pengarahan, pengawasan, inovasi dan memberi peranan. Sedangkan Model E diawali dengan kegiatan perencanaan, pengorganisasian, memberi motivasi, pengawasan dan koordinasi. Dari berbagai model fungsi manajemen yang dijelaskan, maka dapatlah diutamakan bahwa penerapan manajemen di lembaga pendidikan atau organisasi menjadi tiga, yaitu perencanaan, pengorganisasian, dan pengawasan (Maujud, 2018).

Penyelesaian tugas perguruan tinggi pada masa pandemi *Covid-19* dirasakan berbeda dengan masa-masa sebelumnya. Masa pandemi *Covid-19* semua pekerjaan tidak dapat dilaksanakan secara normal. Semua pekerjaan dosen berjalan tidak menentu dengan berbagai gelombang arus *Covid-19*, yang melahirkan berbagai kebijakan. Kadangla muncul laporan sebagai Zona Merah, Kadang turun ke Kuning, dan terkadang kembali ke Zona Hijau (Fieka Nurul Arifa, 2020). Para dosen dan mahasiswa menjadi pusing tujuh keliling untuk bias melaksanakan perkuliahan secara normal. Padahal semua pelaksana kegiatan di perguruan tinggi telah melakukan perencanaan sesuai dengan Rencana Opreasional (Renop) yang telah dirumuskan dalam Rencana Strategis.

Pandemi *Covid-19* tidak hanya menyerang fisik manusia, tetapi ia juga merusak tatanan manajemen kampus. Kita semua tau bahwa kampus membutuhkan satu manajemen yang pasti untuk memelihara roda organisasinya. Kampus tidak bisa lepas dari universalitas manajemen. Semua manajer yang berada di kampus di seluruh penjuru dunia membutuhkan satu penerapan manajemen yang ideal. Mereka harus menjalankan fungsi-fungsi perencanaan, penataan, kepemimpinan dan pengendalian. Ketika Pandemi *Covid-19* hadir pada tahun 2019, maka semua fungsi-fungsi manajemen tersebut tidak dapat diikuti dan dilaksanakan oleh perguruan tinggi, khususnya di PTKIN Aceh, yang masih banyak program andalan untuk menyelaraskan dengan PTKIN yang telah bermutu di sekitar Pulau Jawa (Nisa Islami, 2018).

Keberhasilan PTKIN di Provinsi Aceh tidak terlepas dari kekuatan manajemen yang dijalankan pimpinan perguruan tinggi. (Setiawati, 2012) Karena semua unsur yang ada di perguruan tinggi dapat dipastikan mengikuti manajemen perguruan tinggi yang sedang dijalankan. Tentulan fungsi manajemen yang sedang diterapkan diikuti oleh segenap unsur yang ada. Tenaga Pendidikan, pimpinan di setiap tingkatan sampai kepada tenaga dosen yang melaksanakan tugas tridharma perguruan tinggi. Dosen memiliki manajemen tersendiri dalam melaksanakan tugas pendidikan dan pengajaran selain mengikuti manajemen pimpinan perguruan tinggi. Ia harus memfungsikan manajemen secara tepat dan bertahap untuk melaksanakan tugas pembelajaran di perguruan tinggi (Syahrizal Abbas, 2008). Karena salah satu tugas yang dominan akan diukur sebagai kinerja dosen adalah tugas pendidikan dan pengajaran, dan tugas ini menjadi tugas utama dalam tugas Tridharma Perguruan Tinggi.

Manajemen pelaksanaan tugas dosen, terutama pada bidang pendidikan dan pengajaran masa pandemi *Covid-19* diombang ambing oleh gelombang kebijakan pemerintah dalam penanganan pemutusan rantai penyebaran *Covid-19*. Mulai dari penerapan masker, cuci tangan dan menjaga jarak, sampai pada penerapan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM). Sampai saat ini di akhir tahun 2021, PPKM terus diatur dan diberlakukan pemerintah dalam berbagai tingkatan (level). Kebijakan-kebijakan ini ikut mempengaruhi manajemen dosen

dalam melaksanakan tugasnya. Fungsi manajemen tidak dapat jalankan dosen dalam menuntaskan tugas-tugasnya. Sehingga, pada kondisi ini banyak dosen yang tidak lagi menghiraukan manajemen yang telah direncanakan. Mereka mengalih pada manajemen sesaat dengan memanfaatkan *Virtual Learning* untuk menuntaskan tugas pendidikan dan pengajaran di perguruan tinggi (Nasution, 2015).

Tugas Pendidikan dan Pengajaran yang dilakukan dosen pada masa pandemi *Covid-19* beralih dari system luring ke system daring. Pelaksanaan pembelajaran secara daring cenderung tidak menerapkan manajemen pendidikan. Dosen tidak efektif dalam melaksanakan pembelajaran secara daring, terutama dalam melaksanakan perencanaan, dan system penilaian pembelajaran (Asmuni, 2020). Sering pelaksanaan perkuliahan dilaksanakan secara tiba-tiba tanpa perencanaan karena berubah status dari merah menjadi kuning, atau sebaliknya kuning menjadi merah. Sehingga system pembelajaran juga berubah dari luring menjadi daring atau sebaliknya dari daring menjadi luring. Hal semacam ini sangat terganggu dalam menunjukkan kinerja dosen dalam melaksanakan tugas pada masa pandemi *Covid-19*. Kinerja tidak lagi terlaksana dan terukur sesuai dengan fungsi-fungsi manajemen. Maka persoalan ini menimbulkan satu pertanyaan paling mendasar adalah apakah Pandemi *Covid-19* dapat mempengaruhi fungsi manajemen di PTKIN Aceh? Jika Pandemi *Covid-19* mempengaruhi fungsi manajemen, apakah ikut memberi pengaruh kepada kinerja dosen dalam melaksanakan tugas pendidikan dan pengajaran? Maka untuk memperoleh jawaban ini perlu dibuktikan secara kuantitatif dan deskriptif melalui suatu kegiatan penelitian berjudul: **Pengaruh Pandemi *Covid-19* dan Fungsi Manajemen Terhadap Kinerja Dosen Dalam Implementasi Pendidikan dan Pengajaran Pada Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri (PTKIN) Aceh.**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian permasalahan penelitian yang telah dijelaskan, penelitian ini focus terhadap beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Adakah pengaruh Pandemi *Covid-19* terhadap Fungsi manajemen kampus masa pandemi *Covid-19* di lingkungan PTKIN Aceh.
2. Adakah pengaruh Covid-19 terhadap kinerja dosen bidang Pendidikan dan pengajaran masa pandemi *Covid-19* di lingkungan PTKIN Aceh.
3. Adakah pengaruh secara simultan Covid-19 dan fungsi manajemen terhadap kinerja dosen bidang Pendidikan dan pengajaran masa pandemi Covid-19 di lingkungan PTKIN Aceh.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah ditetapkan, maka yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah untuk:

1. Mengetahui pengaruh Pandemi *Covid-19* terhadap terhadap fungsi manajemen kampus pada masa pandemi Covid-19 di lingkungan PTKIN Aceh.
2. Mengetahui pengaruh Covid-19 terhadap kinerja dosen bidang pendidikan dan pengajaran pada masa pandemi *Covid-19* di lingkungan PTKIN Aceh.
3. Mengetahui pengaruh secara simultan Covid-19 dan fungsi manajemen terhadap kinerja dosen bidang Pendidikan dan pengajaran masa pandemi Covid-19 di lingkungan PTKIN Aceh.

D. Kajian Terdahulu

Penelitian ini akan mengkaji tentang lebih dari satu variable, yang terdiri dari variabel exogen dan variable endogen. Untuk memberikan hasil yang mendekati dan sesuai dengan tujuan penelitian, kajian ini perlu diperkuat oleh hasil-hasil penelitian sebelumnya yang memiliki variable dan tujuan yang berdekatan. Dengan membandingkan hasil penelitian sebelumnya akan memberikan arah yang lebih tepat untuk memperoleh hasil penelitian yang akan dilakukan.

Hasil penelitian pertama yang memperkuat penelitian ini adalah hasil penelitian yang dilakukan oleh Susi Adiauwaty yang ditulis dalam jurnal

Manajemen Bisnis dengan dengan salah satu hasil penelitian yang ditemukan adalah adanya perubahan proses pembelajaran luring menjadi pembelajaran jarak jauh menggunakan teknologi tidak membuat para dosen kehilangan semangat kerja. Namun demikian belum ada kejelasan dalam pemenuhan tridarma perguruan tinggi dari pemerintah yang membuat komitmen para dosen terhadap tridarma perguruan tinggi menjadi rendah (Adiawaty, 2020). Hal ini dapat dipahami bahwa adanya satu keraguan atau ketidakpuasan dosen dalam pelaporan kinerja, dimana kinerja yang harus dilaporkan pada masa pandemi *Covid-19* tidak terjadi sebagaimana mestinya (Adiawaty, 2020). Sementara pelaksanaan pada masa pandemi *Covid-19* tidak dapat dilaksanakan secara sempurna. Artinya ketidak sempurnaan pelaksanaan pembelajaran harus dilaporkan dengan beban kerja dosen (BKD) secara sempurna. Idealnya, pada masa pandemi Covid-19 dosen diberikan petunjuk atau pedoman pelaporan BKD yang menyesuaikan dengan pelaksanaan pembelajaran masa Pandemi *Covid-19*.

Hasil penelitian berikutnya ditulis Nadya Safirasari Setiawan dalam Jurnal Edukatif dengan temuan bahwa pihak manajemen sebuah badan usaha milik negara daerah Juanda merasa tidak semua konsep perencanaan dalam manajemen dapat diwujudkan. Artinya, bagian perencanaan dari salah satu fungsi manajemen tidak dapat diterapkan secara sempurna (normal). Hal ini disebabkan oleh pandemi *Covid-19* yang terjadi yang mengakibatkan karyawan melaksanakan tugas tidak sesuai rencana yang telah ditetapkan (Setiawan & Fitrianto, 2021). Hal ini menunjukkan bahwa fungsi perencanaan telah terganggu akibat *Covid-19*. Konsekuensinya adalah apabila perencanaan telah tidak sesuai, maka fungsi manajemen selanjutnya juga akan melenceng dari yang diharapkan. Dengan demikian, sangat meyakinkan adanya pengaruh fungsi manajemen yang akan diteliti dalam penelitian ini terhadap kinerja dosen dalam melaksanakan tugas pendidikan dan pengajaran.

Dari uraian beberapa hasil penelitian sebelumnya memberikan gambaran bahwa penelitian selanjutnya yang kan penulis lakukan adalah memiliki hasil yang mendekati. Karena penelitian yang dilakukan berpengaruh pada kondisi yang sama yaitu masa Pandemi *Covid-19*, tetapi memiliki kajian pada variable yang berbeda.

Namun demikian, hasil penelitian yang diuraikan di atas memberikan kekuatan terhadap adanya data yang dapat diperoleh secara akurat terhadap keberlangsungan penelitian yang akan dilakukan. Atas dasar temuan penelitian sebelumnya, juga akan mengarahkan penulis dalam melaksanakan penelitian selanjutnya, bahkan memberikan kemudahan dalam menyusun instrument yang akan dirancang yang disesuaikan dengan masa pandemi *Covid-19*.

E. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah penelitian dan tujuan yang akan dicapai, maka dirumuskan beberapa hipotesis penelitian sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh Pandemi *Covid-19* terhadap kinerja dosen bidang pendidikan dan pengajaran di lingkungan PTKIN Aceh.
2. Terdapat pengaruh fungsi manajemen terhadap kinerja dosen bidang pendidikan dan pengajaran di lingkungan PTKIN Aceh.
3. Terdapat pengaruh secara simultan pandemi *Covid-19* dan fungsi manajemen terhadap kinerja dosen bidang pelaksanaan pendidikan dan pengajaran di lingkungan PTKIN Aceh.

F. Rencana Pembahasan

Rencana pembahasan penelitian ini sesuai dengan tujuan penelitian yang akan dicapai. Rencana pembahasan yang akan dilakukan sebagai berikut:

1. Deskripsi Respon Dosen Terhadap Masa Pandemi *Covid-19*.

Deskripsi respon dosen yang dimaksud dalam penelitian ini adalah respon atau tanggapan yang diberikan dosen melalui survei angket yang mencakup tentang tiga indikator yang akan dikembangkan menjadi sejumlah pertanyaan. Tanggapan yang dimaksud adalah jawaban dosen atau responden terhadap pertanyaan yang diajukan. Berdasarkan jawaban atas pertanyaan tersebut, akan terungkap informasi yang dapat dikelompokkan berdasarkan indikator masing-masing variable. Respon dosen terhadap pertanyaan akan dideskripsikan melalui statistic sederhana, yaitu disajikan melalui table, dan grafik batang. Sehingga akan mampu memberikan perbandingan terhadap respon atau jawaban dari sejumlah pertanyaan.

Pendeskripsian data dalam penelitian ini akan memberikan gambaran secara kualitatif terhadap masing masing variable yang akan diteliti. Dengan teknik ini hasil penelitian akan memberikan kemudahan untuk dipahami oleh setiap pembaca (Siregar, 2013a). Karena teknik deskriptif dapat ditampilkan secara sederhana terhadap keadaan data dalam kondisi apa adanya. Dengan deskripsi hasil penelitian ini akan memberikan gambaran secara nyata tentang respon dosen terhadap pamdemi *Covid-19*, fungsi manajemen dan kinerja dosen PTKIN di Provinsi Aceh.

2. Pengujian Hiptesis Tentang Pengaruh Masa Pandemi *Covid-19* Terhadap Fungsi Manajemen

Pengujian hipotesis ini dilakukan dengan teknik kuantitatif untuk mengungkapkan dan menganalisis secara ketat terhadap kriteria pengujian yang telah ditentukan pada uji statistic *Path Analisis*. Pengujian hipotesis ini ingin membuktikan secara empiris dan nyata secara kuatitatif tentang ada atau tidaknya pengaruh masa pandemi *Covid-19* terhadap terhadap implementasi fungsi manajemen di lingkungan PTKIN Aceh. Teknik analisis secara kuantitatif ini dilakukan untuk membuktikan keragua-raguan teori terhadap implemtasi fungsi manajemen perguruan tinggi yang sedang dijalankan. Dengan teknik pengujian hipotesis, maka hasil penelitian dirasakan sangat reliabel dan akurat dengan perjanjian statistic yang telah digariskan.

3. Pengujian Hipotesis Tentang Pengaruh Fungsi Manajemen Terhadap Kinerja Dosen

Pengujian hipotesis ini dilakukan dengan teknik kuantitatif untuk mengungkapkan dan menganalisis secara ketat terhadap kriteria pengujian yang telah ditentukan pada uji statistic *Path Analisis*. Pengujian hipotesis ini ingin membuktikan secara empiris dan nyata secara kuatitatif tentang ada atau tidaknya pengaruh fungsi manajemen perguruan tinggi yang sedang berjalan terhadap kinerja dosen di lingkungan PTKIN Aceh pada masa pandemi *Covid-19*. Teknik analisis secara kuantitatif ini dilakukan untuk membuktikan keragua-raguan teori fungsi manajemen terhadap kinerja dosen yang durasakan di perguruan tinggi yang sedang

dijalankan. Dengan teknik pengujian hipotesis, hasil penelitian dirasakan sangat terpercaya dan valid dengan perjanjian statistic yang ditetapkan.

BAB II KAJIAN TEORITIS

D. Pandemi Covid-19

Pada akhir tahun 2019 dunia dilanda sebuah serangan virus yang menakutkan bagi kehidupan manusia. Sebahagian masyarakat dunia meremehkan virus ini, namun kebanyakan mereka menganggap sebagai virus yang ilmiah dan membahayakan. Seiring dengan waktu penyebarannya, gejala kehidupan karena serangan virus mulai mencekam, menakutkan dan mematikan. Mulailah dunia serius untuk mendalami, mencegah dan menanggulangi penyebaran virus ini yang dinamai oleh dunia Covid-19 (*Apa Itu Pandemi Covid-19*, 2021).

Pandemi sendiri merupakan sebuah epidemi yang telah menyebar ke berbagai benua dan negara. Pandemi dapat menyerang berbagai kalangan dan usia. Sedangkan epidemi merupakan suatu istilah yang dapat digunakan untuk mengidentifikasi perkembangan jumlah kasus penyakit secara cepat pada suatu daerah tertentu. Pada prinsipnya istilah pandemi tidak lagi dipahami sebagai metode untuk menunjukkan perkembangan suatu penyakit, tetapi memperlihatkan tingkat penyebarannya saja. Ada suatu penekanan bahwa pada kasus pandemi Covid-19 ini merupakan yang pertama dan disebabkan oleh *Covid-19* yang telah diidentifikasi sejak akhir tahun lalu (Matdio Siahaan, 2019).

Banyak orang menganggap bahwa *Covid-19* ini merupakan suatu teguran atau musibah yang diberikan Allah kepada umat manusia agar mereka kembali mengingat penciptanya. Indonesia adalah salah satu negara yang terinfeksi pandemi *Covid-19* yang berpengaruh terhadap menurunnya pertumbuhan perekonomian dan kesejahteraan masyarakat menjadi menurun. *Covid-19* ini adalah jenis penyakit menular yang disebabkan oleh sindrom pernapasan akut corona virus 2 (SARS-CoV-2). Virus ini pertama dikenal pada bulan Desember 2019 yang lalu di kota Wuhan, yaitu ibu kota provinsi Hubei China, dan sejak itu pula terjadi penyebaran secara global keseluruh penjuru dunia, dan akhirnya membawa pada kondisi pandemi *Covid-2019*

Selain dampak kesehatan yang membahayakan, *Covid-19* juga memberikan efek terhadap banyak hal dalam kehidupan bernegara dan berbangsa. Dalam menyelesaikan tugas individu sebagai seorang warga harus mampu mempertahankan hidup pada kondisi yang baru pada masa pandemi. Karena yang biasanya orang dapat menafakahkan keluarga dengan mudah, namun pada saat pandemi *Covid-19* orang mulai terbatas mendapatkan pencaharian yang disebabkan aturan pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM). Hal ini juga pernah disebutkan oleh Direktur Center of Economic and Law Studies (*Celios*), yaitu Bhima Yudhistira yang menyebutkan bahwa jika Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat atau PPKM dilaksanakan dan diterapkan kepada masyarakat dengan terlalu lama, maka efeknya adalah pada konsumsi rumah tangga. Dimana gangguan Trust konsumen untuk mengeluarkan uang atau spending sangat rendah. Dengan demikian kehidupan masyarakat untuk mensejahterakan keluarga menjadi terbatas dan sulit untuk bertahan hidup (Matdio Siahaan, 2019)

Dampak dari *Covid-19* sangat diraskan dalam kehidupan masyarakat. Presiden Joko Widodo juga pernah menjelskan bahwa *Covid-19* akan berdampak terhadap perekonomian di Indonesia. Beliy menjelaskan bahwa dengan *Covid-19* ini telah menyulitkan tata kehidupan masyarakat dalam menikmati kehidupan yang makmur. Dalam satu artikel dunia maya, ikut menjelaskan beberapa dampak dari *Covid-19* di Indonesia. Dampak yang secara global dan ikut dirasakan masyarakat Indonesia adalah kedaan harga pasar menjadi meningkat drastis dan menjadi langka untuk ditemukan, jamaah haji umat islam terncam batal berangkat, program umroh mulai berubah dari rencana semula, kunjungan parawisata manca negera di menjadi menurun, tatanan ekonomi rusak dan impor barang menjadi terhambat (*Apa Itu Pandemi Covid-19*, 2021). Dampak ini memberikan efek terhadap pertumbuhan perekonomian secara menyeluruh. Hal ini tanpa disadari akan berpengaruh pada kesejahteraan rakyat Indonesia.

Permasalahan lain yang menyedihkan pada masa pandemi *Covid-19* adalah terhambatnya proses pelaksanaan pendidikan. Pelaksnaan pendidikan menjadi tidak menentu pada segala tingkatan, baik di tingkat dasar, menengah dan pendidikan tinggi. Pelaksanaan pendidikan mulai terhambat dengan kebijakan Pemberlakuan

Pembatasan Kegiatan Masyarakat. Sehingga strategi yang diupayakan adalah merubah pembelajaran tatap muka menjadi pembelajaran daring, dengan segala konsekuensi keterbatasan. Keterbatasan tersebut dialami oleh siswa, guru dan pimpinan sekolah dalam menerapkan manajemen pendidikan (Asmuni, 2020).

Peralihan teknik pembelajaran di lembaga pendidikan dari daring ke luring mengalami berbagai kendala. Terutama pelaksanaan pembelajaran pada sekolah dasar dan menengah. Sedangkan pembelajaran di perguruan tinggi dapat menyesuaikan dengan pengetahuan dan keterampilan Informasi dan Teknologi yang dimiliki oleh sumber daya manusia yang ada di lembaga pendidikan tinggi. Pelaksanaan pendidikan tinggi selama Covid-19 dilaksanakan dengan pembelajaran daring dengan memanfaatkan berbagai strategi dan teknologi yang memungkinkan. Saat ini banyak dosen di perguruan tinggi menggunakan aplikasi pembelajaran daring yang memungkinkan terlaksananya pembelajaran daring atau jarak jauh. Namun demikian, pelaksanaan proses pembelajaran di perguruan tinggi tidak dapat dilaksanakan sepenuhnya pelaksanaan pembelajaran secara luring (Andrianto Pangondian et al., 2019). Pembelajaran tatap muka memberikan kepuasan dan proses komunikasi dua arah terjadi secara langsung dengan efektif dan efisien. Sementara pembelajaran daring tidak dapat dirasakan secara empiris terhadap peristiwa proses pembelajaran.

Pembelajaran secara daring pada masa pandemi umumnya dilaksanakan untuk menggantikan pembelajaran yang tidak dapat dilaksanakan secara luring. Pembelajaran khusus seperti ini merupakan strategi untuk menyikapi dan solusi kondisi sekolah yang tidak dapat dilaksanakan sesuai fungsi manajemen secara normal. Oleh karena itu, pembelajaran daring pada masa pandemi bukanlah pembelajaran untuk menyelesaikan masalah dalam memahami konsep pengetahuan dan keterampilan secara sempurna. Melainkan strategi sementara untuk menyelamatkan proses pendidikan akibat dari serangan pandemi *Covid-19*.

1. Dampak Pandemi Covid-19 di Perguruan Tinggi

Pandemi Covid-19 telah dipandang oleh segenap masyarakat berdampak kepada segala aspek kehidupan. Dampak Covid-19 telah dirasakan oleh semua

lapisan masyarakat, mulai dari aspek Kesehatan, Pertanian, Ekonomi dan Pendidikan. Pendidikan di Perguruan Tinggi dampaknya sangat dirasakan pada bidang Pendidikan dan pengajaran. Hal ini disebabkan pada pelaksanaan Pendidikan dan pengajaran di perguruan tinggi sangat bergantung pada kebijakan pemerintah dalam penanganan Covid-19 di daerah (Arifa, 2020).

Pelaksanaan Pendidikan dan pengajaran di masa Covid-19 penuh hambatan dengan kepanikan dan misterius. Pelaksanaan Pendidikan dan pengajaran di perguruan tinggi menjadi tidak terarah sesuai rencana dan menjadi pelaksanaan yang serba membingungkan. Perencanaan pelaksanaan kuliah menjadi tidak tertata sesuai rencana. Bahkan perencanaan tidak lagi menjadi rujukan yang harus dipedomani. Pelaksanaan Pendidikan dan pengajaran lebih mengikuti pada kebijakan pemerintah dalam menanggapi penyebaran Covid-19 (Fieka Nurul Arifa, 2020).

Pelaksanaan Pendidikan dan pengajaran pada masa Covid-19 disesuaikan dengan kebijakan daerah dalam penanganan Covid-19, tidak lagi memikirkan perencanaan pendidikan dan pengajaran yang sudah ditetapkan. Kondisi Covid di daerah sangat tergantung pada perkembangan dan pelaporan satuan tugas Covid-19. Perkembangan Covid-19 di daerah ditandai dengan kondisi Zona Merah, Kuning, Orange dan Hijau. Perkuliahan yang dilaksanakan oleh dosen di perguruan tinggi mengikuti kondisi di Zona daerah yang sedang terjadi. Apabila Zona sedang berada pada kondisi Merah, maka kampus mengeluarkan kebijakan bahwa pelaksanaan Pendidikan dan pengajaran harus secara daring. Pada saat daerah tertentu berada pada zona kuning, maka pelaksanaan perkuliahan diperintahkan untuk dilaksanakan secara daring dan luring. Jika daerah dalam kondisi zona hijau, maka perkuliahan dapat dilaksanakan dengan tatap muka (Indonesia, 2020).

Menurut Kosssy (2020) Perkuliahan yang dilaksanakan secara daring melahirkan sikap yang membingungkan mahasiswa, dosen dan pengambil kebijakan di perguruan tinggi. Dalam pelaksanaan, mahasiswa mengeluhkan tentang banyaknya tugas yang ditugaskan dosen, sementara materi yang diberikan atau disajikan tidak cukup memadai dan tidak mendapatkan penjelasan secara sempurna oleh dosen. Sehingga hal tersebut mengalami kesulitan dalam mengikuti

proses perkuliahan secara daring. Bahkan bagi mahasiswa pada aplikasi e-learning dan zoom ataupun gmeet masih terkendala dengan pengetahuan dan keterampilan dalam menggunakan aplikasi yang digunakan dalam perkuliahan.

Perkuliahan yang dilakukan secara daring pada prinsipnya sangat membutuhkan adaptasi untuk kelancarannya penggunaannya dalam proses perkuliahan. Adaptasi dibutuhkan dengan upaya agar dapat memahami materi perkuliahan yang biasanya disampaikan secara langsung namun karena kebijakan akibat Covid-19 harus disampaikan secara daring. Adanya keluhan oleh para mahasiswa disebabkan mereka sangat merasakan adanya kebosanan dengan metode perkuliahan yang monoton atau daring (D. C. Y. Putri, 2021).

Perkuliahan misterius pada saat pandemic Covid-19 merupakan kegundahan yang dirasakan mahasiswa dengan sikap saling mencurigai dan menakutkan antar teman mahasiswa. Mahasiswa yang satu mencurigai mahasiswa lainnya terhadap kondisi Kesehatan yang tampak pada saat itu. Jika ada diantara mahasiswa yang menunjukkan gejala batuk, atau demam, maka mahasiswa lainnya merasakan ketakutan untuk mendekati. Apalagi saat pandemic Covid-19 pemerintah menggalakkan agar setiap orang dapat menjaga jarak antar orang. Ini adalah sikap yang menakutkan. Karena dirasakan pada setiap jiwa manusia pada saat itu adalah orang yang terkena virus Covid-19 akan beresiko kematian. Ini merupakan sikap dan perasaan yang misterius yang dirasakan dan ada pada setiap jiwa mahasiswa (D. C. Y. Putri, 2021).

2. Kondisi Perguruan Tinggi Pada Masa Pandemi Covid-19

Pertanyaan yang mendasar pada bagian ini adalah bagaimana kondisi perguruan tinggi pada masa pandemic Covid-19. Sebelum mengalami pandemic Covid-19, perguruan tinggi merupakan tempat suatu keramaian yang dipenuhi oleh mahasiswa dengan berbagai kesibukan akademik. Mereka sibuk dengan aktivitas perkuliahan yang silih berganti anara waktu ke waktu dari hari ke hari. Terkadang mereka ramai dengan kegiatan akademik lain, seperti seminar nasional dan internasional, even perlombaan keilmuan keprodian, lomba bakat minat, agenda penelitian dosen dan mahasiswa, ujian, daftar ulang mahasiswa baru, ospek

mahasiswa, debat dan seminar adalah suasana dan kondisi akademik yang sudah biasa dirasakan oleh mahasiswa di setiap perguruan tinggi (Susanto, 2019).

Bagaimanakah suasana dan kondisi kampus pada masa pandemic. Semua orang mengetahui dan merasakan budaya kampus saat masa pandemic Covid-19. Kampus disaksikan oleh mahasiswa, dosen dan semua orang dalam pandangan yang mencekam dan misterius (Susanto, 2019). Kampus yang biasanya diramaikan oleh mahasiswa dan dosen berubah menjadi kampus yang tidak berpenghuni. Semua orang menyaksikan pada zona merah, bahwa kampus bagaikan kota hantu tanpa penghuni. Kampus yang biasakanya penuh dengan kesibukan pejalan kaki, kederaan bermotor, tetapi saat itu hanya ada satu dua binatang liar yang lewat dengan menoleh ke kiri dan ke kanan tanpa manusia. Kampus saat itu mencekam dan mahasiswa lebih merasa nyaman untuk tidak berurusan dengan kampus. Ini dapat dipastikan bahwa sebuah dampak yang dirasakan sangat kentara yang diakibatkan oleh kedatangan pandemic Covid-19.

Peristiwa lain yang dialami perguruan tinggi pada masa Pandemi Covid-19 adalah banyak tenaga kependidikan dan tenaga dosen yang berakhir pada kematian. Kampus berkali kali menghadapi kondisi yang berlangsung kawa atas meninggalnya beberapa anggota civitas akademiknya yang terkena Covid-19. Banyak dosen menghembus nafas terakhir setelah tidak mampu menghadapi virus ini. Banyak kampus berduka karena virus mampu merenggut jiwa dosen, tenaga kependidikan dan bahkan mahasiswa. Tidak ada yang sanggup melawan virus saat itu, walau beberapa kampus memiliki ilmuwan dalam bidang kedokteran bahwa ada kampus yang memiliki guru besar di bidang virus. Mereka menyerah dengan menyatakan belum ada obat anti Covid-19 yang ampuh saat itu. Akhirnya, kampus terpaksa menerima dampak dari Covid-19 dengan kehilangan beberapa tenaga dosen, tendik dan mahasiswa (Aziz, 2020).

Dampak dari Covid-19 terhadap kematian beberapa tenaga dosen dan tendik diperguruan tinggi dapat mempengaruhi perguruan tinggi itu sendiri dalam pengembangan kinerja. Misalnya, terdapat perguruan tinggi yang merenggut jiwa tenaga dosen keahlian bidang tertentu, dimana dosen tersebut merupakan tenaga ahli bidang tertentu. Demikian juga terhadap meninggalnya tenaga tendik yang

berkeahlian dibidang tertentu, misalnya tenaga Informatika dan Teknologi pada bagian pangkalan data perguruan tinggi, dan tenaga lainnya. Kehilangan tenaga dosen dan tendik pada bidang keahlian tertentu akan membuat kampus menjadi kehilangan sumber daya manusia (SDM) andalan. Apalagi SDM yang hilang merupakan SDM andalan yang mempengaruhi kemajuan kampus selama ini. Persoalan seperti ini banyak di alami perguruan tinggi pada masa pandemic Covid-19. Hal ini merupakan dampak Covid-19 yang sanga dirasakan oleh perguruan tinggi di Indonesia (Aziz, 2020).

E. Fungsi Manajemen Perguruan Tinggi

Suatu organisasi yang beroperasi dengan baik, dan bergerak cepat dalam pencapaian tujuan yang telah dirumuskan, dapat dipastikan karena berfungsi manajemen yang dijalankan. Maka fungsi manajemen adalah hal utama untuk menggerakkan roda pemerintahan dalam pada satu organisasi. Keberhasilan suatu organisasi dipandang karena kehebatan manajemen yang berfungsi. Organisasi yang maju disebabkan fungsi manajemen yang ada berjalan dengan harapan. Banyak orang mengidentikkan keberhasilan organisasi dengan kehebatan manajemen yang dijalankan (Karweti, 2010).

Mempersoalkan manajemen yang baik di satu perguruan tinggi merupakan suatu pembahasan yang kompleksitas. Ada perguruan tinggi dapat eksis dengan manajemen yang hebat dan dapat diterapkan dengan sederhana, dapat dilaksanakan oleh sumua unsur yang ada, dan tidak menyulitkan. Namun banyak perguruan tinggi dirasakan oleh segenap unsur di dalamnya dengan kondisi yang sangat rumit, sulit untukbergerak maju, rumit dalam melaksnakannya, dan dirasakan melelahkan dalam mengimplementasikannya. Maka, manajemen yang baik adalah sederhana, yakni hanya dengan mengfungsikan fungsi manajemen itu sendiri dalam operasional kerja agar sampai ditujuan. Artinya perguruan tinggi yang sukses adalah perguruan tinggi dapat mengaktifkan fungsi-fungsi manajemen dalam pencapaian tujuan yang diharapkan.

Fungsi manajemen adalah tahapan pelaksanaan kegiatan yang terprogram untuk mencapai tujuan dan sasaran dari berbagai pokok persoalan (Setiawati,

2012). Tahapan-tahapan tersebut dinamakan dengan terapan manajemen dalam melaksanakan pekerjaan atau digunakan sebagai pedoman dalam menjalankan roda pemerintahan lembaga pendidikan. Setiap tahapan yang akan dilalui memiliki kegunaan dan fungsi secara bertahap sehingga mengantarkan suatu pelaksanaan kegiatan pada tujuan yang ingin dicapai (Maujud, 2018). Sementara fungsi-fungsi manajemen yang harus diikuti semua lembaga pendidikan dirasakan terganggu akibat kebijakan-kebijakan pemerintah dalam menanggulangi penyebaran *Covid-19*. Apa yang kita kenal dengan dengan Zona Merah, Kuning, Orange, Hijau dan hitam yang diberlakukan di semua wilayah Indonesia, dan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat adalah kebijakan yang memperok-porandakan fungsi manajemen di lembaga pendidikan. Fungsi Perencanaan, Pelaksanaan, Pengawasan dan Pengendalian menjadi terganggu, bahkan tidak terlaksana secara normal.

Perencanaan anggaran atau keuangan terhadap sejumlah kegiatan pendidikan di semua lembaga menjadi tidak sesuai target. Keuangan bidang pendidikan mengalami refofusing pemerintah, sehingga hampir semua kegiatan penting menjadi gagal dalam pelaksanaannya. Pemerintah masih mengupayakan penyelesaian *Covid-19* yang mengancam umat. Sementara kebutuhan lembaga pendidikan juga menjadi utama di sisi tanggungjawan kecerdasan bangsa. Ini menjadi buah simalakama pemerintah dalam mengambil kebijakan. Perencanaan anggaran tidak yang terjadi dimasa *Covid-19* tidak terpedulikan. Pelaksanaan program lembaga menjadi minimalis sifatnya, pengawasan menjadi tidak berlaku secara normal, apalagi pengendalian program yang jauh dari harapan.

Lembaga pendidikan yang menerapkan fungsi manajemen yang baik akan menghasilkan mutu lembaga secara berkelanjutan. Karena untuk menjaga mutu lembaga pendidikan sebagaimana yang diterapkan dalam pemnjaminan mutu adalah penerapan fungsi manajemen. Hal ini kita dapat melihat dari penjelasan siklus PDCA dalam tahapan pelaksanaan penjaminan mutu dan diterangkan sebagai berikut: (a) perencanaan, yaitu menetapkan tujuan dari organisasi; (b) melakukan dengan pengorganisasian yang kuat, implementasi dari perencanaan matang; (c) melakukan pengawasan, berupa evaluasi semua hasil perencanaan dan

pelaksnaannya; dan (d) menentukan tindakan dalam rangka perbaikan di masa mendatang (Setiawati, 2012).

Fungsi manajemen di perguruan tinggi perlu diterapkan dengan mengagabungkan pada standar Nasional Pendidikan Tinggi. Agar manajemen yang di dalamnya menerapkan fungsi manajemen bias terjadi perpaduan dengan pelaksanaan penjaminan mutu internal yang ada di perguruan tinggi. Oleh sebab itu fungsi manajemen perlu dilaksanakan dengan baik, sekalipun mendapatkan gangguan dengan datangnya Pandemi Covid-19.

1. Kondisi Manajemen Perguruan Tinggi Pada Masa Pandemi Covid-19

Keberhasilan sebuah perguruan tinggi pada pencapaian tujuan secara efektif dan efisien sangat bergantung pada penerapan manajemen. Sistem manajemen yang dilaksanakan oleh perguruan tinggi mengikuti pada implementasi system akreditasi yang kemudian di bungkus dengan manajemen perguruan tinggi secara keseluruhan. Inti dari implementasi manajemen adalah mengfungsikan 4 hal utama, yaitu perencanaan (*Planing*), pengorganisasian (*Organizing*), pengarahan dan Tindak lanjut (*Controlling*) (Yusaini & Utama, 2020).

Kata manajemen berasal (etimologis) dari bahasa latin yaitu manus+agere. Manus memberikan arti “tangan”, sedangkan agree diartikan sebagai “melakukan”. Apabila keduanya digabungkan, maka menjadi kata kerja managere yang memiliki arti menangani. Kemudian, Managere diterjemahkan ke dalam bahasa Inggris menjadi kata kerja to manage, sehingga kata benda menjadi management, dan manager untuk orang yang melakukan kegiatan manajemen. Jika diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia menjadi manajemen atau pengelolaan (Rabiah, 2019).

Syafaruddin memberikan penjelasan dari arti manajemen adalah suatu proses pengaturan dan pemanfaatan sumber daya yang ada pada suatu organisasi dengan cara bekerjasama dengan para anggota untuk mencapai tujuan dari organisasi secara efektif dan efisien. Secara umum dapat dikatakan bahwa keberhasilan manajemen adalah ketepatan dalam penerapan fungsi manajemen yang terdiri dari 4 macam, yaitu: (1). Perencanaan (Planning) yaitu proses menetapkan tujuan dan visi organisasi sebagai langkah awal berdirinya sebuah organisasi. Fungsi ini dapat dikatakan sebagai Langkah penyusunan strategi, standar, serta arah dan tujuan

organisasi; (2). Pengorganisasian (*Organizing*) yaitu kegiatan yang berhubungan dengan bagaimana mengatur sumber daya baik manusia maupun fisik agar berjalan secara sistematis sesuai dengan fungsinya masing-masing. Dengan kata lain, fungsi *organizing* lebih mengarahkan kepada bagaimana mengelompokkan orang dan sumber daya agar menyatu sebagai sebuah kekuatan kerja; (3). Pengarahan (*Directing*), yang berfungsi untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi kinerja secara optimal. Hal ini dapat berupa pemberian bimbingan kerja, motivasi, penjelasan tugas rutin, dan lain sebagainya; (4). Pengendalian (*Controlling*), merupakan fungsi yang lebih fokus pada evaluasi dan penilaian atas semua kinerja yang selama ini telah dilakukan dan berjalan. Fungsi ini melihat apakah terdapat suatu hambatan atau tidak dalam proses mencapai tujuan organisasi (Rabiah, 2019).

Semua perguruan tinggi, lembaga Pendidikan, dan kantor-kantor pemerintah akan mengimplementasikan fungsi manajemen untuk pencapaian tujuan yang telah ditetapkan. Dalam kondisi yang normal fungsi manajemen akan diupayakan berjalan dengan baik sampai pada tahap pengendalian. Biasanya semua organisasi itu akan berjalan secara normal, bahkan lebih cepat sejauh fungsi manajemen dapat dijalankan tanpa hambatan. Tetapi, ketika fungsi-fungsi manajemen tersebut terhambat, terkendala dan bahkan tidak berfungsi, maka dapat diestimasi bahwa manajemen perguruan organisasi akan meruntuhkan segala bidang pelaksanaan atau operasional (Stephen P. Robbins, 2008). Apabila organisasi itu adalah perguruan tinggi, maka pastilah akan melemahkan tiga bidang utama, yaitu kegiatan Pendidikan dan pengajaran tidak sesuai target dan kualitas yang diinginkan, kegiatan penelitian akan bermaslah dengan berbagai persoalan, seperti waktu penelitian, instrument penelitian, pengumpulan data, analisis data, presentasi dalam satu forum kemajuan penelitian, penyelesaian laporan dan lain sebagainya akan menghambat, jalan buntu atau mungkin tidak menghasilkan out put dan out come yang diinginkan. Fungsi manajemen yang tidak berjalan di perguruan tinggi, juga akan melemahkan bidang pengabdian kepada masyarakat (Yusaini et al., 2021). Padahal, kegiatan pengabdian di perguruan tinggi yang memberikan efek kemajuan masyarakat sangat dibutuhkan dalam kemajuan bangsa. Oleh karena itu, manajemen merupakan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang sangat

dibutuhkan terlaksana dengan baik di berbagai satuan kerja, organisasi atau perkantoran pemerintahan.

Pertanyaan besar pada dua tahun rehir adalah bagaimanakah kondisi perguruan tinggi pada masa pandemic Covid-19. Bagaimanakah manajemen yang akan dijalankan. Bagaimana dengan fungsi-fungsi manajemen yang harus dijalankan. Kita pasti membayangkan, bahwa pada masa pandemic Covid-19 hal yang paling berharga adalah nyawa. Selain nyawa menjadi tidak berharga dimata manusia, baik dimata rakyat biasa maupun para professor di perguruan tinggi. Ahli manajemen sekalipun akan ikut berpaling dari hakikat ilmu manajemen. Sebab, pada masa pandemi Covid-19 yang dimulai diawal tahun 2019 membelokkan sikap ilmuan dari idealism keilmuan (Hasibuan & Ashari, 2020). Banyak para ilmuan lebih mementingkan nyawa mereka daripada harus mengimplementasikan manajemen secara ideal di perguruan tinggi. Sehingga, perguruan tinggi saat itu seperti rumah hantu yang tidak berpenghuni. Pelaksana manajemen lebih memilih untuk menyelesaikan pekerjaan mereka di rumah. Perguruan tinggi dengan Gedung yang mewah dan fasilitas serba sempurna mulai ditinggalkan, walaupun mereka mengetahui bahwa kinerja mereka tidak sesuai dengan tuntutan manajemen yang seharusnya dijalankan.

Beberapa hasil survey dan hasil kajian pada masa pandemic Covid-19 dan pasca pandemic Covid-19 terhadap kondisi perguruan tinggi masa itu, rata rata menemukan bahwa manajemen perguruan tinggi dalam sangat melemah. Perguruan tinggi tidak lagi melaksanakan fungsi manajemen sesuai rencana sebelumnya. Perguruan tinggi melaksanakan tugas Tridarma Perguruan Tinggi dengan status darurat. Mereka menjalankan kegiatan berdasarkan kondisi daerah masing-masing sesuai perkembangan Covid-19 dan kebijakan daerah masing-masing. Sehingga implementasi manajemen pada masa Covid-19 menjadi sangat lemah dan bahkan sebagian perguruan tinggi dalam kondisi lumpuh total (Fieka Nurul Arifa, 2020).

2. Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Manajemen Perguruan Tinggi

Pandemi Covid-19 akan memberikan sejarah untuk disimpulkan sebagai sautu bencana yang merusak Fisik, psikis dan perekonomian kehidupan manusia

(Zulva, 2020). Berbeda dengan bencana lain yang biasa merusak fisik alam, bangunan, tatanan desa dan perkotaan. Bencana Covid-19 memberikan gejala yang lembut tapi juga sangat menakutkan. Ia dapat merenggut nyawa manusia tanpa harus mengguncang alam. Tetapi hanya melalui penyebaran virus dan menyerang komponen tubuh manusia dan banyak berakhir dengan kematian (Hendrawan et al., 2020). Bencana melalui virus ini lebih menakutkan, dan membuat manusia saling mencurigai sesamanya dalam aktivitas kehidupan. Kehidupan menjadi mencekam, sepi, suram dan menghanyutkan karena hanya dengan ketakutan mengidap atau diserang virus Covid-19.

Pandemi Covid-19 juga telah berdampak pada tatanan manajemen di berbagai Lembaga Pendidikan. Dimana, biasanya Lembaga Pendidikan dijalankan penerapan manajemen secara efektif dan efisien. Tetapi, dengan kehadiran Covid-19, manajemen Pendidikan yang diterapkan tidak berjalan dengan ideal sebagaimana harapan. Covid-19 telah menyerang fungsi-fungsi manajemen yang melenceng terhadap waktu pelaksanaan. Sehingga fungsi-fungsi manajemen di berbagai Lembaga Pendidikan, baik itu di Lembaga Pendidikan dasar, menengah dan Pendidikan tinggi tidak mampu menggerakkan Pendidikan itu sendiri untuk sampai pada tujuan Pendidikan yang ingin dicapai.

F. Kinerja Dosen Pada Masa Pandemi *Covid-19*

Kata kinerja merupakan kata yang diperbincangkan banyak kalangan. Kata kinerja adalah satu kata yang sering diperdebatkan di lingkungan perkantoran, di lembaga pendidikan tinggi, dan bahkan dalam dunia politik. Kinerja sering dibahas di kalangan pendidikan tinggi dengan tujuan peningkatan kerja (Yahya & Hidayati, 2014). Kadang kala kinerja menjadi dasar dan standar dalam pengukuran suksesnya suatu perguruan tinggi. Misalnya, bagaimana tentang kinerja dosen dalam upaya peningkatan kemajuan akademik di lingkungan Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri (PTKIN) di Provinsi Aceh. Kemudian bagaimana tentang kinerja penyusunan anggaran secara efektif dan efisien yang harus dilaksanakan agar semua ketercapaian kegiatan akademik dapat dilaksanakan secara maksimal.

Kinerja merupakan hasil akumulasi kerja anggota oleh suatu organisasi, baik itu organisasi *profit oriented* maupun *non profit oriented* dalam waktu yang telah diprogramkan. Kinerja adalah hasil pekerjaan semua anggota organisasi yang hubungan erat dengan tujuan organisasi yang akan dicapai, kepuasan pengguna, dan bermaat secara ekonomis. Kinerja itu sendiri dapat sebut sebagai deskripsi tentang tingkat pencapaian pelaksanaan suatu kegiatan/program/ kebijaksanaan dalam mewujudkan sasaran, tujuan, misi dan visi dari organisasi/lembaga yang sebelumnya telah dirumus dalam renstra suatu organisasi (Fahmi I, 2014).

Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri (PTKIN) yang bernaung di bawah koordinasi Kementerian Agama Rrepublik Indonesia sedang bersaing dalam meningkatkan mutu. Karena dengan mutu mereka dapat menunjukkan keunggulan masing-masing sesama PTKIN maupun Perguruan Tinggi Umum di bawah Kemenristekdikti. Secara umum, mutu yang mereka tunjukkan adalah melalui kinerja unggul mereka pada semua bidang. Mutu merupakan variabel yang masih dipengaruhi oleh banyak faktor. Salah satu faktor yang sangat mendasar dan banyak diteliti pakar adalah kinerja. Alasannya adalah kinerjalah yang memberikan pengaruh langsung kepada adanya peningkatan mutu di PTKIN.

Kinerja saat ini mulai dijadikan variabel yang menjadi sasaran para peneliti, para pimpinan perguruan tinggi bahkan menjadi target oleh para aktivis penjamin mutu di lingkungan PTKIN Provinsi Aceh. Oleh karena itu kata kinerja menjadi serius untuk dipelajari. Jika dilitinjau dari definisinya, Marwan (2015:34) menjelaskan secara epistimologi, bahwa kata kinerja (*performance*) berasal dari kata “*to perform*” yang diberikan, atas empat kemungkinan arti yaitu melakukan, memenuhi atau menjalankan sesuatu, melaksanakan suatu tanggung jawab dan melakukan sesuatu yang diharapkan seseorang.

Berdasarkan pengalaman oleh banyak orang, kinerja perilaku kemampuan yang ditunjukkan seseorang dalam proses melaksanakan atau menyelesaikan pekerjaan. Pekerjaan tersebut merupakan tanggungjawab setiap orang sebagaimana tugas diemban dari instansi atau lembaga. Pada prinsipnya kinerja itu merupakan tanggung jawab hati nurani manusia dalam komitmen kerja. Tentunya pekerjaan yang dapat diselesaikan dengan penuh tanggungjawab merupakan harapan ideal

yang seharusnya terbentuk pada setiap orang. Dalam proses kerja, semakin baik tanggung terhadap suatu pekerjaan, maka semakin baik pula kinerja yang dapat ditunjukkan. Perilaku dan sikap yang demikian merupakan suatu prestasi kerja, dan biasanya memiliki akan memperoleh penghargaan yang berkelanjutan. Berkenaan dengan hal tersebut, Syamsir Torang menjelaskan bahwa: “Pemberian penghargaan kepada seorang pegawai/karyawan dapat didasarkan pada kinerja yang dicapai. (Torang, S., 2013:200).

Untuk organisasi yang bergerak di bidang swasta, dapat saja kinerja dijadikan sebagai dasar penghargaan, banyaknya upah yang patut dibayarkan, pemberian bonus yang disesuaikan, dan penghargaan lainnya. Sementara untuk organisasi pemerintahan yang gajinya dibayar dengan uang negara, secara otomatis didasarkan atas kinerja setiap individu melalui jumlah jam kerja perhari. Hal ini berkaitan dengan apa yang diterangkan oleh Fahm, I. (2014:127) bahwa kinerja merupakan suatu hasil yang ditunjukkan oleh sebuah organisasi dalam kurun waktu tertentu. Kinerja ini merupakan suatu hasil pekerjaan yang berkaitan dengan tujuan dan harapan dari organisasi atau satuan kerja tertentu, berkaitan juga dengan kepuasan banyak orang, dan dirasakan adanya kontribusi secara ekonomi. Maka tepat dan patutlah jika kinerja dijadikan sebagai patokan atau gambaran untuk menghargai pekerjaan seseorang.

Abdillah A.C., dan Wajdi, F. (2011:35) menuliskan bahwa kinerja adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seseorang dalam bekerja menuntaskan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya. Apabila dilihat dari penjelasan ini, maka kinerja seseorang dipandang baik tidak hanya mampu menyelesaikan pekerjaannya dengan jumlah yang banyak dalam satu waktu. Kerena, banyaknya pekerjaan yang telah diselesaikan tidak menjadi satu pekerjaan yang berkualitas apabila sejumlah pekerjaan itu tidak sesuai dengan yang diharapkan. Apalagi sejumlah pekerjaan yang diselesaikan adalah salah. Dalam hal ini, akan lebih baik pekerjaan dapat diselesaikan dalam jumlah yang kecil, tetapi semuanya sesuai dengan aturan dan merupakan pekerjaan yang benar. Kinerja haruslah memiliki hasil kerja secara kuantitas dan kualitas dalam bekerja. Sebab

kinerja masing-masing pegawai menjadi akumulasi kinerja organisasi. Kekuatan kinerja perorangan menjadi kehebatan kinerja organisasi.

Kinerja perorangan (*individual performance*) dengan kinerja lembaga (*institutional performance*) atau kinerja organisasi (*corporate performance*) terdapat hubungan yang erat. Dengan perkataan lain bila kinerja karyawan (*individual performance*) baik maka kemungkinan besar kinerja organisasi (*corporate performance*) juga baik. Kinerja seorang karyawan akan baik bila ia mempunyai keahlian (*skill*) yang tinggi, bersedia bekerja karena gaji atau diberi upah sesuai dengan perjanjian dan mempunyai harapan (*expectation*) masa depan lebih baik. (Tampubolon, B.D.,2007:106-115).

Dalam hal berkaitan tentang kinerja keuangan juga menjadi acuan yang sama. Misalnya, berkaitan dengan kinerja keuangan suatu satker atau perusahaan dapat didefinisikan sebagai prospek atau masa depan, pertumbuhan dan potensi perkembangan yang baik bagi perusahaan. Informasi kinerja keuangan diperlukan untuk menilai perubahan potensial sumber daya ekonomi, yang dapat ikendalikan pada masa depan dan untuk dapat dijadikan bahan estimasi ke depan. (Orniati, Y., 2009:206).

Kinerja keuangan merupakan hasil kerja para perencana atau penyusun anggaran pada sebuah satker atau lembaga. Para penyusun anggaran termasuk dalam kelompok bagian keuangan. Karena merekalah yang akhirnya pelaku realisasi anggaran sebagai penyusun anggaran. Maka, dalam penelitian ini yang menjadi penyusun anggaran adalah mereka yang bekerja di bidang perencanaan atau penyusun anggaran. Jika berbicara persoalan partisipasi penyusun anggaran, maka para pelaku realisasi keuangan adalah pihak yang menyentuh langsung dengan partisipasi penyusun anggaran.

Kinerja menjadi kajian dan pembahasan dimana-mana, dilembaga pendidikan, di perusahaan, di kantor-kantor pemerintah daerah dan juga di kalangan organisasi kemasyarakatan. Oleh karena itu, pantas untuk dipelajari tentang apa saja faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kinerja. Oleh Silalahi, U. (2011:424) menyebutkan bahwa: “terdapat tiga faktor utama yang selalu mempengaruhi buruk dan baiknya kinerja seseorang dalam bekerja. Faktor-faktor tersebut adalah

kemampuan individual untuk menyelesaikan pekerjaan, kemampuan usaha yang sanggup mengarahkan dirinya pada pekerjaan, dan dukungan dari organisasi tempat bekerja”.

Baik buruknya kinerja seseorang perlu diukur, agar dapat memberikan gambaran sebesar apa kemampuan seseorang tersebut mampu menyelesaikan pekerjaan dalam kurun waktu tertentu. Sehingga lembaga atau program pekerjaan dapat ditargetkan dalam penyelesaiannya. Oleh sebab itu menurut Silalahi, U ikut menjelaskan bahwa kinerja perlu dilakukan pengukuran, dan untuk mengukur ketiga faktor yang telah disebutkan di atas secara luas dalam berbagai literatur tentang manajemen dapat diformulasikan sebagai berikut:

$$P = A \times E \times S$$

Dimana:

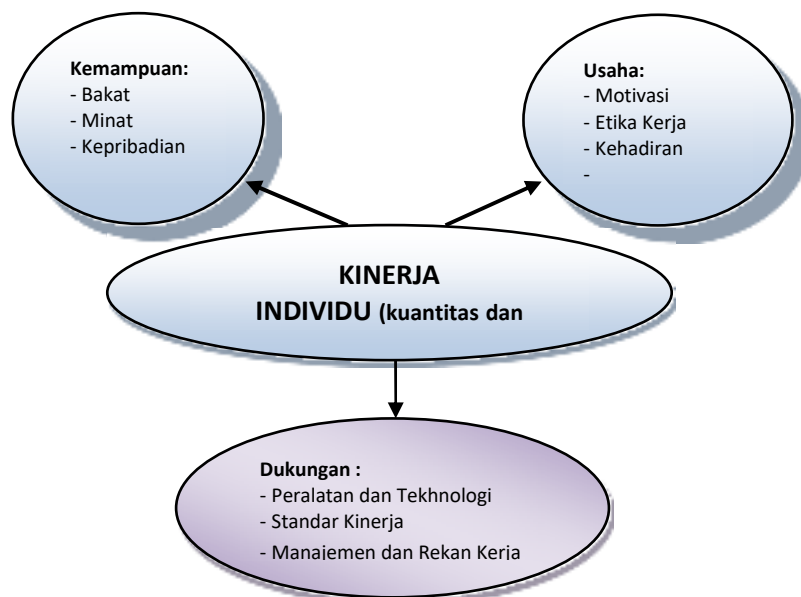
P = Performance (Kinerja)

A = Ability (Kemampuan)

E = Effort (Usaha)

S = Support (Dukungan)

Faktor yang mempengaruhi kinerja digambarkan secara jelas tentang komponen-komponen yang termasuk pada beberapa besaran atau variabel (Silalahi, 2011), yang dideskripsikan melalui gambar berikut:



Gambar 2.1. Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Individu.

Menurut Gambar di atas dapat dijelaskan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja pegawai adalah: (1) faktor kemampuan; (2) faktor usaha; dan (3) faktor dukungan. Maka, kinerja seseorang perlu diselaraskan dengan bakat, dan minat bahkan terhadap kepribadiannya. Oleh karena itu, tiga hal tersebut akan memberikan kemampuan untuk bekerja. Tetapi, kinerja dapat juga dipengaruhi faktor lain seperti motivasi, etika kerja, kehadiran dan rancangan tugas untuk memperoleh hasil kerja yang baik. Selanjutnya, untuk memperoleh kinerja yang baik, unggul dan efektif perlu didukung oleh peralatan dan ketersediaan/kesiapan teknologi, standar kinerja, manajemen dan rekan kerja.

Pimpinan pada satu lembaga pendidikan, organisasi sosial, kantor-kantor pemerintah, dan satuan kerja lainnya, menginginkan karyawan atau anggota organisasinya dapat dan mampu bekerja dengan kinerja maksimal. Tujuannya adalah dengan kinerja tinggi akan mampu mewujudkan tujuan lembaga secara yang telah direncanakan. Lembaga dengan budaya kerja yang tinggi terlihat dari ciri-ciri berikut: (1) Karyawan mengetahui pasti apa yang diharapkan dari lembaga atau organisasi akan tujuan dan akuntabilitas yang diinginkan; (2) karyawandiharapkan memiliki keterampilan dan kompetensi untuk mewujudkan tujuan lembaga atau organisasi; (3) kinerja yang tinggi perlu diakui dan harus mendapatkan penghargaan; (4) Anggota lembaga atau organisasi merasa pekerjaannya layak untuk dilakukan dan ada kecocokan yang kuat antara pekerjaan dan kemampuannya; (5) manajer harus memposisikan dirinya sebagai pengambilan kebijakan untuk bertindak sebagai pemimpin, mendukung dan melatih, memberikan umpan balik secara teratur, mereview kinerja dan pengembangan kemampuan lainnya ; (6) adanya pengelolaan bakat yang dijamin melalui kinerja yang tinggi sebagai kunci sukses; dan (7) harus terbentuknya suasana kerja yang penuh kepercayaan dan kerja sama tim untuk memberikan layanan khusus kepada semua unsur yang membutuhkannya. (Dewi, I.C. 2013:139).

Penjelasan di atas, menerangkan bahwa kinerja tinggi, efektif dan efisien sulit untuk dilahirkan atau dibentuk di lingkungan kerja. Kebanyakan masih bergantung pada potensi yang dimiliki karyawan dalam menyelesaikan tugas. Keterampilan karyawan atau anggota lembaga/organisasi, motivasi kerja, dan

keterlibatan anggota organisasi pada satu pekerjaan yang sesuai kemampuan dimiliki merupakan faktor yang dapat menghasilkan kinerja yang tinggi.

Pimpinan menginginkan orang-orang yang berada di bawahnya mampu bekerja dengan kinerja yang tinggi. Harapannya adalah dengan kinerja yang tinggi dan berkualitas akan mampu mencapai tujuan lembaga secara efektif dan efisien. Sebuah lembaga yang memiliki budaya kerja yang tinggi dapat dilihat dari ciri-ciri sebagai berikut: (1) anggota organisasi memahami tujuan dengan jelas dan akuntabilitas yang diharapkan organisasi; (2) anggota organisasi mempunyai pengetahuan dan keterampilan untuk mencapai tujuan; (3) kinerja yang baik selalu menjadi keutamaan organisasi; (4) anggota organisasi merasa bahwa apa yang sudah dikerjakan adalah kuat dengan segala kemampuannya; (5) pimpinan bertindak sebagai manajer untuk mendukung dan melatih, memberikan umpan balik secara sistematis, mereview kinerja dan memberikan arah pengembangan ke depan; (6) adanya pengelolaan bakat yang diakui berdasarkan kinerja yang baik sebagai suatu kesuksesan; dan (7) terciptanya iklim yang kuat dan kerja sama tim yang hebat yang bertujuan memberikan layanan prima untuk pelanggan (Dewi, 2013).

Penjelasan di atas, menunjukkan bahwa kinerja yang tinggi tidak mudah diperoleh atau dibentuk di lingkungan kerja. Sebahagian besar bergantung pada potensi yang dimiliki karyawan dalam melaksanakan tugas. Keterampilan karyawan, motivasi kerja, dan keterlibatan karyawan pada satu pekerjaan sesuai kemampuan yang dimiliki merupakan faktor yang dapat menghasilkan kinerja yang tinggi. Maka kinerja di suatu organisasi perlu diperhatikan pada factor-faktor yang mempengaruhinya.

Untuk mengukur kinerja dosen di perguruan tinggi harus disesuaikan dengan regulasi pemerintah. Maka penilaian kerja dosen juga diatur oleh pemerintah. Berkaitan dengan penilaian kinerja dosen, bahwa fungsi dosen dalam gambaran kinerjanya adalah: (1) dosen sebagai pendidik; (2) dosen sebagai peneliti; (3) dosen sebagai pengabdian kepada masyarakat; (4) dosen sebagai pembimbing mahasiswa; (5) dosen sebagai pemimpin; (6) dosen sebagai inovator; dan (7) dosen

sebagai motivator (Marwan, 2015). Sehingga baik atau buruknya kinerja dosen tercermin dari baik-buruknya dalam mengimplementasikan ketujuh fungsi tersebut.

Dosen disebut sebagai pendidik karena dosen harus bertanggungjawab terhadap beberapa indikator berikut: (1) prestasi melaksanakan pendidikan dan pengajaran (12 SKS per semester); (2) melaksanakan bimbingan kepada mahasiswa; (3) menulis buku ajar; (4) menghasilkan buku bertaraf ISBN; (5) mengorganisasikan kegiatan secara individu dan kelompok; (6) mengikuti kemajuan IPTEK; dan (7) memberi contoh mengajar/bimbingan yang baik. Dosen sebagai peneliti yang berkualitas dicirikan pada kemampuan: (1) merancang penelitian secara individu atau kelompok; (2) melakukan penelitian secara internal dan eksternal; (3) menghasilkan output penelitian secara internal atau eksternal; (4) berupaya mempublikasikan karya ilmiah secara nasional dan internasional. Selanjutnya, dosen dikatakan berkompeten di bidang pengabdian kepada masyarakat, adalah memiliki kemampuan: (1) mengorganisasikan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan sistematis; (2) merancang proposal kegiatan pengabdian kepada masyarakat; (3) melaksanakan pengabdian kepada masyarakat; dan (4) menghasilkan output dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Sedangkan dosen sebagai tenaga administrasi adalah mampu mengelola administrasi, yang meliputi: (1) kegiatan belajar mengajar; (2) penelitian; (3) pengabdian kepada masyarakat; (4) kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi; (5) angka kredit untuk jenjang karier; (6) persuratan. Kemudian dikatakan dosen sebagai pemimpin karena ia memiliki: (1) kepribadian yang luhur; (2) memahami dan menghargai kondisi rekan sejawat; (3) mengetahui visi dan misi lembaga dan program studi; (4) terampil dalam mengambil keputusan; dan (5) cakap dalam berkomunikasi. Dosen sebagai inovator karena: (1) memiliki banyak ide dan gagasan baru; dan (2) selalu melakukan pembaharuan. Dosen sebagai motivator, meliputi: (1) mampu menyesuaikan lingkungan kerja; (2) mampu beradaptasi dengan suasana kerja; (3) mengakui dan menghargai prinsip penghargaan dan hukuman (Marwan, 2015).

Berdasarkan uraian tugas dosen di atas, dapat diakumulasikan bahwa kinerja dosen yang dimaksud dalam penelitian ini adalah prestasi yang diraih atau

hasil kerja yang dicapai oleh setiap dosen dalam kurun waktu yang telah direncanakan dan berkewajiban untuk diwujudkan sebagai bukti tugas dan tanggung jawabnya dalam melaksanakan Tri Dharma di perguruan tinggi dimana ia ditugaskan untuk bekerja. Oleh karena itu, tugas dan fungsi dosen profesional terukur dari ketujuh indikator yang telah diuraikan, yaitu dosen sebagai pendidik, peneliti, pengabdikan kepada masyarakat, pembimbing mahasiswa, pemimpin, inovator; dan sebagai motivator.

1. Kinerja Dosen di Perguruan Tinggi Sebelum Pandemi Covid-19

Kinerja perguruan tinggi di lingkungan PTKIN Aceh merupakan kinerja dosen pada masa sebelum Pandemi Covid-19. Dimana kinerja sebelumnya telah banyak di gambarkan dalam berbagai penelitian yang telah dipublikasikan di berbagai laporan penelitian, jurnal dan berbagai jenis buku. Namun, kinerja yang dibahas merupakan kinerja yang dihasilkan oleh pengaruh berbagai variable eksogen yang lain. Misalnya hasil pembahasan dalam sebuah proceeding Internasional yang di publish oleh Rutherford Thomson melalui awalnya diseminarkan pada Acara AISTEL yang diselenggarakan oleh Universitas Negeri Medan, yang di dalam satu artikel menyimpulkan bahwa kinerja PTKIN Aceh di pengaruhi oleh Kepemimpinan perguruan tinggi, Budaya Organisasi, Kepuasan Kerja, dan Komitmen perguruan tinggi (Yusaini, 2018).

Kinerja PTKIN sebelum terjadinya Pandemi Covid-19 merupakan bahasan kinerja yang di support oleh berbagai variable yang saling mendukung dalam kajian ilmu pengetahuan manajemen. Namun tanpa disangka, di akhir tahun 2019 hadir satu variable yang sangat mengejutkan yaitu Covid-19 menyerang berbagai aspek kehidupan, dan sebegini besar dianggap mempengaruhi banyak hal. Salah satu yang diragukan adalah mempengaruhi kinerja dosen dalam melaksanakan tugas Pendidikan dan pengajaran di perguruan tinggi, khususnya di PTKIN Aceh (Arifa, 2020).

Penelitian ini, sedikitnya telah memberikan gambaran bahwa kinerja yang dimaksudkan pada kondisi Pandemi Covid-19 di PTKIN Aceh adalah kinerja pada kondisi yang tidak menyentuh dengan variable pandemi, tetapi kinerja yang senantiasa mengkaji tentang variable-variabel pengetahuan real yang secara ilmu

manajemen menjadi basis factor yang ikut memberikan kualitas dan kuantitas terhadap kinerja di perguruan tinggi. Oleh karena itu, dapat diterangkan bahwa kondisi kinerja dosen pada masa sebelum terinfeksi pandemi Covid-19 adalah kondisi kinerja yang dapat diterangkan secara kontinyu dapat meningkat secara konsisten dan linear dengan usaha-usaha yang telah diperbaiki oleh perguruan tinggi.

2. Kinerja Dosen di Perguruan Tinggi Pada Masa Pandemi Covid-19

Kinerja dosen PTKIN di perguruan tinggi pada masa pandemi Covid-19 mulai terjadi di akhir tahun 2019. Semula Covid-19 di pandang virus biasa yang hanya memberikan efek Kesehatan biasa, seperti pilek dan batu-batuk. Tetapi kemudian dengan gejala yang empiric, berbagai lapisan masyarakat mulai menaruh perhatian dan menakutkan terhadap kehadiran virus ini. Virus Covid-19 telah membuktikan jatuh korban dengan jumlah besar dalam waktu yang singkat. Dalam perjalanan tahun 2022 mulailah orang panik dan serius menghadapi Covid-19.

Kampus PTKIN Aceh juga memberikan keseriusan yang mendalam menghadapi Covid-19. Bahkan bukti kampus terancam Covid-19 secara serius adalah dengan meninggalnya sejumlah dosen dan tendik di beberapa PTKIN di Aceh, bahkan menjelang berakhirnya keganasan Covid-19, virus ini telah merenggut nyawa seorang tokoh Cendawan Muslim Aceh, juga mantan Rektor UIN Arraniry Banda Aceh, yaitu Almarhum Prof. Dr. Farij Wajidi, MA (Rahmat Fajri, 2021). Ini menunjukkan bukti bahwa PTKIN Aceh telah terancam dari serangan Covid-19 dalam operasional roda Pendidikan yang harus di jalankan. PTKIN saat itu terancam dengan aktivitas dosen dan mahasiswa yang biasanya sangat tinggi dan berubah menjadi mencekan dan sepi. Covid-19 tiba-tiba mewarnai kampus PTKIN Aceh menjadi suram, sepi, mencekam dan menakutkan semua akademisi, mahasiswa dan masyarakat.

Kinerja PTKIN Aceh pada masa pandemi Covid-19 telah merubah aktivitas kampus menjadi lumpuh dalam pergerakan unjuk kerja akademik (Hasibuan & Ashari, 2020). Kampus PTKIN yang biasanya disibukkan dengan aktivitas perkuliahan, seminar nasional dan internasional, debat ilmu, bedah mutu dan

aktivitas lainnya, berubah menjadi kampus dengan suasana sepi dan mencekam. Kebanyakan kampus saat itu hanya mempertahankan kinerja tugas dosen pada aspek pelaksanaan Pendidikan dan pengajaran.

Aktivitas dosen PTKIN selama serangan Covid-19 telah mempengaruhi keramaian dan kesibukan kampus seperti biasanya. Tetapi dalam hal tugas Pendidikan dan pengajaran, dosen memiliki satu strategi yang dimanfaatkan oleh dosen agar tugas Pendidikan dan pengajaran tetap berlangsung. Maka, dengan potensi dan kompetensi dosen yang dimiliki, mulai dilaksanakan Pendidikan dan pengajaran melalui Virtual Learning. Pembelajaran mulai dilaksanakan dosen melalui media Dalam Jaringan (Daring) (Mustakim, 2020).

Dosen berkemampuan untuk melaksanakan perkuliahan dengan menggunakan kecanggihan teknologi dengan perkembangan zaman pada system jaringan. Dosen mulai melaksanakan perkuliahan daring dengan berbagai aplikasi dan system yang dikuasai, seperti Zoom, Gmeet, dan kecanggihan lainnya. Sehingga walaupun kampus sepi, tetapi mahasiswa tetap sibuk di rumah untuk mengikuyi perkuliahan dengan para dosen. Ini patut diakui bahwa dosen tetap dapat menunjukkan dan mengalihkan kinerja dari satu cara dengan cara lainnya.

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Berdasarkan permasalahan penelitian, jenis data yang dikumpulkan dan hipotesis penelitian yang telah dirumuskan, maka penelitian ini dapat digolongkan dalam jenis *experimen*, yaitu jenis penelitian yang bertujuan untuk membuktikan hipotesis dalam dua atau lebih kelompok sampel. Sehingga jenis penelitian ini termasuk pada pendekatan penelitian kuantitatif. Selain itu penelitian ini termasuk pada jenis *ex post facto* yang kausal (Utama et al., 2017), karena tujuan dari penelitian ini adalah menemukan suatu hubungan yang kausalitas antar variabel penelitian yang diteliti, yakni pandemi Covid-19, fungsi manajemen, dan kinerja dosen. Harun Sitompul dan Muhammad Ardansyah memberikan penjelasan bahwa penelitian *ex post facto*, bermaksud menemukan penyebab yang jelas terhadap perubahan perilaku, gejala atau fenomena yang dipengaruhi oleh peristiwa, perilaku atau hal-hal yang menyebabkan berubahnya variabel bebas secara keseluruhan (Sitompul, H., 2017).

Untuk memperoleh ketercapaian tujuan dalam penelitian ini, maka akan dikumpulkan data berupa fakta-fakta dari gejala yang dirasakan dari ketiga variabel yang ada, tanpa diberikan perlakuan khusus terhadap variable, penelitian ini menggunakan metode survey dalam teknik pengumpulan data.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi pada penelitian ini merupakan seluruh dosen yang bekerja pada PTKIN yang ada di Provinsi Aceh yang aktif melaksanakan tugas tridarma perguruan tinggi pada tahun 2019 sd 2022. Populasi yang ditetapkan dalam penelitian ini hanya terbatas pada dosen berstatus PNS yang telah tersertifikasi. Karena dosen berstatus PNS dan tersertifikasi diasumsikan sebagai dosen yang memiliki komitmen, dan tanggungjawab yang tinggi terhadap tugas Pendidikan dan pengajaran di PTKIN yang ditinjau dari aspek finansial yang telah dibayarkan

negara kepadanya. Populasi ini ditetapkan pada PTKIN Aceh yang terdiri dari UIN Ar-raniry Banda Aceh, IAIN Langsa, IAIN Lhokseumawe, IAIN Takengon dan STAIN Meulaboh. Jumlah populasi dengan status dosen tersebut, berdasarkan data EMIS PTKI Kementerian Agama R.I. adalah 238 orang (EMIS-PTKI, 2020).

2. Sampel

Teknik penentuan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan rumus Slovin, dengan formula sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1}$$

Dimana:

n = Ukuran Sampel

N = Populasi Penelitian

d² = Presisi (ditetapkan 5% atau 0,05)

(Riduwan dan Engkos Achmad Kuncoro, 2017).

Berdasarkan rumus Slovin, dan dengan mensubstitusikan jumlah populasi, maka diperoleh dan ditetapkan jumlah sampel berkisar 127 orang. Maka jumlah sampel ini adalah jumlah dosen yang mewakili secara representative untuk lima PTKIN di Provinsi Aceh. Karakteristik dosen yang dijadikan sampel penelitian ini adalah dosen yang berstatus PNS yang tersertifikasi, yang aktif mengajar di tahun Akademik 2019/2020.

C. Instrumen Instrumen Penelitian

merupakan perangkat penting dalam penelitian yang digunakan dalam mengumpulkan data penelitian. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa angket, yaitu sejumlah butir pertanyaan yang berkaitan dengan masa pandemi Covid-19, Fungsi manajemen, dan kinerja dosen di lingkungan PTKIN Aceh. Semua pertanyaan dirancang dalam susunan instrumen berbentuk angket tertutup dengan lima *option* yang berbeda pada satu garis kontinum. Model skala Likert yang dengan skala interval yang dilakukan dengan pemberian skor jawaban pada setiap angket. Keyakinan penskoran dinyatakan oleh Riduwan yang bahwa teknik pemboton nilai atau skor didasarkan pada skala interval dalam pemberian

skor pada setiap item jawaban (*option*) angket yang disebarkan kepada responden. Skala pemberian skor menurut dapat dikonversikan ke dalam skala interval sebagai berikut:

- Sanga sangat setuju (SSS) diberi skor = 5
- Sangat Setuju (SS) diberi skor = 4
- Setuju (S) diberi skor = 3
- Tidak Setuju (TS) diberi skor = 2
- Sangat Tidak Setuju (STS) diberi skor = 1 (Yusaini et al., 2021).

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan angket survey yang terlebih dahulu diuji valliditas dan reliabilitasnya. Jenis data utama yang menjadi sasaran penelitan adalah data dalam bentuk kuantitatif. Data olahan yang diperlukan adalah data dalam bentuk angka. Walaupun instrument yang dirancang merupakan angket dengan option dalam bentuk kualitatif, tetapi isian data kualitatif dapat dikonversikan menjadi data kuantitatif dengan pemberian bobos atau skor yang telah ditetapkan. Instrumen pengumpul data adalah angket yang disusun menjadi satu kesatuan dari tiga variable penelitian. Data yang diperoleh, dikelompokkan sebagai berikut:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari objek penelitian (Sitompul, H., 2017). Data primer digunakan untuk dianalisis dan dideskripsikan untuk menjawab permasalahan yang diteliti. Data ini diperoleh dari hasil kuisisioner dan dimaksudkan untuk mendapatkan data yang dibutuhkan untuk memperoleh informasi dari responden (Penjamu LPM) yang bekerja di IAIN Langsa Provinsi Aceh.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari informasi yang disediakan oleh unit atau lembaga-lembaga yang ada (Singarimbun, M., 1989). Data sekunder dengan cara penelitian perpustakaan (*Library Research*), merupakan satu penelitian

yang dilakukan untuk mendapatkan data sekunder dengan cara membaca, meneliti, mencari, menentukan dan mempelajari teori yang ada hubungannya dengan pembahasan teori melalui buku-buku yang menunjang dengan masalah yang diteliti sehingga data ini tidak bias dan saling melengkapi dalam kebutuhan penelitian ini.

E. Teknik Analisis Data

Setelah kegiatan pengumpulan data dilakukan, maka langkah selanjutnya adalah menganalisis data. Data penelitian akan dianalisis dengan dua cara. Hal ini sesuai dengan tujuan penelitian yang ingin dicapai. Teknik analisis pertama adalah menggunakan statistik deskriptif, yaitu menjelaskan respon jawaban dosen melalui nilai rata-rata, persentase dan diagram lingkaran. Teknik kedua yaitu dengan melakukan analisis uji hipotesis dengan perhitungan yang dipersyaratkan statistik. Pengujian hipotesis menggunakan uji statistik t-tes, dan regresi linear dengan memanfaatkan aplikasi SPSS versi 25 melalui perangkat computer.

Uji t-tes digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh Covid-19 terhadap kinerja dosen di bidang Pendidikan dan pengajaran, dan juga untuk mengetahui pengaruh fungsi manajemen terhadap kinerja dosen di bidang Pendidikan dan pengajaran. Selain itu, teknik analisis penelitian ini juga menggunakan uji F untuk melihat pengaruh secara simultan Covid-19 dan fungsi manajemen terhadap kinerja dosen pada bidang Pendidikan dan pengajaran. Sedangkan untuk mengetahui besaran kontribusi masing-masing variabel bebas terhadap kinerja dosen dapat diketahui melalui uji regresi linear berganda hasil output SPSS.

F. Deskripsi Data Penelitian

Analisis deskripsi data dilakukan untuk memperjelas informasi tentang ukuran sentral masing-masing variabel meliputi *mean*, *median*, *range*, kecenderungan, nilai maksimum, nilai minimum, dan standar deviasi (Hartanto & Yulia, 2019). Ukuran penyebaran meliputi varians dan simpangan baku. Penyajian data tersebut menggunakan daftar distribusi dan histogram. Untuk menghitung dan pendistribusian data yang dimaksud semuanya dilakukan dengan perhitungan menggunakan program SPSS.

G. Uji Persyaratan Analisis Jalur

Setiap analisis statistik dalam pengujian hipotesis memiliki persyaratan sebelum perhitungan atau uji hipotesis dilaksanakan. Uji persyaratan analisis jalur menuntut beberapa persyaratan sebelum analisis jalur dilakukan. Uji persyaratan yang dimaksud adalah uji normalitas, uji homogenitas, uji linearitas, uji otokorelasi, dan uji multikolinearitas dapat terpenuhi. Jika keempat uji ini melalui perhitungan telah terpenuhi barulah hipotesis dengan analisis jalur dilakukan. Menurut Pedhazur yang dikutip Marwan menyatakan bahwa ada 5 (lima) asumsi yang harus dipenuhi untuk menggunakan analisis jalur, yaitu: (1) hubungan antara variabel dalam model linear, aditivitas tidak ada efek-efek interaksi dan kausal; (2) Semua variabel residu (yang tidak diukur) tidak berkorelasi dengan salah satu variabel yang membangun model; (3) Adanya rekursivitas, semua anak panah mempunyai satu arah, tidak boleh terjadi pemutaran balik; (4) Variabel yang diukur berskala interval; dan (5) Variabel diukur tanpa kesalahan. Apabila kelima asumsi atau persyaratan dalam penelitian ini terpenuhi, maka analisis jalur dapat digunakan (Riduwan dan Engkos Achmad Kuncoro, 2012).

Analisis jalur mensyaratkan uji-uji sebelumnya terhadap data yang diperoleh melalui kuesioner, sebagaimana yang telah diuraikan sebelumnya. Persyaratan analisis jalur yang akan diuji dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: (1) Uji Otokorelasi; (2) Uji Multikolinearitas; (3) Uji Normalitas; (4) Uji Linearitas dan Keberartian Regresi (Marwan, 2015).

H. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Berdasar permasalahan penelitian yang telah diuraikan sebelumnya, maka tempat penelitian ini adalah di 5 (lima) PTKIN Provinsi Aceh, yaitu UIN Ar-raniry Banda Aceh, IAIN Langsa, IAIN Lhokseumawe, IAIN Takengon dan STAIN Meulaboh. Dimana kelima PTKIN Aceh merasakan adanya kondisi yang diakibatkan oleh tersebarnya Virus Covid-19 yang mulai dirasakan akhir tahun 2019 sampai dengan dilaksanakannya penelitian.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian yang dimaksud dalam penelitian ini adalah serangkaian kegiatan yang direncanakan dalam menyelesaikan penelitian, mulai dari waktu penyelesaian proposal sampai pada tahap penulisan laporan. Waktu penelitian yang akan direncanakan untuk melaksanakan seluruh rangkaian kegiatan penelitian ini adalah selama 6 (enam) bulan, yakni mulai bulan April sampai dengan Oktober 2022. Kegiatan penelitian ini dapat diuraikan melalui tabel berikut:

TABEL 1.:

Schedule Rencana Kegiatan Penelitian Tahun 2022

No.	Kegiatan	FEB				MAR				APR				MEI				JUNI				JULI				AGTS				SEPT			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
		1	Menyusun Proposal Penelitian	■	■																												
2	Revisi dan Pengesahan Propls			■	■																												
3	Persiapan Instrumen Penelitian					■	■	■	■																								
4	Validasi Instrumen									■	■	■	■																				
5	Simulasi													■																			
6	Analisis dan revisi Simulasi													■	■	■	■																
7	Ujicoba (Siklus 1 dan 2)																	■	■														
8	Revisi Perangkat/Instrumen																	■	■														
9	Penelitian (Pengumpulan Data)																	■	■	■	■	■	■	■	■								
10	Pengolahan dan Analisis Data																					■	■	■	■	■	■	■	■				
11	Penulisan Laporan																									■	■	■	■	■	■	■	■
12	Persiapan dan Seminar Hasil																																■

I. Anggaran Penelitian

Penelitian ini memiliki sejumlah kegiatan penelitian sesuai schedule yang telah ditetapkan secara garis besar. Dalam pelaksanaannya tidak tertutup kemungkinan terdapat kegiatan atau tindakan yang membutuhkan anggaran dan tidak tertera dalam schedule penelitian. Sesuai aturan keuangan berkaitan dengan bantuan penelitian Litapdimas, maka anggaran yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah tiga tahap, yaitu tahap pra penenelitian, tahap penbelitian dan tahap pasca penelitian. Sejumlah anggaran keseluruhan kegiatan dalam penelitian ini sebesar Rp. 31.000.000,-. Rincian Anggaran Belanja (RAB) penelitian secara rinci dapat diuraikan dalam table lampiran 1.

J. Organisasi Pelaksana Penelitian

Penelitian ini dilakukan secara berkelompok sejumlah 3 (tiga) orang, yang terdiri dari Ketua Peneliti, Anggota dan Data Collector. Identitas dari ketiga pelaksana penelitian ini dideskripsikan sebagai berikut:

1. Nama : Dr. Yusaini, M.Pd
NIP : 197208102005041002
NIDN : 2010087203
Jenis Kelamin : Laki-laki
Tempat/Tanggal Lahir : Geudong / 10 Agustus 1972
Asal Perguruan Tinggi : IAIN Zawiyah Cot Kala Langsa
Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidayah (PGMI)
Bidang Keilmuan : Manajemen Pendidikan
Posisi Dalam Penelitian : Ketua Peneliti

2. Nama : Rusli, S.Sos, MA
NIP : 198003182009011004
NIDN : 2018038004
Jenis Kelamin : Laki-laki
Tempat/Tanggal Lahir : Mukhan / 18 Maret 1980
Asal Perguruan Tinggi : IAIN Zawiyah Cot Kala Langsa
Fakultas : Fakultas Usuluddin Adab dan Dakwah
Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Bidang Keilmuan : Komunikasi Islam
Posisi Dalam Penelitian : Anggota Peneliti

3. Nama : Safwan Ali Rizky
Jenis Kelamin : Laki-laki
Pekerjaan : Mahasiswa
Program Dtudi : PBA
Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Perguruan Tinggi : UIN Arraniry Banda Aceh
Posisi Dalam Penelitian : Inventaris Data

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Analisis Deskriptif Implementasi Fungsi Manajemen

Hasil analisis deskriptif yang dimaksud dalam penelitian ini adalah hasil analisis data terhadap sejumlah pertanyaan yang terdaftar dalam angket survey yang telah dijawab oleh responden. Berdasarkan jawaban responden akan dideskripsikan melalui Teknik statistic sederhana dengan menggunakan uji persentase dan rata-rata kecenderungan jawaban responden. Dimana responden adalah dosen PTKIN Aceh yang telah ditetapkan sebagai sampel penelitian. Selain itu, untuk mendeskripsikan kecenderungan jawaban dosen akan digunakan juga *Phie Chart* (Diagram Lingkaran) untuk memudahkan kecenderungan dan klasifikasi dari jawaban dosen (Sitompul, H., 2017).

Hasil penelitian deskriptif ini bertujuan untuk menjelaskan kecenderungan jawaban dosen terhadap kinerja mereka selama pandemic Covid-19. Hasil data kuantitatif dari jawaban dosen akan dijelaskan gambaran kinerja dosen masa pandemic Covid-19 sesuai instrument pada masing-masing variable. Gambaran dan penjelasan dari analisis jawaban dosen akan diperoleh kecenderungan kinerja dosen pada masing-masing variable penelitian, yaitu Covid-19 yang dipahami dan dirasakan dosen dalam melaksanakan tugas, fungsi manajemen yang dirasakan pada masa Covid-19 dan pengaruh keduanya terhadap kinerja dosen yang dirasakan. Dari ketiga variable tersebut, hasil penelitian ini akan terungkap kondisi yang sebenarnya dialami dosen pada masa Covid-19, yang dihubungkan dengan fungsi manajemen dan kinerja yang dihasilkan.

Hasil analisis deskriptif pada penelitian ini bersumber dari jawaban atas pertanyaan angket yang disebarakan dengan tiga variable yang ingin diteliti. Pada variable Covid-19 terdiri atas 3 (tiga) indicator, yaitu Pemberlakuan Covid-19, Pembatasan Jarak Fisik, dan Pembelajaran dari rumah. Dari tiga indicator ini disusun sejumlah 12 (dua belas) pertanyaan tentang penyebab Covid-19 sehingga melahirkan berbagai kebijakan dalam menanganinya. Pada variable fungsi manajemen disusun menjadi sejumlah 12 (dua belas) pertanyaan, dan pada variable

kinerja dosen disusun atas 13 (tiga belas) pertanyaan. Sehingga jumlah butir pertanyaan yang harus dijawab oleh dosen adalah 37 (tiga puluh tujuh) pertanyaan. Dari 37 pertanyaan tersebut akan cari kecendrungan dosen pada sejumlah indicator dari setiap variable penelitian. Pembahasan dilakukan untuk masing masing variable secara terpisah yang menggambarkan tanggapan dosen secara detil apa yang dirasakan yang menghasilkan kinerja dalam melaksnakan tugas pendidikan dan pengajaran di masa pandemic Covid-19.

Tanggapan dosen terhadap pandemic Covid-19 yang dimulai dari akhir tahun 2019 telah memberikan dampak terhadap pelaksanaan Pendidikan dan pengajaran di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri (PTKIN) di Aceh, Covid-19 yang dimaksud bukanlah virus ini secara langsung berdampak kepada pelaksanaan Pendidikan dan pengajaran di PTKIN, melainkan berbagai kebijakan dan aturan dalam penangan Covid-19 berefek kepada PTKIN. Terdapat beberapa kebijakan yang langsung mempengaruhi pelaksanaan Pendidikan dan pengajaran di kampus seperti Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan pada masa Darurat Penyebaran Coronavirus Disease (*Covid-19*) yang menekankan tentang pelaksanaan proses belajar dari rumah (Hasibuan & Ashari, 2020). Kebijakan ini seacara langsung mengganggu kepada pelaksanaan Pendidikan dan pengajaran di kampus.

Pemberlakuan surat edaran pada masa kondisi Covid-19 menjadi satu kebijakan yang sangat dipatuhi oleh pimpinan PTKIN Aceh. Walaupun secara umum mengganggu pelaksanaan tugas dosen dalam mengajar. Banyak keterbatasan dan gangguan yang dirasakan dosen dalam melaksanakan tugas pada masa Covid-19. Atas dasar pengalaman tersebut, melalui sebaran angket yang dijawab dosen terhadap variable Pandemi Covid-19, diperoleh analisis deskriptif terhadap setiap pertanyaan dengan kategori skor jawaban sebagai berikut:

- Sanga sangat setuju (SSS) diberi skor = 5
- Sangat Setuju (SS) diberi skor = 4
- Setuju (S) diberi skor = 3
- Tidak Setuju (TS) diberi skor = 2
- Sangat Tidak Setuju (STS) diberi skor = 1

1. Hasil Analisis Variabel Pandemi Covid-19

Untuk menjangkau tanggapan dosen terhadap variabel pandemi Covid-19, disebar instrument berupa angket yang dapat mengumpulkan data tanggapan dosen ke dalam lima kategori jawaban seperti dijelaskan di atas, yaitu sangat sangat setuju, sangat setuju, setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Kategori ini akan ditanggapi dosen terhadap 12 (dua belas) pertanyaan. Pertanyaan tersebut tersusun dari indikator pemberlakuan zona dengan sebanyak 4 pertanyaan, indikator pembatasan jarak fisik sebanyak pertanyaan dan indikator pembelajaran di rumah sebanyak 4 pertanyaan. Sehingga instrument ini tersusun atas 12 pertanyaan, Adapun permasalahan yang dipertanyakan dalam instrument ini dapat diuraikan dengan masing-masing indikator sebagai berikut:

Indikator: Pemberlakuan Status Zona

1. Pemberlakuan Zona (merah, kuning, dan Hijau) masa Covid-19 mengganggu jadwal kuliah yang telah direncanakan
2. Kuliah menjadi menakutkan karena takut menular Covid-19
3. Tujuan perkuliahan pada masa Pandemi Covid-19 tidak maksimal
4. Evaluasi perkuliahan masa Pandemi Covid-19 tidak sesuai dengan yang direncanakan

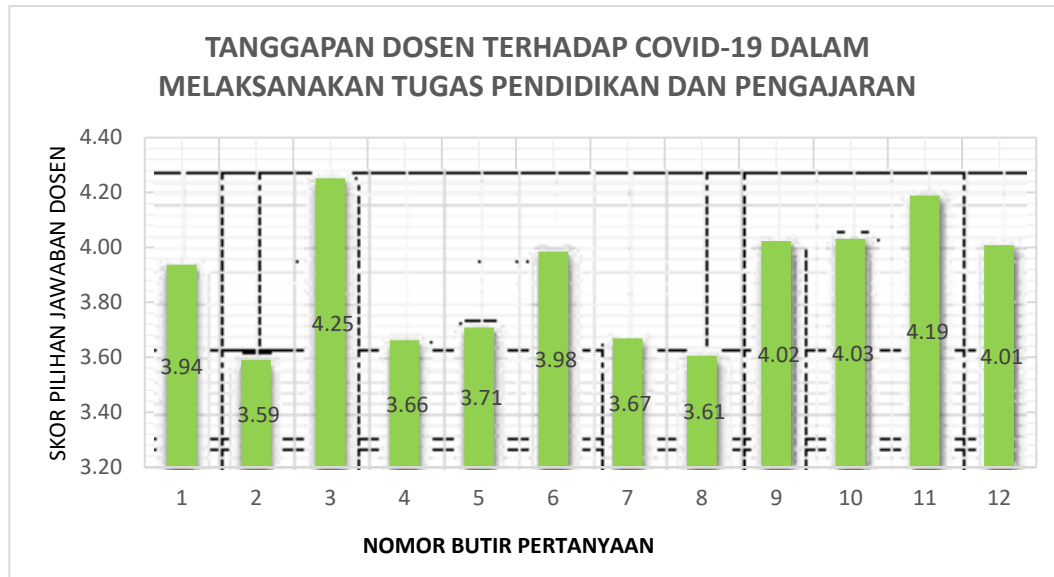
Indikator: Pembatasan Jarak Fisik

5. Jumlah mahasiswa yang boleh kuliah luring masa pandemic Covid-19 mengganggu jumlah pertemuan kuliah
6. Pembatasan mahasiswa jumlah mahasiswa masa pandemic Covid-19 setiap kelas pertemuan luring tidak efektif dan efisien
7. Pembatasan Jarak Fisik dalam kelas belajar luring membuat perkuliahan tidak aktif
8. Pertemuan luring masa pandemic Covid-19 sulit untuk menjaga jaga jarak fisik antar mahasiswa

Indikator: Pembelajaran di Rumah

9. Perkuliahan daring dirasakan menyulitkan mahasiswa memahami materi kuliah yang disampaikan
10. Perkuliahan daring dirasakan sulit dalam menyampaikan contoh secara nyata
11. Perkuliahan daring sulit untuk menggerakkan mahasiswa belajar secara aktif
12. Perkuliahan daring dirasakan tidak efektif dan efisien

Dari sejumlah pertanyaan yang disebar kepada dosen (yang ditetapkan sebagai sampel) diperoleh hasil analisis deskriptif melalui grafik batang sebagaimana ditunjukkan pada Gambar 4.1. berikut:



Gambar 4.1. Tanggapan Dosen Terhadap Covid-19 Dalam Melaksanakan Tugas Pendidikan dan Pengajaran

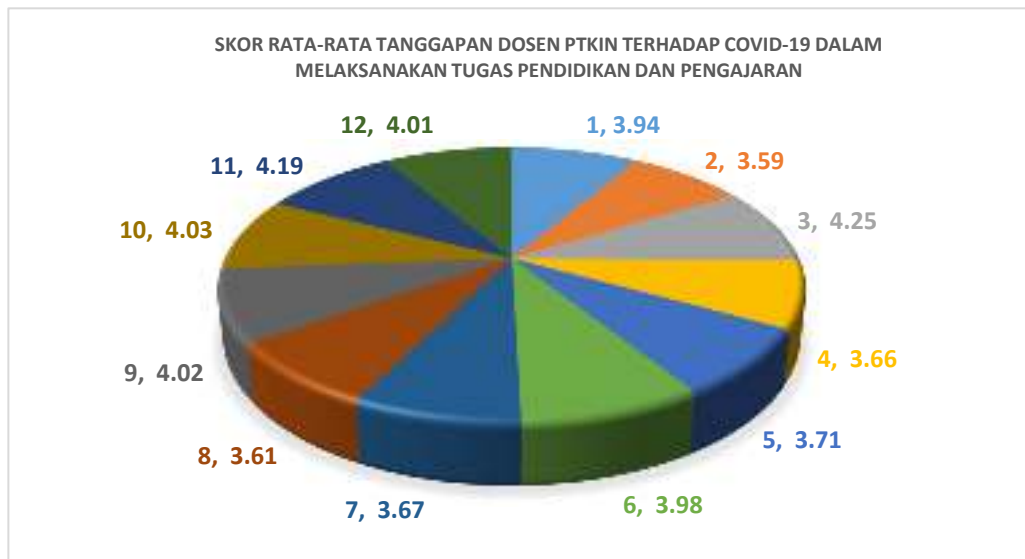
a. Tanggapan Dosen PTKIN Aceh Terhadap Pemberlakuan Zona Merah, Kuning dan Hijau Pada Masa Pandemi Covid-19

Gambar 4.1. di atas merupakan gambaran 12 butir pertanyaan yang terdapat pada angket yang telah direspon oleh dosen PTKIN Aceh. Grafik tersebut yang tegak pada garis horizontal X merupakan nomor butir pertanyaan. Sedangkan pada garis tegak (Vertikal) adalah skor rata-rata jawaban dosen. Pertanyaan nomor 1 mempertanyakan tentang **Pemberlakuan Zona (merah, kuning, dan Hijau) masa Covid-19 yang mengganggu jadwal kuliah yang telah direncanakan**. Dari pertanyaan tersebut terlihat dari grafik bahwa skor rata-rata jawaban dosen adalah 3,94. Berdasarkan penetapan skor dan kategori yang telah ditetapkan sebelumnya, maka skor 3,94 berada pada kategori sangat setuju. Ini menunjukkan bahwa dosen PTKIN Aceh merespon bahwa pelaksanaan Pendidikan dan pengajaran di perguruan tinggi dapat dinyatakan mengganggu jadwal kuliah yang telah direncanakan.

Serangan Covid-19 mulai dari akhir tahun 2019 telah dirasakan oleh dosen dan mahasiswa dalam proses pelaksanaan Pendidikan dan pengajaran. Pemberlakuan zona merah, kuning dan hijau sempat membingungkan dosen dalam mengatur jadwal perkuliahan secara ideal berdasarkan jadwal yang ditentukan.

Pengakuan salah seorang dosen yang memiliki tugas tambahan sebagai sekretaris Program Studi PGMI di IAIN Langsa, mengaku bahwa perkuliahan selama Covid-19 sempat membingungkan dalam mengatur perkuliahan dengan mahasiswa. Perkuliahan dilaksanakan tidak sesuai rencana, bahkan jumlah perkuliahan menjadi tidak mencukupi pertemuan yang telah ditetapkan. Hal ini disebabkan adanya aturan yang harus diikuti perguruan tinggi atau dosen dalam pelaksanaan perkuliahan. Perkuliahan diatur oleh perguruan tinggi berdasarkan zona atau keadaan perkembangan Covid-19. Ketika zona daerah mengalami kondisi merah atau orange, maka kuliah terpaksa harus dihentikan secara luring. Aturan ini diwajibkan untuk diikuti, dan menjadi tegas kepada semua unsur yang melaksanakan kegiatan keramaian (Junaidi, 2022).

Hasil analisis melalui Gambar 4.1. ditemukan bahwa dosen mengakui kehadiran Covid-19 sangat mengganggu pelaksanaan pendidikan dan pengajaran di IAIN Langsa karena harus mengikuti berbagai kebijakan. Pertanyaan nomor 1 yang ditanggapi oleh dosen dengan skor rata-rata 3,94 menunjukkan suatu bukti empiris bahwa Covid-19 diharapkan segera berakhir. Pengakuan Junaidi, dalam melaksanakan perkuliahan menjadi serba tidak menentu. Untuk menyelamatkan kegiatan pokok tersebut digantikan dengan perkuliahan daring (dalam jaringan) dari rumah. Junaidi menegaskan bahwa perkuliahan secara daring dirasakan tidak memberikan hasil maksimal. Selain adanya mahasiswa yang tidak terjangkau karena keberadaan sinyal atau ketidak mampuan untuk memiliki sinyal, juga terbatas dalam bergerak secara aktif dan kreatif dalam mengexplor sejumlah pengetahuan. Secara umum, pelaksanaan perkuliahan secara daring tidak memuaskan bagi dosen dan mahasiswa (Junaidi, 2022). Skor rata-rata tanggapan dosen yang menyatakan Covid-19 mengganggu pelaksanaan tugas Pendidikan dan pengajaran di kampus dapat juga diuraikan dalam gambar Piechart berikut:



Gambar 4.2.: Skor Rata-rata Tanggapan Dosen Tentang Kehadiran Covid19 Dalam Pelaksanaan Tugas Pendidikan dan Pengajaran.

b. Tanggapan Dosen PTKIN Aceh Tentang Ketakutan Menular Covid-19 Melalui Pelaksanaan Secara Luring

Dosen PTKIN Aceh dihadang Covid-19 dalam melaksanakan tugas pendidikan dan pengajaran di perguruan tinggi. Karena, menurut mereka apabila melaksanakan tugas seperti biasa akan beresiko terkena Covid-19 dalam proses penyebarannya melalui pelaksanaan kuliah. Dosen yang harus melaksanakan tugasnya, disatu sisi merasa sangat menakutkan terhadap virus ini. Mereka merasa takut karena virus ini tidak hanya menyerang dirinya saja, tetapi akan menyebar dan memberikan resiko kepada istri, anak dan keluarganya. Disisi yang lain, tugas merasakan harus bertanggungjawab secara moral (psikis) kepada tugas diembannya. Walaupun dalam pelaksanaan tugas dosen dimasa Covid-19 telah dikeluarkan berbagai kebijakan tentang tata cara perkuliahan dalam menangani penyebaran virus tersebut.

Berdasarkan hasil analisis angket, dosen memberikan tanggapan bahwa mereka dirundung dengan perasaan yang menakutkan pada saat melaksanakan perkuliahan secara luring pada masa pandemic Covid-19. Perasaan takut dosen dibuktikan dengan memberikan jawaban dalam bentuk skor rata-rata pada 3,59 atau

dibulatkan menjadi 4 dan berada pada kategori sangat setuju. Ini memberikan arti bahwa dosen sangat setuju untuk dinyatakan takut untuk melaksanakan perkuliahan secara luring pada kondisi pandemic Covid-19.

c. Tanggapan Dosen PTKIN Aceh Tentang Tujuan Perkuliahan Pada Masa Pandemi Covid-19

Tujuan perkuliahan merupakan hal utama yang harus dicapai oleh mahasiswa pada setiap pertemuan perkuliahan. Berhasil tidaknya setiap pertemuan kuliah dinilai dari keberhasilan tercapainya tujuan pembelajaran. Oleh karena itu, tujuan dalam setiap tatap muka perkuliahan telah dirumuskan oleh setiap dosen dalam mengampu berbagai mata kuliah. Tujuan-tujuan itu telah direncanakan dan disusun dalam RPS setiap mata kuliah yang diampu. Tujuan-tujuan kuliah dari setiap mata kuliah secara berangsur-angsur akan dicapai oleh mahasiswa seiring penyelesaian perkuliahan yang telah diselesaikan.

Pencapaian tujuan perkuliahan pada masa Pandemi Covid-19 mengalami hambatan dan tidak sesuai yang direncanakan. Target pencapaian tujuan pembelajaran yang dilaksanakan pada masa pandemic Covid-19 diakui tidak dapat dicapai sesuai dengan yang telah direncanakan. Hal ini diakui oleh dosen bahwa perencanaan perkuliahan tidak sesuai, karena waktu perkuliahan terganggu dengan kondisi penyebaran Covid-19. Dosen mengaku banyak perkuliahan yang tidak dapat dilaksanakan karena harus berada di rumah untuk mengindahkan kebijakan pemerintah dalam penanganan Covid-19 (Indonesia, 2020).

Berdasarkan hasil analisis deskriptif terhadap tanggapan dosen PTKIN Aceh, memberikan jawaban bahwa tanggungjawab dosen di bidang pendidika dan pengajaran, terutama tugas mengajar tidak dapat mencapai tujuan sesuai target yang direncanakan. Hasil analisis deskriptif terhadap pertanyaan tidak maksimalnya pencapaian tujuan perkuliahan di masa pandemic Covid-19 menyatakan sangat setuju, dengan skor rata-rata yang diberikan 4,25. Jika skor ini dibulatkan, maka menjadi 4,00, dan dikategorikan pada pada Sangat Setuju. Dengan demikian secara umum dapat dijelaskan bahwa dosen PTKIN Aceh sangat setuju dengan pernyataan Covid-19 telah mengganggu pelaksanaan tugas Pendidikan dan pengajaran dosen tidak mampu tercapai tujuan perkuliahan sesuai target yang direncanakan.

d. Tanggapan Dosen PTKIN Aceh Tentang Evaluasi perkuliahan masa Pandemi Covid-19 tidak sesuai dengan yang direncanakan

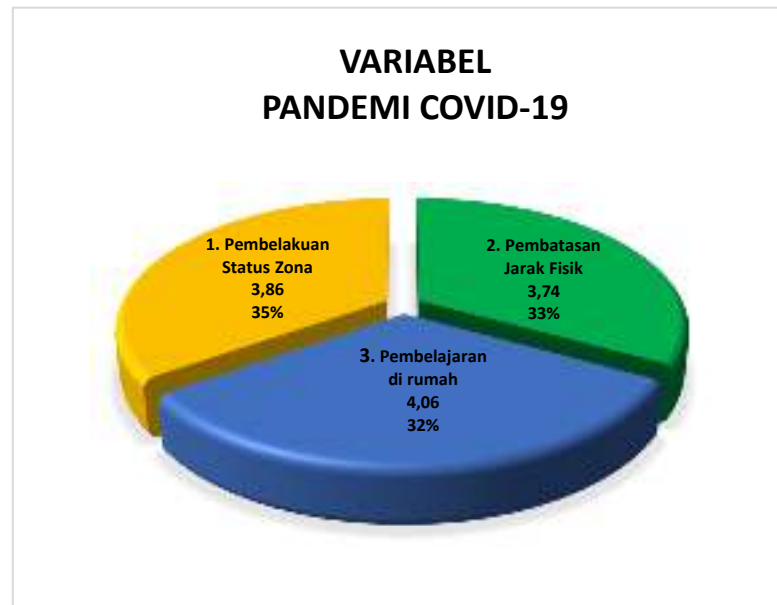
Salah satu cara yang dijalankan PTKIN untuk menjaga dan meningkatkan kualitas perkuliahan adalah dengan melakukan evaluasi perkuliahan di setiap akhir semester. Evaluasi ini dilakukan dalam bentuk menilai materi kuliah dan juga untuk menilai pelaksanaan perkuliahan. Untuk menilai kemampuan terhadap materi kuliah dilakukan melalui soal atau test. Sedangkan untuk menilai pelaksanaan kuliah dilakukan dengan menggunakan kuesioner yang dibagikan kepada mahasiswa pada setiap akhir semester (Heryandi, 2012).

Evaluasi pelaksanaan Pendidikan dan pengajaran yang dimaksud dalam penelitian ini adalah untuk menilai apakah pelaksanaan perkuliahan yang dilaksanakan dosen dengan mahasiswa dapat memenuhi target capaian tujuan pembelajaran pada setiap mata kuliah yang dilaksanakan. Pelaksanaan evaluasi ini akan dinilai pada masa pelaksanaan perkuliahan dalam kondisi pandemic Covid-19. Pada bahagian ini, ingin melihat apakah ada perbedaan yang mendasar dibandingkan dengan masa sebelum pandemic Covid-19.

Berdasarkan hasil analisis data terhadap pertanyaan tentang apakah evaluasi pembelajaran pada Covid-19 oleh dosen PTKIN Aceh dapat dilaksanakan sesuai dengan yang direncanakan?, Hasil tanggapan dosen memberikan jawaban rata-rata terhadap pertanyaan tersebut adalah setuju. Artinya mereka sangat setuju bahwa kehadiran Covid-19 telah mengganggu kegiatan evaluasi pembelajaran yang dilaksanakan. Hal ini dapat dibuktikan dengan skor rata-rata jawaban mereka sebesar 3,66 dan berada pada kategori Sangat Setuju. Dengan demikian dapat dipandang bahwa Covid-19 tidak hanya mengganggu proses pembelajaran, tetapi juga tidak dapat melaksanakan evaluasi dengan sempurna.

Pertanyaan butir nomor 1 sampai dengan butir nomor 4 adalah empat pertanyaan yang tersusun dari indikator Pemberlakuan Status Zona. Indikator ini adalah salah satu dari indikator variable Pandemi Covid-19. Secara berturut-turut tanggapan dosen dari pertanyaan tersebut adalah, **Sangat Setuju**. Dengan demikian secara rata-rata dapat diartikan bahwa Pemberlakuan Status Zona pada masa Pandemi Covid-19 dinyatakan sangat setuju oleh dosen PTKIN Aceh adalah

mengganggu tugas dosen dalam melaksanakan pendidikan dan pengajaran diperguruan tinggi. Apabila dianalisis dengan cara yang sama (IBM, 2010) terhadap dua indicator berikutnya, maka diperoleh hasil analisis seperti yang ditampilkan dalam gambar 4.3. berikut:



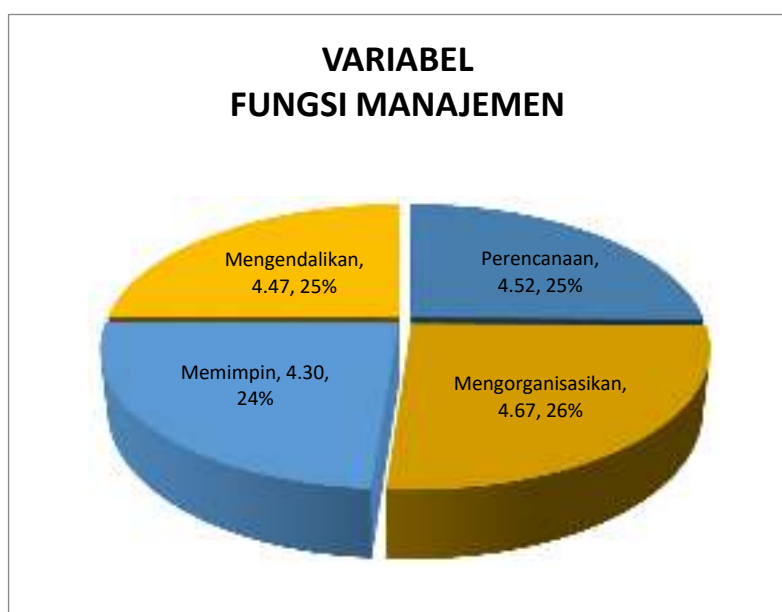
Gambar 4.3. Rata-rata dan persentase tanggapan dosen PTKIN Aceh Tentang Pemberlakuan Zona Pada Masa Pandemi Covid-19

Berdasarkan Gambar 4.3, hasil analisis variable pandemic Covid-19 dapat dimaknai bahwa 35% dosen PTKIN Aceh menyatakan sangat setuju (skor rata-rata 3,86) pemberlakuan status zona umumnya mengganggu pelaksanaan tugas dosen pada bidang pendidikan dan pengajaran. Tentang pembatasan jarak fisik ditanggapi dosen 33% sangat setuju mengganggu pelaksanaan Pendidikan dan pengajaran dengan skor rata-rata 3,74. Sedangkan pada hal pemberlakuan pembelajaran dari rumah ditanggapi dosen sejumlah 32% menyatakan sangat setuju mengganggu pelaksanaan Pendidikan dan pengajaran.

2. Hasil Analisis Variabel Fungsi Manajemen Pada Masa Pandemi Covid-19

Pada variable fungsi manajemen, tidak lagi dideskripsikan terhadap masing-masing butir pertanyaan penyusun indicator. Akan tetapi penjelasan langsung

kepada masing-masing indicator pembentuk variable. Pada variable fungsi manajemen terbentuk oleh 4 indicator, yaitu perencanaan, pengorganisasian, memimpin dan pengendalian. Deskripsi hasil pada penelitian variable ini akan menjelaskan tanggapan dosen terhadap kesepakatan atau persetujuan terhadap butir pertanyaan yang diajukan pada masing-masing indicator. Secara umum atau rata skor tanggapan dan persentase jawaban berdasarkan hasil analisis ditunjukkan pada gambar diagram lingkaran berikut:



Gambar 4.3. Rata-rata skor dan persentase tanggapan dosen PTKIN Aceh Tentang praktik Fungsi Manajemen Pada Masa Pandemi Covid-19

Berdasarkan table di atas, diperoleh bahwa dari keseluruhan dosen PTKIN Aceh sebanyak 25% memberikan tanggapan sangat-sangat setuju (skor rata-rata 4,52) dengan pernyataan bahwa kehadiran Covid-19 mempengaruhi perencanaan pelaksanaan tugas dosen di perguruan tinggi. Artinya pemahaman tentang sasaran pembelajaran, mengkoordinasikan pelaksanaan kuliah dengan program studi, pencapaian tujuan belajar merupakan hal yang sangat penting, walaupun dalam kondisi pandemic Covid-19. Ternyata tanggapan dosen tidak terkecuali dalam memahami perencanaan kuliah. Pemahaman tetap tidak berubah dan Covid-19 tidak mampu merubah pemahaman tentang perencanaan perkuliahan.

Pada indikator pengorganisaian dosen memberikan tanggapan dengan skor rata-rata 4,67 dengan kategori jawaban sangat sangat setuju terhadap pengaturan kuliah, mengupayakan keaktifan mahasiswa dan memotivasi mahasiswa untuk belajar adalah bagian penting dalam kegiatan perkuliahan. Dari keseluruhan dosen menyatakan **sangat-sangat setuju** (SSS) terhadap indicator ini, sehingga jumlah tanggapan tersebut mencapai 26% (IBM, 2010). Pada prinsipnya keberhasilan perkuliahan bergantung pada beberapa factor penting yang dikelompokkan oleh Reigeluth dan Merrill yaitu: (1) kondisi perkuliahan (*instructional conditions*), (2) strategi perkuliahan (*instructional strategy*), dan (3) hasil pembelajaran (*instructional outcomes*). Sehingga dosen dituntut profesional agar mampu mempersiapkan dan mengorganisasikan proses perkuliahan sesuai dengan tujuan (Studi et al., 2012).

Indikator memimpin perkuliahan juga merupakan hal yang sangat penting. Pada masa pandemi Covid-19 dosen PTKIN Aceh tetap memandang hal ini sebagai sesuatu yang harus tetap dapat dilaksanakan dengan baik. Tetapi pelaksanaan tidak mampu dilaksanakan secara sempurna. Hal ini disebabkan oleh kebijakan penanganan Covid-19 oleh pemerintah yang harus diikuti oleh setiap dosen dalam melaksanakan tugas. Berdasarkan hasil analisis data deskriptif diperoleh skor rata-rata tanggapan dosen terhadap indicator kepemimpinan dalam melaksanakan tugas Pendidikan dan pengajaran adalah 4,30. Skor ini menerangkan bahwa dosen sangat setuju bahwa dosen mampu mengarahkan mahasiswa untuk belajar, menyelesaikan konflik dan memantau keaktifan mahasiswa untuk belajar pada masa pandemi Covid-19. Terdapat 24% dosen yang menyatakan sangat setuju terhadap indicator ini dibandingkan tiga indicator lainnya (IBM, 2010).

Sedangkan indicator pengendalian pada variable fungsi manajemen telah ditanggapi dosen dengan kategori sangat setuju dengan skor rata-rata 4,47, dan hal ini ditanggapi oleh 25% dibandingkan dengan indicator lainnya pada variable pengendalian. Kategori sangat setuju memberikan arti bahwa dosen sangat setuju bahwa dosen mampu menilai kegiatan pembelajaran, menilai kompetensi mahasiswa dan dapat memulai perkuliahan dengan apersepsi, motivasi dan

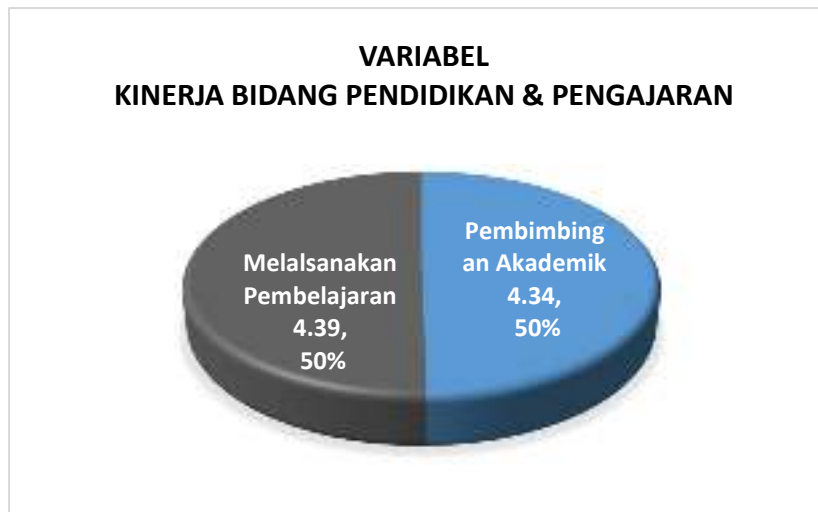
menyampaikan perkuliahan yang akan dilaksanakan, walaupun hal ini dilaksanakan di tengah-tengah kondisi Covid-19.

Berdasarkan keterangan seorang dosen Komunikasi Islam di Fakultas Usuluddin Adap dan Dakwah (FUAD) IAIN Langsa, menjelaskan bahwa perkuliahan dapat dilaksanakan secara daring dan perkuliahan dapat berlangsung seperti biasa yang diawali dengan kegiatan apersepsi, memotivasi mahasiswa untuk belajar dan menyampaikan tujuan pembelajaran. Namun demikian, pelaksanaan perkuliahan menjadi kurang efektif dan efisien, karena dihadapi oleh kendala IT dan fasilitas internet yang ada. Kadang kala saat sedang berlangsung kuliah, kita sering dihadapi dengan putusnya singal internet yang tidak stabil, sehingga banyak mahasiswa yang terpental dari Zoom yang sedang berlangsung. Secara umum, pembelajaran dapat dilaksanakan, tetapi tidak dapat dilalui dengan proses yang efektif dan efisien (Rusli, 2022).

3. Hasil Analisis Kinerja Dosen Pada Bidang Pendidikan dan Pengajaran Masa Pandemi Covid-19

Kinerja dosen di bidang Pendidikan dan pengajaran dan dengan kata yang singkat disebut melaksanakan perkuliahan pada masa pandemi Covid-19 dihadapkan dengan berbagai kebijakan pemerintah dalam penanganan Covid-19. Dalam penelitian ini, disebarkan angket tentang variable kinerja dosen dalam melaksanakan perkuliahan di masa pandemi Covid-19. Dimana dalam angket survey Kinerja dosen dalam melaksanakan kuliah terdiri atas dua indikator penyusu, yaitu melaksanakan pembelajaran dan pembimbingan akademik.

Berdasarkan hasil analisis statistic deskriptif, dan berdasarkan skor jawaban dosen melalui angket survey kinerja dosen masa pandemi Covid-19, dihasilkan tanggapan dosen yang dibagi menjadi dua indikator pembentuk variabel. Indikator tersebut adalah pelaksanaan perkuliahan dan pembimbingan akademik oleh dosen pada masa pandemi Covid-19. Hasil dari tanggapan dosen dapat dijasikan melalui diagram lingkaran sebagaimana pada Gambar 4.6 berikut.



Gambar 4.6. Rata-rata skor dan persentase tanggapan dosen PTKIN Aceh Tentang Mampu dan Dapat Melaksanakan Kuliah/Bimbingan Akademik pada Variabel Kinerja Pendidikan dan Pengajaran Masa Pandemi Covid-19

Berdasarkan gambar 4.6 di atas menunjukkan bahwa dosen memberikan tanggapan bahwa sangat setuju apabila dosen dikatakan dapat dan mampu melaksanakan perkuliahan beserta pembimbingan akademik pada masa pandemi Covid-19. Hasil analisis data terhadap tanggapan dosen dalam melaksanakan perkuliahan dinilai dengan skor rata-rata 4,39 dengan jumlah dosen yang menjawab setuju pada pertanyaan ini adalah 50%. Sedangkan 50% lainnya menyatakan sangat setuju terhadap pembimbingan akademik dengan skor rata-rata 4,34. Hal ini memberikan arti bahwa pelaksanaan perkuliahan dan pembimbingan akademik dapat dan mampu dilaksanakan dosen dengan kategori sangat setuju.

Keterangan salah satu dosen Pendidikan Islam di STAIN Tgk. Chik Diruendeng, menjelaskan bahwa pada umumnya pelaksanaan perkuliahan dan bimbingan dapat dilaksanakan dapat dilaksanakan oleh dosen pada masa Covid-19. Cuma saja, pelaksanaan perkuliahan dan pembimbingan akademik dilaksanakan secara daring (Dalam jaringan). Perkuliahan pada masa Covid-19 menurutnya dapat dilaksanakan dosen sesuai rencana. Hal ini sebabkan dosen pada awal masa pandemi Covid-19 telah berusaha menguasai Teknik perkuliahan melalui online, seperti menggunakan aplikasi Zoom dan Google Meet (Amrizal, 2022). Sehingga dosen dengan cepat dapat menyesuaikan dan menguasai pembelajaran online. Sehingga

jumlah pertemuan perkuliahan diraskan dapat dilaksanakan. Namun proses perkuliahan daring tidak memberikan kepuasan dibandingkan perkuliahan luring (Luar Jaringan). Karena pada perkuliahan daring, aktivitas dosen dan mahasiswa sangat terbatas melalui layar computer.

Pada sisi pekerjaan dosen yang berkaitan dengan pembimbingan akademik, Amrizal juga menjelaskan dapat dan sering dilakukan dengan memanfaatkan IT secara online. Misalnya dengan memberikan link google drive untuk pengiriman draft skripsi atau proposal yang mau di bimbing. Hal ini dirasakan cukup memberikan fasilitas untuk menggantikan tatap muka dalam kondisi Covid-19. Amrizal juga menerangkan, bahwa efektif dan kepuasan bimbingan lebih dirasakan secara tatap muka. Harapannya, setelah kondisi Covid telah pulih dan normal Kembali, ia akan melakukan pembimbingan secara tatap muka Kembali (Amrizal, 2022).

Dari hasil analisis data dan hasil wawancara, memberikan suatu keyakinan dan kepastian bahwa dosen dapat dan mampu melaksanakan tugas Pendidikan dan pengajaran, serta pembimbingan akademik pada masa pandemi Covid-19 dengan baik. Hal ini diukur dosen melalui jawab angket yang diberikan dengan skor rata-rata 4,34 (Sangat Setuju). Artinya, dosen PTKIN Aceh, setuju dengan pertanyaan bahwa dosen mampu dan dapat melaksanakan tugas Pendidikan dan pengajaran, serta pembimbingan akademik pada masa pandemi Covid-19. Pekerjaan atau tugas tersebut secara umum telah mampu dikendalikan dengan system daring atau online untuk menggantikan pelaksanaan secara luring.

B. Hasil Analisis Uji Instrumen

Perolehan data penelitian ini dilakukan dengan sangat hati-hati. Tujuan kehati-hatian adalah agar data yang dikumpulkan memberikan data yang sesungguhnya dari sumber utama. Maka hal yang dapat dipercaya terhadap keandalan suatu instrumen penelitian kuantitatif adalah dengan menguji dua hal yang utama, yaitu Uji Validitas dan Reliabilitas instrument yang akan digunakan (Siregar, 2013b). Maka instrument penelitian ini akan diuji validitas dan reliabilitas

terhadap butir soal yang telah disusun pada tiga variable penelitian. Hasil analisis kedua uji tersebut akan dibahas pada bagian masing-masing berikut.

1. Uji Validitas Instrumen

Data yang akurat yang dapat diandalkan untuk dianalisis sangat bergantung pada instrument yang baik. Instrumen yang baik dapat diperoleh melalui pengujian validitas dan reliabilitas instrument. Untuk memperoleh instrumen yang dapat mengukur data sesungguhnya, maka perlu dilakukan analisis validitas menggunakan yang menggunakan rumus korelasi *product moment* (Sitompul, H., 2017) sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n(\sum x_i y_i) - (\sum x_i)(\sum y_i)}{\sqrt{[n \cdot \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2] \cdot [n \cdot \sum Y_i^2 - (\sum Y_i)^2]}}$$

Rumus tersebut digunakan untuk untuk menghitung validitas data dengan cara cepat melalui program SPSS. Perhitungan korelasi (validitas) telah diformat dengan program SPSS dan dengan mudah akan memperoleh nilai akhir (r_{xy}) berdasarkan input data yang dilakukan. Untuk menentukan validnya setiap butir pertanyaan ditetapkan bahwa apabila dari hasil perhitungan diperoleh nilai korelasi $r_{xy} > 0,3$ maka butir pertanyaan dikatakan valid. Sedang nilai korelasi $r_{xy} < 0,3$ dikatakan tidak valid.

Berdasarkan input data di lapangan melalui survey angket yang telah disebarkan dengan tahap uji coba instrumen ini diperoleh hasil pada setiap uji coba instrumen sebagai berikut:

a. Instrumen Variabel Pandemi Covid-19 (X_1)

Instrumen variable Pandemi Covid-19dikonstruk menjadi dari 15 butir pertanyaan yang berasal dari tiga indicator, yaitu indicator 1 adalah Pemberlakuan Status Zona, indicator 2 adalah pembatasan jarak fisik, dan indicator 3 adalah pembelajaran dari rumah. Masing-masing indicator terbentuk 5 pertanyaan, sehingga variable Pandemi Covid-19 memiliki 15 pertanyaan, yang di dalam instrument menjadi pertanyaan nomor 1 sampai dengan nomor 15. Dari lima belas butir pertanyaan tersebut dihitung nilai korelasinya dengan menggunakan rumus

korelasi *product moment* dan hasil analisis sebagai teknik uji validitas data disajikan sebagaimana pada tabel 4.1. berikut:

Tabel 4.1.

**Hasil Perhitungan Uji Coba Validitas Instrumen
Variabel Pandemi Covid-19 Per Butir Pertanyaan**

NO.	NOMOR BUTIR ANGKET	NILAI KORELASI	KETERANGAN BUTIR SOAL
1	1	0,622	Valid
2	2	0,678	Valid
3	3	0,177	Tidak Valid
4	4	0,678	Valid
5	5	0,640	Valid
6	6	0,636	Valid
7	7	0,698	Valid
8	8	0,436	Valid
9	9	0,375	Valid
10	10	0,254	Tidak Valid
11	11	0,437	Valid
12	12	0,403	Valid
13	13	0,209	Tidak Valid
14	14	0,391	Valid
15	15	0,434	Valid

Sumber: Hasil Olahan Data Primer, 2022

Berdasarkan hasil perhitungan uji validitas instrumen motivasi kerja, jumlah pertanyaan yang valid adalah 12 pertanyaan yaitu nomor pertanyaan 1, 2, 4, 5, 6, 7, 8, 9,11,12,14, dan 15. Sedangkan butir soal yang tidak valid adalah 3 butir pertanyaan, yakni nomor butir 3, 10, dan 13. Secara keseluruhan instrumen berkaitan dengan variable pandemic Covid-19 menjadi 12 pertanyaan. Maka 12 pertanyaan tersebut menjadi instrument yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data variable Pandemi Covid-19.

b. Instrumen Fungsi Manajemen (X_2)

Instrumen Fungsi Manajemen (X_2) terdiri dari 15 butir pertanyaan yang dimulai dari nomor butir pertanyaan nomor 16 sampai dengan nomor 30. Dari lima belas butir pertanyaan dihitung nilai korelasinya dan masing-masing butir pertanyaan diperoleh gambaran sebagaimana pada tabel 4.2. berikut:

Tabel 4.2.

**Hasil Perhitungan Uji Coba Validitas Instrumen
Variabel Fungsi Manajemen Per Butir Pertanyaan**

NO.	NOMOR BUTIR ANGKET	NILAI KORELASI	KETERANGAN
1	16	0,763	Valid
2	17	0,811	Tidak Valid
3	18	0,789	Valid
4	19	0,803	Valid
5	20	0,242	Tidak Valid
6	21	0,435	Valid
7	22	0,221	Tidak Valid
8	23	0,428	Valid
9	24	0,748	Valid
10	25	0,787	Valid
11	26	0,452	Valid
12	27	0,448	Valid
13	28	0,431	Valid
14	29	0,162	Tidak Valid
15	30	0,432	Valid

Sumber: Hasil Olahan Data Primer, 2022

Berdasarkan hasil perhitungan uji validitas instrumen kepuasan kerja, jumlah pertanyaan yang valid adalah 12 pertanyaan yaitu nomor pertanyaan 16, 17, 18, 19, 21, 23, 24, 25, 26, 27, 28, dan 30. Sedangkan yang tidak valid adalah 3 butir pertanyaan, yakni nomor butir 20, 22 dan 29. Secara keseluruhan instrumen berkaitan dengan kepuasan kerja Penjaminan mutu menjadi 12 pertanyaan.

c. Instrumen Kinerja Dosen Masa Pandemi (Y)

Instrumen Kinerja Dosen (Y) terdiri dari 15 butir pertanyaan yang dimulai dari nomor butir pertanyaan nomor 31 sampai dengan nomor 45. Dari lima belas butir pertanyaan dihitung nilai korelasinya dan masing-masing butir pertanyaan diperoleh gambaran sebagaimana pada tabel 4.3. berikut:

TABEL 4.3.

**Hasil Perhitungan Uji Coba Validitas Instrumen
Kinerja Dosen Per Butir Pertanyaan**

NO.	NOMOR BUTIR ANGKET	NILAI KORELASI	KETERANGAN
1	31	0,653	Valid
2	32	0,709	Valid
3	33	0,510	Valid
4	34	0,654	Valid
5	35	0,157	Tidak Valid
6	36	0,744	Valid
7	37	0,189	Tidak Valid
8	38	0,510	Valid
9	39	0,627	Valid
10	40	0,405	Valid
11	41	0,763	Valid
12	42	0,706	Valid
13	43	0,551	Valid
14	44	0,753	Valid
15	45	0,475	Valid

Sumber: Hasil Olahan Data Primer, 2022

Berdasarkan hasil perhitungan uji validitas instrumen Kinerja Dosen (Y), jumlah pertanyaan yang valid adalah 13 pertanyaan yaitu nomor pertanyaan 31,32,33, 34, 36, 38,39,40,41,42,43,44 dan 45. Sedangkan yang tidak valid adalah 2 butir pertanyaan, yakni nomor butir 35 dan 37. Secara keseluruhan instrumen berkaitan dengan kinerja Penjaminan mutu menjadi 13 pertanyaan.

Dari hasil analisis uji coba instrumen, maka dapat ditetapkan jumlah butir instrumen Kinerja Dosen (Y) adalah 13 butir pertanyaan, untuk instrumen Fungsi Manajemen adalah 12 butir pertanyaan dan instrumen Pandemi Covid-19 adalah 12 butir pertanyaan. Sehingga jumlah butir pertanyaan kesemua variabel yang telah disahkan/ ditetapkan dan valid sebagai angket dalam penelitian ini adalah 37 butir pertanyaan. Kesemua butir pertanyaan dituangkan dalam sebuah bentuk angket yang valid dan reliabel sebagaimana terdapat pada lampiran.

2. Uji Reliabilitas Data

Uji reliabilitas terhadap instrumen yang terdiri dari 37 pertanyaan yang diuji cobakan pada 30 responden dapat dihitung dengan menggunakan rumus teknik Alpha Cronbach dengan rumus yang telah ditulis pada bab III sebelumnya, yaitu:

$$r = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum \tau_i^2}{\tau^2} \right)$$

Rumus ini dapat dilakukan perhitungan dengan menggunakan program SPSS berbantuan komputer. Dari hasil perhitungan atau analisis reliabilitas diperoleh hasil sebagai berikut:

TABEL 4.4.

**Hasil Analisis Reliabilitas Instrumen
Dengan Alpha Cronbach's**

Cronbach's Alpha	N of Items
0,770	3

Berdasarkan hasil analisis tabel 4.4. di atas menunjukkan bahwa instrumen yang telah dirancang untuk semua variabel adalah reliabel. Karena teknik alpha Cronbach ini menetapkan bahwa apabila nilai r-hitung $> 0,6$, maka reliabel. Maka hasil diperoleh adalah 0,770 yang dapat disimpulkan instrumen adalah reliabel.

3. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas dilakukan untuk mengetahui apakah ada multikolinearitas atau tidak ada diantara variable bebas dengan variable terikat. Terdapatnya korelasi yang sempurna atau tidak sempurna pada variable-variabel bebas (independent variables) yang dilambangkan dengan X_1 , dan X_2 . Jika terjadi multikolinearitas pada variable-variabel bebas akan berakibat koefisien regresi tidak dapat ditentukan dan standard deviasi akan memiliki nilai tidak terhingga.

Mengukur multikolinearitas dilihat dari nilai toleransi atau VIF (*Variance Inflation Factor*) dari masing-masing variable. Jika nilai toleransi $> 0,10$ atau $VIF < 10$, maka tidak terdapat multikolinearitas, sehingga antar variabel. Dari hasil perhitungan computer dengan program SPSS versi 25, diperoleh nilai toleransi dan nilai VIF untuk masing-masing tahapan penelitian (IBM, 2010), adalah sebagai berikut:

TABEL 4.5
Rekapitulasi Nilai Tolerance Dan Nilai Vif
Untuk Uji Kolinearitas

Coefficients^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	55.402	10.848		5.107	.000		
	Covid-19	.054	.130	.086	.412	.684	.997	1.003
	Fungsi Manajemen	.021	.176	.024	.117	.908	.997	1.003

a. Dependent Variable: Kinerja Dosen

Multikolinearitas terjadi jika nilai VIF lebih kecil dari 10, terlihat dari tabel di atas bahwa untuk semua variable bebas yakni Pandemi Covid-19 (X1), dan fungsi manajemen (X2) berturut-turut memiliki nilai 1,003 dan 1,003 (IBM, 2010). Dimana nilai-nilai ini adalah lebih kecil dari 10, sehingga dapat disimpulkan dari uji ini adalah mode regresi tidak terdapat problem multikolinearitas. Dengan kata lain antar variable independent tidak memiliki nilai korelasi yang tinggi. Sehingga korelasi keduanya dianggap tidak saling mempengaruhi kuat variable satu dengan variable lain.

Multikolinearitas juga dapat dilihat berdasarkan nilai VIF, dimana kedua variable tersebut tidak terjadi multikolinear apabila memiliki nilai $VIF < 10$. Berdasarkan hasil output analysis SPSS, diperoleh nilai VIF atas ketiga variable penelitian dengan nilai 1,003. Ini membuktikan bahwa kedua variable tersebut tidak terjadi multikolinearitas, karena nilai VIF di bawah angka 10.

4. Uji Normalitas

Untuk melihat apakah data yang dianalisis memiliki nilai residual berada di sekitar nol (data normal). Untuk menguji normalitas data ini menggunakan hasil uji *multification Kolmogorof-Smirnov* (K-S). Jika K-S Asymp. Sig > 0,05, berarti data normal dan jika K-S Asymp. S < 0,05, berarti tidak normal (Akmal, 2019).

Untuk memperoleh hasil yang akurat perhitungan dilakukan dengan menggunakan computer dengan program SPSS versi 25 (IBM, 2010) dengan hasil sebagai berikut:

TABEL 4.6.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		26
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	5.25840397
Most Extreme Differences	Absolute	.146
	Positive	.119
	Negative	-.146
Test Statistic		.146
Asymp. Sig. (2-tailed)		.163 ^c

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

Asumsi kenormalan nilai residual perlu diuji untuk membuktikan apakah nilai residual berada di sekitar nol. Hasil uji dengan K-S terbukti bahwa nilai residual mengikuti sebaran normal, karena Asymp. Sig (2-tailed) > 0.05, yaitu **0,163**. Dengan demikian hasil uji linearity dengan K-S disimpulkan memiliki data berdistribusi normal (Akmal, 2019).

C. Hasil Pengujian Hipotesis

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah dirumuskan pada bagian pertama, maka terdapat tiga hipotesis yang perlu diuji untuk membuktikan apakah hipotesis yang dimaksud dapat diterima atau ditolak dengan kriteria pengujian yang telah ditetapkan. Ketiga hipotesis yang perlu diuji sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh Pandemi *Covid-19* terhadap fungsi manajemen kampus di lingkungan PTKIN Aceh.

2. Terdapat pengaruh Covid-19 terhadap kinerja dosen bidang pendidikan dan pengajaran di lingkungan PTKIN Aceh.
3. Terdapat pengaruh secara simultan pandemi *Covid-19* dan fungsi manajemen terhadap kinerja dosen bidang pelaksanaan pendidikan dan pengajaran di lingkungan PTKIN Aceh.

Penerimaan atau penolakan ketiga hipotesis yang telah dirumuskan akan diuraikan dengan Langkah-langkah yang sistematis dengan uji t-tes dan uji F, serta regresi linear berdasarkan kriteria yang berlaku. Uraian masing-masing hipotesis akan diuraikan masing-masing pada bagian berikut.

Pengujian Hipotesis 1

Berdasarkan rumusan hipotesis penelitian pada rumusan nomor 1, maka dapat diformulasikan rumusan hipotesis statistic sebagai berikut:

H₀ : t-hit < t-tabel = Tidak terdapat pengaruh Covid-19 terhadap Fungsi Manajemen Kampus di lingkungan PTKIN Aceh

H_A : t-hit > t-tabel = terdapat pengaruh Covid-19 terhadap Fungsi Manajemen Kampus di lingkungan PTKIN Aceh

Untuk menguji hipotesis di atas akan dihitung Langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Menghitung nilai t-tabel

$$\text{Nilai t-tabel} = t(\alpha/2; n-k-1)$$

Dimana:

$$n = 127$$

$$\alpha = 0,05$$

k = jumlah variable

Berdasarkan rumus tersebut diperoleh nilai t table:

$$t\text{-tabel} = t(\alpha/2; n-k-1)$$

$$t\text{-tabel} = t(0,05/2; 127-2-1)$$

$$t\text{-tabel} = t(0,025; 124)$$

Berdasarkan nilai tersebut, maka t yang akan diperoleh dari table dengan $df = 124$, dan $\alpha = 0,025$ adalah $t\text{-tabel} = 1,97$

b. Membandingkan nilai t hitung dengan nilai t-tabel:

Nilai t-hitung dapat diperoleh dari hasil output SPSS seperti pada table 4.7. berikut:

TABEL 4.7.

**Rekapitulasi Nilai T-Hitung dan Nilai Sig.
Untuk Pengujian Uji T-Tes Covid-19 Terhadap Fungsi Manajemen Kampus**

Paired Samples Test									
		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	COVID-19 - FUNGSI MANAJEMEN	-5.496	8.899	.790	-7.059	-3.933	-6.960	127	.000

Berdasarkan nilai pada table 4.7 di atas, menghasilkan nilai t-hitung = 0,690. Sedangkan nilai t-tabel = 1,97. Jika kedua nilai t ini diformulasi pada rumusan kriteria penerimaan atau penolakan hipotesis, maka akan akan diuji hipotesis nol, apakah ada pada kesimpulan terima atau tolak hipotesis. Karena nilai t-hitung < t-tabel, atau 0,690 < 1,97, Maka kondisi ini adalah menolak hipotesis nol, Sehingga dapat disimpulkan bahwa Covid-19 berpengaruh terhadap pelaksanaan fungsi manajemen Kampus PTKIN di Provinsi Aceh.

Pengujian Hipotesis 2

Berdasarkan rumusan hipotesis penelitian pada rumusan nomor 2, maka dapat diformulasikan rumusan hipotesis statistic sebagai berikut:

H₀ : t-hit < t-tabel = Tidak **Terdapat** pengaruh Covid-19 terhadap kinerja dosen dalam melaksanakan Pendidikan dan pengajaran pada masa pandemi *Covid-19* di lingkungan PTKIN Aceh

H_A : t-hit > t-tabel = **Terdapat** pengaruh Covid-19 terhadap kinerja dosen dalam melaksanakan Pendidikan dan pengajaran pada masa pandemi *Covid-19* di lingkungan PTKIN Aceh

Untuk menguji hipotesis 2 di atas akan dihitung Langkah-langkah yang sama seperti pada hipotesis sebelumnya, sebagai berikut:

- a. Menghitung nilai t-tabel

$$\text{Nilai t-tabel} = t(\alpha/2; n-k-1)$$

Dimana:

$$n = 127$$

$$\alpha = 0,05$$

k = jumlah variable

Berdasarkan rumus tersebut diperoleh nilai t table:

$$t\text{-tabel} = t(\alpha/2; n-k-1)$$

$$t\text{-tabel} = t(0,05/2; 127-2-1)$$

$$t\text{-tabel} = t(0,025; 124)$$

Berdasarkan nilai tersebut, maka t yang akan diperoleh dari table dengan $df = 124$, dan $\alpha = 0,025$ adalah $t\text{-tabel} = 1,97$

- b. Membandingkan nilai t hitung dengan nilai t-tabel:

TABEL 4.8.:

**Rekapitulasi Nilai T-Hitung dan Nilai Sig.
Untuk Pengujian Uji T-Tes Covid-19 Terhadap Fungsi Manajemen Kampus**

		Paired Samples Test							
		Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
Pair					Lower	Upper			
1	COVID-19 - KINERJA DOSEN	-10.063	9.450	.839	-11.722	-8.404	-12.001	127	.000

Berdasarkan Rekapitulasi Tabel 4.8. maka didapat Nilai t-hitung dari hasil output SPSS sebagai berikut:

$$\text{Nilai t-hitung} = 12,001$$

$$\text{Nilai t-tabel} = 1,97$$

Jika nilai tersebut dimasukkan ke dalam rumus, maka diperoleh $H_0 : 12,001 > 1,97$. Nilai ini berada pada kriteria **Penerimaan Hipotesis Nol** dan menolak hipotesis

alternatif (HA). Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa Tidak **Terdapat** pengaruh Covid-19 terhadap kinerja dosen dalam melaksanakan Pendidikan dan pengajaran pada masa pandemi *Covid-19* di lingkungan PTKIN Aceh.

Dari hasil pengujian hipotesis diambil satu keputusan penelitian yaitu Pandemi Covid-19 mempengaruhi fungsi manajemen PTKIN di Aceh. Ini menjadi berbeda dengan konteks kinerja yang tidak berpengaruh dengan Covid-19. Sebab Kinerja yang dimaksud sebelumnya hanya pada bagian Pendidikan dan pengajaran. Sementara fungsi manajemen terlibat pada semua kegiatan dan program PTKIN yang direncanakan. Fungsi manajemen terlibat pada semua aspek program perguruan tinggi. Sebagaimana diketahui, bahwa fungsi manajemen itu sendiri melibatkan 4 hal yang harus berjalan, walau selama Covid-19, yaitu perencanaan, pelaksanaan, Evaluasi dan peningkatan (Setiawati, 2012).

Hasil penelitian ini telah diputuskan melalui hasil uji hipotesis yaitu Fungsi Manajemen PTKIN dipengaruhi oleh kehadiran Covid-19. Banyak hasil penelitian lain yang sejalan dengan penelitian ini. Salah satunya terdapat penelitian yang menyimpulkan kehadiran Pandemi Covid-19 telah memberikan pengaruh kepada matinya PT, melalui hasil analisis terhadap beberapa faktor, seperti PT mengalami proses instrumentisasi dan keterbatasan kesiapan lembaga dan sumber pendidikan yang tersedia pada kondisi Covid-19. Kemudian juga menemukan bahwa Covid-19 dapat menurunkan prestasi kerja menurut standar system dalam manajemen yang disebabkan oleh posisi structural dalam lembaga Pendidikan (Khairiah et al., 2021).

Alasan yang sangat mendasar bahwa Covid-19 berpengaruh terhadap fungsi manajemen PTKIN Aceh adalah penerapan fungsi manajemen itu sendiri harus dilaksanakan secara sistematis. Tahapan yang dilalui harus terencana sebagaimana telah program yang telah ditetapkan. Dalam penerapan fungsi manajemen Kampus PTKIN masih banyak pedoman dan aturan yang harus diikuti sebagai rujukan keberhasilan fungsi manajemen itu sendiri. Perguruan tinggi masih harus merujuk kepada Pedoman Standar Mutu yang telah ditetapkan, Renvana Strategis Perguruan Tinggi, Renop, SOP, Statuta dan pedoman lainnya yang masing-masing memiliki

kapasitas tertentu untuk dirujuk dan disesuaikan dengan masing-masing program Pendidikan (Setiawati, 2012).

Pedoman-pedoman yang telah ditetapkan perguruan tinggi dan untuk dirujuk atau digunakan pada setiap program yang sesuai, maka pelaksanaannya terprogram dan berproses. Biasanya pada saat aksi kegiatan terdapat pedoman kegiatan yang paling rendah adalah TOR selain pedoman lain yang harus disesuaikan dengan kualitas atau output kegiatan yang harus dicapai. Kegiatan yang diselesaikan memerlukan jangka waktu tertentu, apakah itu diselesaikan dalam waktu jangka pendek, menengah ataupun jangka Panjang. Oleh karena itu, serangkaian kegiatan perguruan tinggi selain Pendidikan pengajaran, sangat beresiko tinggi dan terancam dipengaruhi oleh Covid-19. Karena kegiatan selain Pendidikan dan pengajaran dilaksanakan secara Kerjasama tim, bukan tugas dan output dari setiap dosen, tetapi kegiatan yang membutuhkan Kerjasama tim, adanya pembentukan panitia, adanya perencanaan anggaran tersendiri dan memiliki output out come dengan target dan kapasitas dilevel Lembaga.

Pengujian Hipotesis 3

Berdasarkan rumusan hipotesis penelitian pada rumusan nomor 2, maka dapat diformulasikan rumusan hipotesis statistic sebagai berikut:

H₀ : t-hit < t-tabel = Tidak Terdapat pengaruh Pandemi Covid-19 dan fungsi manajemen secara simultan terhadap kinerja dosen dalam melaksanakan Pendidikan dan pengajaran di lingkungan PTKIN Aceh

H_A : t-hit > t-tabel = Terdapat pengaruh Pandemi Covid-19 dan fungsi manajemen secara simultan terhadap kinerja dosen dalam melaksanakan Pendidikan dan pengajaran di lingkungan PTKIN Aceh

Untuk menguji hipotesis 3 di atas akan dihitung Langkah-langkah yang sama, tetapi nilai-nilai kriteria pengujian akan di lihat pada table F hasil output SPSS versi 25 berikut:

TABEL 4.9.

**Rekapitulasi Nilai F-Hitung dan Nilai Sig.
Untuk Pengujian Variabel Covid-19 dan Fungsi Manajemen Secara Simultan
Terhadap Kinerja Dosen**

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	5030.640	2	2515.320	199.333	.000 ^b
	Residual	1564.714	124	12.619		
	Total	6595.354	126			

a. Dependent Variable: KINERJA DOSEN

b. Predictors: (Constant), FUNGSI MANAJEMEN, COVID-19

Cara yang mudah untuk menguji hipotesis dengan uji F dapat dilakukan dengan membandingkan nilai F dan Signifikansi, dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Jika nilai $siq < 0,05$ maka disimpulkan **TERDAPAT PENGARUH** Covid-19 dan fungsi manajemen, secara simultan terhadap kinerja dosen di lingkungan PTKIN Aceh.
- b. Jika nilai $siq > 0,05$ maka disimpulkan **Tidak Terdapat Pengaruh** Covid-19 dan fungsi manajemen, secara simultan terhadap kinerja dosen di lingkungan PTKIN Aceh.

Berdasarkan output SPSS sebagaimana Table 4.9. diatas maka diperoleh hasil pengujian hipotesis sebagai berikut:

Nilai $Siq \alpha = 0,05$

Nilai Siq Hitung = 0,000

Jika nilai tersebut dibandingkan keduanya, maka dapat ditulis $0,000 < 0,05$. Nilai ini berada pada kriteria **Penerimaan Hipotesis Nol** dan menolak hipotesis alternatif (HA). Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa Jika nilai $siq < 0,05$ maka disimpulkan **TERDAPAT PENGARUH** Covid-19 dan fungsi manajemen, secara simultan terhadap kinerja dosen di lingkungan PTKIN Aceh.

D. Novelty Penelitian

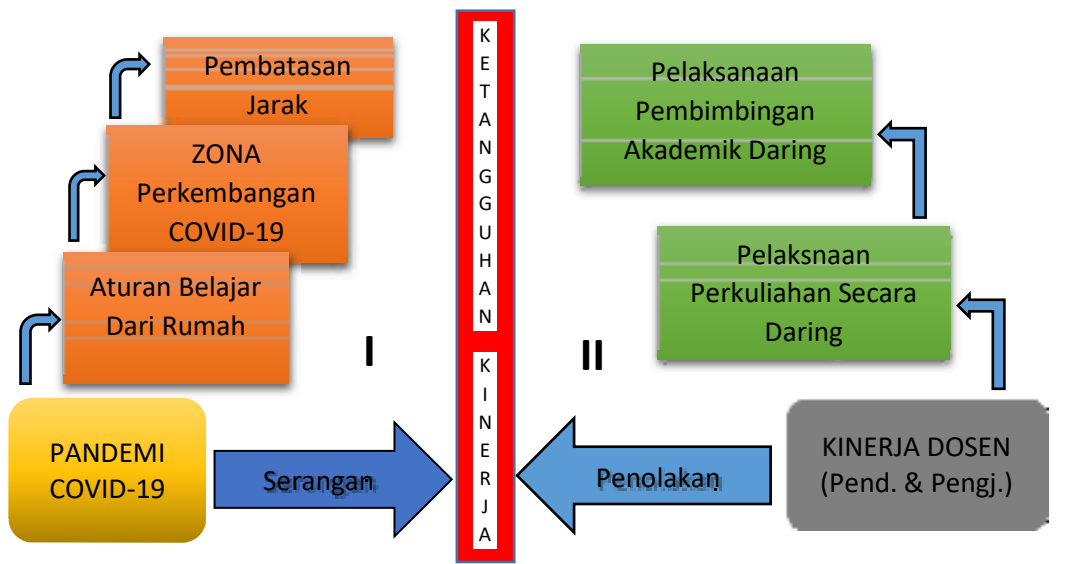
Pada bahagian ini menjelaskan tentang suatu temuan baru dari hasil penelitian. Kebaruan penelitian yang dihasilkan dalam penelitian ini adalah sebuah pengujian yang tidak terduga selama ini. Selama ini orang menganggap bahwa

semua bidang pekerjaan akan terganggu akibat Covid-19. Malah secara kenyataan bisa lebih dari itu, dimana pada aspek tertentu seperti perdagangan, perekonomian dan perindustrian terancam dan fakta bubar. Banyak pertokoan dan usaha tertentu tutup karena dampak Covid-19 (Amindoni, 2020). Provinsi juga banyak para pengusaha Coffee dan warung tutup dan bangkrut karena dampak Covid-19.

Dari aspek Pendidikan yang berlangsung pada masa Covid-19 seperti sekolah Dasar dan menengah, bahkan sampai perguruan tinggi dirasakan dan dipandang mengalami kemerosotan. Banyak lembaga saat itu mengalami kemerosotan, sehingga mengganggu kinerja dan mutu Lembaga Pendidikan. Banyak siswa sekolah terpaksa libur dengan surat edaran pemerintah untuk mengani penyebaran Covid-19. Bahkan sat itu banyak kepala sekolah pusing tujuh keliling karena aturan terhadap penanganan Covid-19 diberlakukan dengan Zona Merah, Kuning, Orange dan Hijau bagaikan status sang Pelangi yang disenangi banyak orang. Tetapi zona warna warni di masa Covid-19 membingungkan banyak orang. Harini siswa dibolehkan sekolah dan tiba-tiba besok harus diliburkan. Sedang senyap dalam liburan, tiba-tiba siswa dan orang tua menerima surat untuk dianjurkan sekolah(Surat Edaran Nomor 1 Tahun 2020 Tentang Kebijakan Merdeka Belajar Dalam Penentuan Kelulusan Peserta Didik Dan Penerimaan Peserta Didik Baru Tahun Pelajaran 2020/2021, 2020). Kondisi seperti ini tidak lain hanya disebabkan pada perkembangan penyebaran Covid-19 berdasarkan zona tertentu.

Fenomena yang dirasakan pada masa Covid-19 memberikan kesan kepada masyarakat bahwa virus ini dapat mengganggu dan mempengaruhi terhadap semua aspek dan aktivitas kehidupan. Dengan sangat wajar dan tidak terbantahkan, jika suatu pembahasan dan temuan menerangkan Covid-19 mengganggu dan mempengaruhi semua aspek kehidupan. Tetapi hasil penelitian ini menemukan sesuatu yang baru dan tidak seperti yang dianggap kalangan akademisi dan mahasiswa selama ini. Hasil penelitian ini memberikan sesuatu yang berbeda, yaitu kinerja dosen tidak dipengaruhi oleh serangan Covid-19 di PTKIN Aceh.

Temuan baru dari penelitian ini adalah bahwa kinerja dosen pada bidang tugas Pendidikan dan pengajaran tidak dipengaruhi oleh adanya serangan Covid-19 terhadap Kampus PTKIN Aceh. Hal ini dibuktikan dengan adanya penolakan hipotesis dari analisis penelitian yang menyatakan bahwa Pandemi Covid-19 berpengaruh terhadap kinerja dosen pada bidang Pendidikan dan pengajaran. Hal ini terbantahkan dengan pengujian hipotesis penelitian yang ketiga, walaupun hipotesis penelitian yang pertama dan kedua diterima atau berpengaruh. Dengan demikian, hasil penolakan hipotesis ini dapat dibentuk dengan model kinerja dosen di PTKIN Aceh yang dapat diimplementasikan pada masa Pandemi Covid-19. Model yang dimaksud dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 4.7. : Model Implementasi Kinerja Dosen Bidang Pendidikan dan Pengajaran Masa Pandemi Covid-19 di PTKIN Aceh

Gambar 4.7. terdapat dua bahagian yang dipisahkan dengan batas ketangguhan kinerja dosen dalam menghadapi serangan Covid-19. Pada gambar tersebut memberikan makna bahwa serangan Covid-19 tidak mampu mempengaruhi kinerja dosen, asalkan bahagian I dan II dapat diimplimentasikan di PTKIN Aceh. Pandemi Covid-19 yang tidak mampu mempengaruhi kinerja dosen PTKIN Aceh adalah pandemi yang selalu dilakukan penanganan oleh pemerintah pusat dan daerah. Serangan Covid-19 terhadap kampus tidak terjadi secara

langsung, karena percepatan penyebarannya dihambat dengan beberapa upaya pemerintah, seperti pembatasan jarak fisik, mengevaluasi perkembangan penyebaran virus dimasyarakat, dan dilakukannya aturan untuk belajar dari rumah terhadap daerah atau zona tertentu. Sehingga serangan Covid-19 tidak membabi buta untuk menyerang aktivitas akademik kampus. Semua upaya pemerintah yang telah dilakukan pada bahagian I memberikan hambatan terhadap percepatan penyebaran Covid-19 di Kampus PTKIN Aceh.

Kinerja dosen PTKIN Aceh tetap Tangguh dan tidak berpengaruh dengan adanya serangan Covid-19. Tetapi ketangguhan kinerja dosen dapat dibentengi dan dipertahankan dengan adanya upaya dosen yang tetap dilaksanakan, yaitu pembimbingan akademik secara daring dan juga tetap melaksanakan perkuliahan secara daring. Apabila kedua hal ini yang digambarkan sebagai bahagian II dalam Gambar 4.7., maka kinerja dosen tidak berpengaruh dengan kehadiran Covid-19. Maka satu temuan baru bahwa kehadiran Covid-19 tidak memberikan pengaruh terhadap kinerja dosen PTKIN Aceh pada bidang Pendidikan dan pengajaran. Hal ini dapat dipertahankan apabila bahagian I dan II sebagaimana digambarkan di atas harus dilakukan secara bersinergi keduanya. Dimana harus ada penanganan dari pemerintah (I) dan dosen harus berupaya melaksanakan pembimbingan akademik dan perkuliahan secara daring pada masa pandemi Covid-19. Kalau ini dilakukan pada bahagian I dan II, maka kinerja dosen tetap menjadi Tangguh terhadap serangan Covid-19 dan tidak memberikan pengaruh dalam melaksanakan tugas Pendidikan dan pengajaran.

BAB V

KEIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah dirumuskan dan hasil analisis data, penelitian yang berjudul pengaruh pandemi covid-19 dan fungsi manajemen terhadap kinerja dosen dalam implementasi pendidikan dan pengajaran pada perguruan tinggi keagamaan islam negeri (ptkin) aceh. Untuk variabel Pandemi Covid-19 telah dinyatakan oleh dosen di lingkungan PTKIN Aceh, bahwa 35% dosen memberikan jawaban sangat setuju (skor rata-rata 3,86) atas pemberlakuan status zona sebagai kebijakan pemerintah dalam penanganan Covid-19. Sementara kebijakan pembatasan jarak fisik ditanggapi dosen 33% sangat setuju masih dapat melaksanakan Pendidikan dan pengajaran dengan skor rata-rata 3,74. Sedangkan pada hal pemberlakuan pembelajaran dari rumah ditanggapi dosen sejumlah 32% menyatakan sangat setuju bahwa masih dapat melaksanakan Pendidikan dan pengajaran. Untuk Variabel fungsi manajemen, dosen memnyatakan Sangat-Sangat Setuju bahwa fungsi perencanaan dan mengorganisasikan masih dapat dipahami dan dilakukan pada masa pandemi Covid-19. Skor rata-rata kedua indicator ini dinilai dosen secara berurutan sebesar 4,52 dan 4,67. Namun untuk indicator memimpin dan mengendalikan ditanggapi dengan sangat setuju dapat dilakukan pada masa pandemi Covid-19, dengan bukti skor rata-rata keduanya secara berturut-turut yaitu 4,30 dan 4,47.

1. Terdapat pengaruh Covid-19 terhadap Fungsi Manajemen Kampus selama Covid-19 di lingkungan PTKIN Aceh.
2. Tidak Terdapat pengaruh Covid-19 terhadap kinerja dosen dalam melaksanakan Pendidikan dan pengajaran pada masa pandemi *Covid-19* di lingkungan PTKIN Aceh.
3. Terdapat pengaruh Covid-19 dan Fungsi Manajemen, secara simultan terhadap kinerja dosen di lingkungan PTKIN Aceh.

B. Saran-saran

Berdasarkan pengalaman dalam proses penyelesaian penelitian ini dapat dituliskan beberapa saran sebagai berikut:

1. Penelitian ini diselesaikan oleh peneliti dalam waktu yang sangat singkat, karena proses pencairan anggaran yang relative terlambat. Sehingga waktu untuk melakukan penelitian dan proses penulisan laporan dirasakan tergesa-gesa, dan dirasakan berpengaruh pada kualitas mendeskripsikan hasil laporan
2. Jumlah biaya penelitian masih dirasakan belum pada taraf memuaskan untuk menyelesaikan laporan, sehingga perlu ditingkatkan pada masa yang akan datang.
3. Penelitian ini masih dapat dilanjutkan dan dikembangkan pada skala Nasional. Oleh karena itu diharapkan kepada para pembaca, penelitian ini dapat dijadikan dasar untuk dapat dilanjutkan penelitian pada skala Nasional terhadap PTKIN yang ada di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiawaty, S. (2020). Pandemi Covid-19 dan Kinerja Dosen (Study Kasus Kinerja Dosen pada PT XYZ). *Esensi: Jurnal Manajemen Bisnis*, 23(2), 185–191.
- Akmal, Y. (2019). Analisis Jalur Dan Aplikasi Spss Versi 25. *Sefa Bumi Persada*, 1(1), 137.
- Amindoni, A. (2020). Virus corona: Pendapatan usaha kecil “pupus” akibat covid 19, pemerintah siapkan bantuan sosial untuk pekerja harian. *Indonesia, Wartawan BBC News*.
- Amrizal. (2022). *Wawancara Tentang Pelaksanaan Perkuliahan Pada Masa Pandemi Covid-10*.
- Andrianto Pangondian, R., Insap Santosa, P., & Nugroho, E. (2019). Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Kesuksesan Pembelajaran Daring Dalam Revolusi Industri 4.0. *Sainteks 2019*, 56–60.
- Apa itu Pandemi Covid-19* (p. 1). (2021).
- Arifa, F. N. (2020). Tantangan Pelaksanaan Kebijakan Belajar Dari Rumah Dalam Masa Darurat Covid-19. *Info Singkat;Kajian Singkat Terhadap Isu Aktual Dan Strategis*, XII(7/I), 6.
- Asmuni. (2020). Problematika Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19 dan Solusi Pemecahannya. *Jurnal Paedagogy: Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan*, 7(4), 281–288.
- Aziz, F. (2020). Dampak Covid-19 terhadap Pembelajaran di Perguruan Tinggi. *Bioma*, 2(1), 14–20.
- Dewi, I. C. (2013). *Teori Kepemimpinan Managerial (Managership)*. Prestasi Pustaka Publisher.
- Djokopranoto, R., & Indrajit, R. E. (2004). Manajemen Perguruan Tinggi Modern. In *Atma Jaya*.
- EMIS-PTKI. (2020). *Jumlah Dosen pada PTKI Berdasarkan Status Lembaga dan Status Sertifikasi*. Kementerian Agama R.I.
- Fahmi I. (2014). *Perilaku Organisasi, Teori, Aplikasi, dan Kasus*. Aphabet.
- Fieka Nurul Arifa. (2020). Tantangan Pelaksanaan Kebijakan Belajar Dari Rumah Dalam Masa Darurat Covid-19. *Pusat Penelitian Badan Keahlian DPR RI Gd. Nusantara I Lt. 2 Jl. Jend. Gatot Subroto Jakarta Pusat - 10270 c 5715409 d 5715245 m Infosingkat@gmail.Com*, 13–18.
- Hartanto, D., & Yuliani, S. (2019). *Statistik Riset Pendidikan* (p. 13).
- Hasibuan, R. P. P. M., & Ashari, A. (2020). Optimasi Peran Negara Menghadapi Pandemi Corona Virus Disease 2019 dalam Perspektif Hukum Tata Negara Darurat. *SALAM: Jurnal Sosial Dan Budaya Syar-I*, 7(7). <https://doi.org/10.15408/sjsbs.v7i7.15379>

- Hendrawan, A., Sucahyowati, H., & Laras, T. (2020). MANAJEMEN ORGANISASI KAMPUS DI ERA PANDEMI COVID-19 (Studi pada UKK KSR-PMI Unit IAIN Pekalongan). *Manajemen Dan Ekonomi*, 3(1), 55–72.
- Heryandi, A. (2012). Pembangunan Sistem Informasi Pengisian Survey Evaluasi Perkuliahan Online Di Universitas Komputer Indonesia. *Komputa : Jurnal Ilmiah Komputer Dan Informatika*, 1(2), 85–88. <https://doi.org/10.34010/komputa.v1i2.65>
- IBM. (2010). *Statistical Package for the Social Sciences (SPSS), Versi 25*.
- Indonesia, M. P. dan K. R. (2020). *Surat Edaran Mendikbud No 4 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran Corona Virus Disease (Covid- 1 9)* (pp. 1–3). SURAT EDARAN MENDIKBUD NO 4 TAHUN 2020 TENTANG PELAKSANAAN KEBIJAKAN PENDIDIKAN DALAM MASA DARURAT PENYEBARAN CORONA VIRUS DISEASE (COVID- 1 9).
- Junaidi. (2022). *Wawancara Pelaksanaan Perkuliahan Selama Covid-19*.
- Karweti, E. (2010). Pengaruh Kemampuan Manajerial Kepala Sekolah Dan Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru SLB Di Kabupaten Subang. *Journal Penelitian Pendidikan*, 11(2), 77–89.
- Khairiah, Astari, A. R. N., Samsidar, E., Hidayat, A. S., & Mubiarto, A. N. (2021). PRESTASI KERJA PENDIDIKAN TINGGI (PT) MENURUN DALAM MANAJEMEN KINERJA ERA SARS-COVID-19. *Al-Khalr*, 1.
- Limbong, A. (2021). Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Kinerja Dosen UNAI Pada Tahun Ajaran 2019/2020. *TeIka*, 11(1), 29–37. <https://doi.org/10.36342/teika.v11i01.2476>
- Marwan. (2015). *Pengaruh Budaya Lembaga, Perilaku Kepemimpinan, Motivasi Berprestasi, Melalui Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Dosen Perguruan Tinggi Swasta Di Provinsi Aceh*. UNIMED Medan.
- Matdio Siahaan. (2019). Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Dunia Pendidikan. *Jurnal Kajian Ilmiah (JKI), Edisi Khus*, 1–3.
- Maujud, F. (2018). Implementasi Fungsi-Fungsi Manajemen dalam Lembaga Pendidikan Islam (Studi Kasus Pengelolaan Madrasah Ibtidaiyah Islahul Muta'allim Pagutan). *Jurnal Penelitian Keislaman*, 14(1), 31–51. <https://doi.org/10.20414/jpk.v14i1.490>
- Mustakim. (2020). Efektivitas Pembelajaran Daring Menggunakan Media Online Selama Pandemi Covid-19 Pada Mata Pelajaran Matematika the Effectiveness of E-Learning Using Online Media During the Covid-19 Pandemic in Mathematics. *Al Asma: Journal of Islamic Education*, 2(1), 1–12.
- Nasution, R. D. (2015). Meneropong Masa Depan Pendidikan di Indonesia (Penerapan Virtual Learning di Indonesia). *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan, November*, 489–497.

- Nisa Islami. (2018). Manajemen teknis akreditasi institusi unggul Bagi perguruan tinggi keagamaan islam negeri (PTKIN). *Jurnal Tawadhu*, 2(2), 588–610.
- Pane, M. D. C. (2021). *tantangan* (p. 1).
- Putri, D. C. Y. (2021). Perkuliahan Daring di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal PTK Dan Pendidikan*, 6(2). <https://doi.org/10.18592/ptk.v6i2.4151>
- Putri, K. E. (2020). Dampak Penyebaran Virus Covid-19 Terhadap Kehidupan Sosial. In *Bale Warga*. Bale Warga.
- Rabiah, S. (2019). Manajemen Pendidikan Tinggi Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Sinar Manajemen*, 6(1), 58–67.
- Rahmat Fajri. (2021). *Mantan Rektor UIN Ar-Raniry Prof Farid Wajdi meninggal dunia*.
- Surat edaran nomor 1 tahun 2020 tentang Kebijakan Merdeka Belajar dalam penentuan kelulusan peserta didik dan Penerimaan Peserta didik baru tahun pelajaran 2020/2021, (2020).
- Riduwan dan Engkos Achmad Kuncoro. (2012). *Cara Menggunakan dan memakai Path Analysis (Analisis Jalur)*. Alfabeta.
- Riduwan dan Engkos Achmad Kuncoro. (2017). *Cara Menggunakan dan memakai Path Analysis (Analisis Jalur)*. Alfabeta.
- Rusli. (2022). *Wawancara Tentang Pelaksanaan Perkuliahan Sistem Daring Pada Masa Pandemi Covid-19*.
- Setiawan, N. S., & Fitrianto, A. R. (2021). *EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN Pengaruh Work From Home (WFH) terhadap Kinerja Karyawan pada Masa Pandemi COVID-19*. 3(5), 3229–3242.
- Setiawati, L. (2012). Efektivitas Pengembangan Manajemen Pendidikan Tinggi. *Jurnal Penelitian Pendidikan* | Vol, Vol. 13 No, 1–16.
- Silalahi, U. (2011). *Azas-azas Manajemen*. Refika Aditama.
- Singarimbun, M., S. E. (1989). *Metode Penelitian Survei*. LP3ES.
- Siregar, S. (2013a). *Statistik Parametrik untuk penelitian kuantitatif*. PT Bumi Aksara.
- Siregar, S. (2013b). *Statistik Parametrik untuk penelitian kuantitatif*. Bumi Akasara.
- Siswanto. (2008). *Pengantar Manajemen*. PT Bumi Aksara.
- Sitompul, H., dan M. A. (2017). *Statistik Pendidikan, Teori dan Cara Perhitungan*. Perdana Publishing.
- Stephen P. Robbins. (2008). *Organization Behavior Tenth Edition*. Pearson Education Inc.

- Studi, P., Fkip, P., Kristen, U., Wacana, S., Kuliah, M., Kurikulum, P., Sd, P. K., Kuliah, M., Kurikulum, P., Kunci, K., & Pengorganisasian, M. (2012). *Pengembangan Pengorganisasian Isi Perkuliahan Melalui Model Elaborasi Mata Kuliah Pengembangan Kurikulum (Slameto)*. 1–14.
- Susanto, R. (2019). BERMUTU (Kajian Literatur untuk Pengembangan Profesionalitas Tenaga Pendidik). *Universitas Esa Unggul, June 2018*, 1–14.
- Syahrizal Abbas. (2008). *Manajemen Perguruan Tinggi*. Prenada Media Group.
- Utama, I., Sagala, S., & Sitompul, H. (2017). *The Effect of Lecturer Competence on Work Productivity of Private Higher Education Lecturer in Aceh*. *104(Aisteel)*, 94–98. <https://doi.org/10.2991/aisteel-17.2017.21>
- Yahya, Z., & Hidayati, F. (2014). ANALISIS KOMPETENSI TERHADAP PENILAIAN KINERJA DOSEN (STUDI KASUS DOSEN UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU) Zamharil Yahya dan Fitri Hidayati UIN Sultan Syarif Kasim Riau. *Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan*, *17*(1), 104–126.
- yusaini. (2018). *Pengaruh Budaya Organisasi, kepemimpinan, kepuasan kerja dan komitmen organisasi terhadap kinerja dosen PTKIN Aceh*. Universitas Negeri Medan.
- Yusaini, Darmawati, Abidin, Z., & Fadli, M. (2021). Efek Penganggaran Terhadap Kinerja Dosen Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri Di Aceh. *Journal of Applied Business and Economics (JABE)*, *7*(4), 458–472.
- Yusaini, Y., & Utama, I. (2020). Pengaruh Iklim Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Dosen Perguruan Tinggi Swasta Aceh. *AL-TANZIM: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, *4*(1), 107–118. <https://doi.org/10.33650/al-tanzim.v4i1.979>
- Zulva, T. N. I. (2020). Covid-19 Dan Kecenderungan Psikosomatis. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 1–4.

INSTRUMEN UCI COBA PENELITIAN

Nomor : istimewa

Perihal : Permohonan mengisi kuesioner

Kepada Yth:

Bapak / Ibu Dosen

Di -

1. UIN Arraniry Banda Aceh
2. STAIN Tgk. Chikdirundeng Meulaboh
3. IAIN Lhokseumawe
4. IAIN Takengon
5. IAIN Langsa

Assalammualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Dengan hormat,

Bersama ini peneliti sampaikan kuesioner tentang Kinerja Dosen PTKIN Provinsi Aceh di bidang Pendidikan dan Pengajaran pada masa Pandemi Covid-19 dalam rangka melakukan penelitian Litabdimas Kementerian Agama R.I. berjudul **“Pengaruh Pandemi Covid-19 dan Fungsi Manajemen Terhadap Kinerja Dosen Pada Implementasi Pendidikan dan Pengajaran di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri Aceh”**. Penelitian ini untuk mengkaji model teoritik kinerja dosen dan menemukan model yang cocok dalam organisasi PTKIN di Provinsi Aceh. Karena itu, dengan segala kerendahan hati, kami mohon kerelaan, kesediaan, dan bantuan Bapak/Ibu dosen untuk menyediakan waktu dalam rangka mengisi kuesioner ini sejujur-jujurnya dan selengkap-lengkapnyanya, sesuai dengan yang Bapak/Ibu alami selama masa Pandemi Covid-19, mulai dari Tahun 2019 sampai dengan sekarang.

Dapat peneliti sampaikan juga bahwa pada setiap pernyataan tidak ada opsi yang salah atau benar, dan hanya semata-mata untuk mengukur kecenderungan jawaban menurut Bapak/Ibu alami selama ini, serta hasil pengisian kuesioner ini dijamin kerahasiaannya. Perlu juga kami sampaikan bahwa apapun hasil kuesioner ini tidak ada kaitannya dengan penilaian prestasi atau prestise Bapak/Ibu sebagai dosen di perguruan Tinggi Bapak/Ibu bekerja.

Demikian yang dapat kami sampaikan, atas kesediaan dan bantuan Bapak/Ibu dosen, peneliti ucapkan banyak terima kasih.

Langsa, 10 Mei 2022

Peneliti,

Dr. Yusaini, M.Pd

A. IDENTITAS DOSEN

Nama Dosen : _____
NIP : _____
NIDN (Jika Ada) : _____
Pangkat/Golongan/TMT : _____
Jenis Kelamin : (L / P) *
Jabatan Akademik : _____
Pendidikan Terakhir. : _____

B. PETUNJUK PENGISIAN

1. Kuesioner ini terdiri dari tiga (3) variabel, yaitu : (1) *Pandemi Covid-19*, (2) *Fungsi Manajemen*, dan (3) *Kinerja Dosen*.
2. Pertanyaan atau pernyataan yang ada pada kuesioner tersebut, mohon Bapak/Ibu baca dan pahami dengan sebaik-baiknya serta bandingkan dengan kondisi atau keadaan kerja Bapak/Ibu dosen yang sebenarnya pada masa Pandemi Covid-19 sejak Tahun 2019.
3. Cara menjawabnya adalah dengan memberi tanda centang (✓) / Klik pada salah satu alternatif jawaban yang telah kami sediakan, tentu sesuai dengan kondisi Bapak/Ibu dosen alami selama Pandemi Covid-19.
4. Kuesioner ini dapat digunakan secara optimal jika seluruh pertanyaan atau pernyataan sudah terjawab. Oleh sebab itu, sebelum Bapak/Ibu dosen menyelesaikan kuesioner ini agar terlebih dahulu memeriksa apakah semua pertanyaan sudah terjawab sesuai dengan kecenderungan yang Bapak/Ibu alami.
5. Ada lima alternative jawaban, dimana Bapak/Ibu dosen cukup memilih salah satu dari 5 jawaban yang tersedia yaitu :
5 = Sangat sangat setuju (SSS)
4 = Sangat Setuju (SS)
3 = Setuju (S)
2 = Tidak Setuju (TS)
1 = Sangat Tidak Setuju (STS)

C. KUISIONER

No	ITEM PERTANYAAN	ALTERNATIF JAWABAN				
		5	4	3	2	1
A	Pandemi Covid-19					
1. Pemberlakuan Status Zona						
1.	Pemberlakuan Zona (merah, kuning, dan Hijau) masa Covid-19 mengganggu jadwal kuliah yang telah direncanakan					
2.	Kuliah menjadi menakutkan karena takut menular Covid-19					

No	ITEM PERTANYAAN	ALTERNATIF JAWABAN				
		5	4	3	2	1
3.	Tetap melaksanakan perkuliahan secara daring					
4.	Tujuan perkuliahan pada masa Pandemi Covid-19 tidak maksimal					
5.	Evaluasi perkuliahan masa Pandemi Covid-19 tidak sesuai dengan yang direncanakan					
2. Pembatasan Jarak Fisik						
6	Jumlah mahasiswa yang diboleh kuliah luring masa pandemic Covid-19 mengganggu jumlah pertemuan kuliah					
7	Pembatasan mahasiswa jumlah mahasiswa masa pandemic Covid-19 setiap kelas pertemuan luring tidak efektif dan efisien					
8	Pembatasan Jarak Fisik dalam kelas belajar luring membuat perkuliahan tidak aktif					
9	Pertemuan luring masa pandemic Covid-19 sulit untuk menjaga jaga jarak fisik antar mahasiswa					
10	Tidak mematuhi aturan penjagaan jarak fisik dan tetap melaksanakan perkuliahan luring					
3. Pembelajaran di Rumah						
11	Perkuliahan daring dirasakan menyulitkan mahasiswa memahami materi kuliah yang disampaikan					
12	Perkuliahan daring dirasakan sulit dalam menyampaikan contoh secara nyata					
13	Tidak melaksanakan perkuliahan selama aturan belajar dari rumah					
14	Perkuliahan daring sulit untuk menggerakkan mahasiswa belajar secara aktif					
15	Perkuliahan daring dirasakan tidak efektif dan efisien					
B	FUNGSI MANAJEMEN					
1. Merencanakan						
16	Memahami sasaran capaian pembelajaran adalah termasuk bagian perencanaan perkuliahan					
17	Menyusun Tujuan dan Strategi/Langkah-langkah adalah termasuk bagian perencanaan perkuliahan					
18	Mengkoordinasikan rencana perkuliahan dengan Program Studi adalah termasuk bagian perencanaan perkuliahan					
2. Mengorganisasikan						
19	Pada masa Covid-19 Menyampaikan Tujuan Perkuliahan adalah bagian penting dalam kegiatan perkuliahan					

No	ITEM PERTANYAAN	ALTERNATIF JAWABAN				
		5	4	3	2	1
20	Pada masa Covid-19 dapat menyiapkan media perkuliahan seperti biasa					
21	Mengatur perkuliahan sesuai strategi/metode /model yang telah ditetapkan adalah bagian penting dalam kegiatan perkuliahan					
22	Pada masa Covid-19 dapat melaksanakan kuliah seperti biasanya					
23	Mengupayakan mahasiswa aktif dalam kegiatan pembelajaran adalah bagian penting dalam kegiatan perkuliahan					
3. Memimpin						
24	Dosen mampu memotivasi mahasiswa untuk menyelesaikan pembelajaran					
25	Dosen mampu mengarahkan mahasiswa dalam belajar					
26	Dosen mampu menyelesaikan konflik positif dalam proses pembelajaran					
27	Dosen mampu melakukan pengamatan terhadap keaktifan mahasiswa dalam proses pembelajaran					
4. Mengendalikan						
28	Dosen mampu menilai kegiatan pembelajaran relevan dengan tujuan belajar					
29	Pada masa Covid-19 Dosen dapat menyesuaikan pelaksanaan kuliah, tetapi tidak memenuhi jumlah pertemuan					
30	Dosen menilai kompetensi mahasiswa sesuai tujuan pembelajaran					
C KINERJA Bidang Pendidikan dan Pengajaran						
31	Pada masa Covid-19 Dosen dapat memulai perkuliahan dengan menyampaikan apersepsi, motivasi, serta tujuan perkuliahan yang akan dilaksanakan.*					
32	Pada masa Covid-19 Dosen dapat menyampaikan materi perkuliahan sesuai dengan yang direncanakan RPS dan kontrak perkuliahan					
33	Pada masa Covid-19 Dosen Dapat melakukan Kegiatan perkuliahan di kelas dilakukan dengan tiga tahapan: pendahuluan, inti, dan penutup					
34	Pada masa Covid-19 Dosen dapat melaksanakan PBM sesuai dengan aturan akademik yang telah ditentukan.					
35	Pada masa Covid-19 Dosen merasa tidak terganggu melaksanakan perkuliahan					

No	ITEM PERTANYAAN	ALTERNATIF JAWABAN				
		5	4	3	2	1
36	Pada masa Covid-19 Dosen dapat menggunakan media pembelajaran dengan perkembangan teknologi saat ini sesuai dengan pembelajaran yang telah dirancang.					
37	Pada masa Covid-19 Dosen dapat melaksanakan perkuliahan secara normal					
38	Pada masa Covid-19 Dosen selalu memberikan motivasi agar mahasiswa mampu menyelesaikan tugas belajar					
39	Pada masa Covid-19 Dosen mampu menguasai model/strategi/metode pembelajaran untuk mengelola pembelajaran di kelas.					
40	Pada masa Covid-19 Dosen dapat menyusun instrument evaluasi sesuai tujuan perkuliahan untuk mengukur hasil belajar mahasiswa					
41	Pada masa Covid-19 Dosen mampu membimbing dan mengarahkan mahasiswa sebagai penasehat akademik					
42	Pada masa Covid-19 Dosen mampu membimbing mahasiswa menyelesaikan PPL/PKM					
43	Pada masa Covid-19 Dosen mampu membimbing mahasiswa menyelesaikan laporan akhir					
44	Pada masa Covid-19 Dosen mampu menguji mahasiswa pada ujian siding skripsi sesuai jadwal yang ditentukan					
45	Pada masa Covid-19 Dosen dapat berupaya memperbaharui wawasan dan pengetahuan melalui berbagai webinar/workshop/ diklat dan sejenisnya					

Catatan:

Instrumen dalam existensi Doc. Ini digunakan sebagai dokumen pengajuan surat Izin Penelitian. Sedangkan untuk diisi oleh dosen digunakan instrument yang telah diformat dalam bentuk Google Form.

===Terima Kasih Atas Informasi Yang diberikan===

INSTRUMEN PENELITIAN

Nomor : istimewa

Perihal : Permohonan mengisi kuesioner

Kepada Yth:

Bapak / Ibu Dosen

Di -

6. UIN Arraniry Banda Aceh
7. STAIN Tgk. Chikdirundeng Meulaboh
8. IAIN Lhokseumawe
9. IAIN Takengon
10. IAIN Langsa

Assalammualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Dengan hormat,

Bersama ini peneliti sampaikan kuesioner tentang Kinerja Dosen PTKIN Provinsi Aceh di bidang Pendidikan dan Pengajaran pada masa Pandemi Covid-19 dalam rangka melakukan penelitian Litabdimas Kementerian Agama R.I. berjudul **“Pengaruh Pandemi Covid-19 dan Fungsi Manajemen Terhadap Kinerja Dosen Pada Implementasi Pendidikan dan Pengajaran di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri Aceh”**. Penelitian ini untuk mengkaji model teoritik kinerja dosen dan menemukan model yang cocok dalam organisasi PTKIN di Provinsi Aceh. Karena itu, dengan segala kerendahan hati, kami mohon kerelaan, kesediaan, dan bantuan Bapak/Ibu dosen untuk menyediakan waktu dalam rangka mengisi kuesioner ini sejujur-jujurnya dan selengkap-lengkapnyanya, sesuai dengan yang Bapak/Ibu alami selama masa Pandemi Covid-19, mulai dari Tahun 2019 sampai dengan sekarang.

Dapat peneliti sampaikan juga bahwa pada setiap pernyataan tidak ada opsi yang salah atau benar, dan hanya semata-mata untuk mengukur kecenderungan jawaban menurut Bapak/Ibu alami selama ini, serta hasil pengisian kuesioner ini dijamin kerahasiaannya. Perlu juga kami sampaikan bahwa apapun hasil kuesioner ini tidak ada kaitannya dengan penilaian prestasi atau prestise Bapak/Ibu sebagai dosen di perguruan Tinggi Bapak/Ibu bekerja.

Demikian yang dapat kami sampaikan, atas kesediaan dan bantuan Bapak/Ibu dosen, peneliti ucapkan banyak terima kasih.

Langsa, 10 Mei 2022

Peneliti,

Dr. Yusaini, M.Pd

D. IDENTITAS DOSEN

Nama Dosen : _____
NIP : _____
NIDN (Jika Ada) : _____
Pangkat/Golongan/TMT : _____
Jenis Kelamin : (L / P)*
Jabatan Akademik : _____
Pendidikan Terakhir. : _____

E. PETUNJUK PENGISIAN

1. Kuesioner ini terdiri dari tiga (3) variabel, yaitu : (1) *Pandemi Covid-19*, (2) *Fungsi Manajemen*, dan (3) *Kinerja Dosen*.
2. Pertanyaan atau pernyataan yang ada pada kuesioner tersebut, mohon Bapak/Ibu baca dan pahami dengan sebaik-baiknya serta bandingkan dengan kondisi atau keadaan kerja Bapak/Ibu dosen yang sebenarnya pada masa Pandemi Covid-19 sejak Tahun 2019.
3. Cara menjawabnya adalah dengan memberi tanda centang (✓) / Klik pada salah satu alternatif jawaban yang telah kami sediakan, tentu sesuai dengan kondisi Bapak/Ibu dosen alami selama Pandemi Covid-19.
4. Kuesioner ini dapat digunakan secara optimal jika seluruh pertanyaan atau pernyataan sudah terjawab. Oleh sebab itu, sebelum Bapak/Ibu dosen menyelesaikan kuesioner ini agar terlebih dahulu memeriksa apakah semua pertanyaan sudah terjawab sesuai dengan kecenderungan yang Bapak/Ibu alami.
5. Ada lima alternative jawaban, dimana Bapak/Ibu dosen cukup memilih salah satu dari 5 jawaban yang tersedia yaitu :
5 = Sangat sangat setuju (SSS)
4 = Sangat Setuju (SS)
3 = Setuju (S)
2 = Tidak Setuju (TS)
1 = Sangat Tidak Setuju (STS)

F. KUISIONER

No	ITEM PERTANYAAN	ALTERNATIF JAWABAN				
		5	4	3	2	1
A	Pandemi Covid-19					
4. Pemberlakuan Status Zona						
1.	Pemberlakuan Zona (merah, kuning, dan Hijau) masa Covid-19 mengganggu jadwal kuliah yang telah direncanakan					
2.	Kuliah menjadi menakutkan karena takut menular Covid-19					

No	ITEM PERTANYAAN	ALTERNATIF JAWABAN				
		5	4	3	2	1
3.	Tujuan perkuliahan pada masa Pandemi Covid-19 tidak maksimal					
4.	Evaluasi perkuliahan masa Pandemi Covid-19 tidak sesuai dengan yang direncanakan					
5. Pembatasan Jarak Fisik						
5	Jumlah mahasiswa yang diboleh kuliah luring masa pandemic Covid-19 mengganggu jumlah pertemuan kuliah					
6	Pembatasan mahasiswa jumlah mahasiswa masa pandemic Covid-19 setiap kelas pertemuan luring tidak efektif dan efisien					
7	Pembatasan Jarak Fisik dalam kelas belajar luring membuat perkuliahan tidak aktif					
8	Pertemuan luring masa pandemic Covid-19 sulit untuk menjaga jaga jarak fisik antar mahasiswa					
6. Pembelajaran di Rumah						
9	Perkuliahan daring dirasakan menyulitkan mahasiswa memahami materi kuliah yang disampaikan					
10	Perkuliahan daring dirasakan sulit dalam menyampaikan contoh secara nyata					
11	Perkuliahan daring sulit untuk menggerakkan mahasiswa belajar secara aktif					
12	Perkuliahan daring dirasakan tidak efektif dan efisien					
B	FUNGSI MANAJEMEN					
4. Merencanakan						
13	Pada masa Covid-19 Memahami sasaran capaian pembelajaran adalah termasuk bagian perencanaan perkuliahan					
14	Pada masa Covid-19 Mengkoordinasikan rencana perkuliahan dengan Program Studi adalah termasuk bagian perencanaan perkuliahan					
15	Pada masa Covid-19 pencapaian Tujuan Perkuliahan adalah bagian penting dalam kegiatan perkuliahan					
5. Mengorganisasikan						
16	Pada masa Covid-19 Mengatur perkuliahan sesuai strategi/metode /model yang telah ditetapkan adalah bagian penting dalam kegiatan perkuliahan					
17	Pada masa Covid-19 Mengupayakan mahasiswa aktif dalam kegiatan pembelajaran adalah bagian penting dalam kegiatan perkuliahan					

No	ITEM PERTANYAAN	ALTERNATIF JAWABAN				
		5	4	3	2	1
18	Dosen mampu memotivasi mahasiswa untuk menyelesaikan pembelajaran					
6. Memimpin						
19	Pada masa Covid-19 Dosen mampu mengarahkan mahasiswa dalam belajar					
20	Pada masa Covid-19 Dosen mampu menyelesaikan konflik positif dalam proses pembelajaran					
21	Pada masa Covid-19 Dosen mampu melakukan pengamatan terhadap keaktifan mahasiswa dalam proses pembelajaran					
4. Mengendalikan						
22	Pada masa Covid-19 Dosen mampu menilai kegiatan pembelajaran relevan dengan tujuan belajar					
23	Pada masa Covid-19 Dosen menilai kompetensi mahasiswa sesuai tujuan pembelajaran					
24	Pada masa Covid-19 Dosen dapat memulai perkuliahan dengan menyampaikan apersepsi, motivasi, serta tujuan perkuliahan yang akan dilaksanakan.*					
C	KINERJA Bidang Pendidikan dan Pengajaran					
C-1	Melaksanakan Perkuliahan					
25	Pada masa Covid-19 Dosen dapat menyampaikan materi perkuliahan sesuai dengan yang direncanakan RPS dan kontrak perkuliahan					
26	Pada masa Covid-19 Dosen Dapat melakukan Kegiatan perkuliahan di kelas dilakukan dengan tiga tahapan: pendahuluan, inti, dan penutup					
27	Pada masa Covid-19 Dosen dapat melaksanakan PBM sesuai dengan aturan akademik yang telah ditentukan.					
28	Pada masa Covid-19 Dosen dapat menggunakan media pembelajaran dengan perkembangan teknologi saat ini sesuai dengan pembelajaran yang telah dirancang.					
29	Pada masa Covid-19 Dosen selalu memberikan motivasi agar mahasiswa mampu menyelesaikan tugas belajar					
30	Pada masa Covid-19 Dosen mampu menguasai model/strategi/metode pembelajaran untuk mengelola pembelajaran di kelas.					
31	Pada masa Covid-19 Dosen dapat menyusun instrument evaluasi sesuai tujuan perkuliahan untuk mengukur hasil belajar mahasiswa					
32	Pada masa Covid-19 Dosen mampu membimbing dan mengarahkan mahasiswa sebagai penasehat akademik					
C-2	Bimbingan Akademik					

No	ITEM PERTANYAAN	ALTERNATIF JAWABAN				
		5	4	3	2	1
33	Pada masa Covid-19 Dosen mampu membimbing mahasiswa menyelesaikan PPL/PKM					
34	Pada masa Covid-19 Dosen mampu membimbing mahasiswa menyelesaikan laporan akhir					
35	Pada masa Covid-19 Dosen mampu menguji mahasiswa pada ujian siding skripsi sesuai jadwal yang ditentukan					
36	Pada masa Covid-19 Dosen dapat berupaya memperbaharui wawasan dan pengetahuan melalui berbagai webinar/workshop/ diklat dan sejenisnya					

Catatan:

Instrumen dalam existensi Doc. Ini digunakan sebagai dokumen pengajuan surat Izin Penelitian. Sedangkan untuk diisi oleh dosen digunakan instrument yang telah diformat dalam bentuk Google Form.

===Terima Kasih Atas Informasi Yang diberikan===

HASIL UJI SPSS PADA PERHITUNGAN PENGUJIAN HIPOTESIS PENELITIAN

HASIL OUTPUT SPSS UNTUK VARIABEL COVID-19 TERHADAP FUNGSI MANAJEMEN

Paired Samples Test									
		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	COVID-19 - FUNGSI MANAJEMEN	-5.496	8.899	.790	-7.059	-3.933	-6.960	126	.000

HASIL OUTPUT SPSS UNTUK VARIABEL COVID-19 TERHADAP KINERJA DOSEN

Paired Samples Test									
		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	COVID-19 - KINERJA DOSEN	-10.063	9.450	.839	-11.722	-8.404	-12.001	127	.000

HASIL OUTPUT SPSS UNTUK VARIABEL COVID-19 DAN FUNGSI MANAJEMEN TERHADAP KINERJA DOSEN

ANOVA^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	5030.640	2	2515.320	199.333	.000 ^b
	Residual	1564.714	124	12.619		
	Total	6595.354	126			
a. Dependent Variable: KINERJA DOSEN						
b. Predictors: (Constant), FUNGSI MANAJEMEN, COVID-19						

DATA PENELITIAN

NO.	X1 (COVID-19)	X2 (FUNGSI MANAJ.)	Y (KINERJA DSN)
1	51	53	52
2	58	56	62
3	53	56	65
4	32	60	64
5	53	56	63
6	42	59	64
7	43	48	53
8	45	53	64
9	48	50	58
10	40	48	53
11	51	54	60
12	37	60	65
13	49	53	65
14	27	60	65
15	47	42	48
16	60	60	65
17	41	47	54
18	33	60	55
19	52	53	61
20	56	50	61
21	52	55	63
22	46	51	55
23	58	49	55
24	42	44	53
25	39	52	57
26	43	50	53
27	47	54	59

28	42	54	54
29	53	56	60
30	42	46	48
31	42	45	52
32	45	50	57
33	39	40	44
34	46	55	60
35	51	48	59
36	44	48	51
37	47	46	52
38	58	60	61
39	34	31	35
40	42	60	64
41	34	44	39
42	49	56	64
43	42	43	40
44	46	55	57
45	49	43	53
46	44	50	59
47	53	60	65
48	48	52	56
49	52	49	52
50	39	60	65
51	49	48	49
52	59	58	62
53	49	52	57
54	48	49	52
55	32	39	53
56	48	60	65
57	52	60	65
58	26	55	59

59	60	60	65
60	60	60	65
61	56	58	58
62	48	58	65
63	45	48	52
64	58	60	65
65	55	55	63
66	26	51	54
67	39	42	40
68	52	60	52
69	49	53	58
70	45	59	65
71	35	51	52
72	57	55	58
73	50	58	57
74	48	43	41
75	50	38	39
76	34	18	29
77	48	52	56
78	52	49	52
79	39	60	65
80	49	48	49
81	59	58	62
82	49	52	57
83	48	49	52
84	32	39	53
85	48	60	65
86	52	60	65
87	26	55	59
88	60	60	65
89	48	52	56

90	52	49	52
91	39	60	65
92	49	48	49
93	59	58	62
94	48	52	56
95	52	49	52
96	39	60	65
97	49	48	49
98	59	58	62
99	49	52	57
100	48	49	52
101	32	39	53
102	48	52	56
103	52	49	52
104	39	60	65
105	49	48	49
106	59	58	62
107	49	52	57
108	48	49	52
109	32	39	53
110	48	60	65
111	52	60	65
112	26	55	59
113	48	52	56
114	52	49	52
115	39	60	65
116	49	48	49
117	59	58	62
118	49	52	57
119	48	49	52
120	32	39	53

121	48	60	65
122	52	60	65
123	48	52	56
124	52	49	52
125	39	60	65
126	49	48	49
127	59	58	62

CURRICULUM VITAE

Nama : Dr. Yusaini, M.Pd
 NIP/NIK : 197208102005041002
 NIDN : 2010087203
 Jenis Kelamin : Laki-laki
 Tempat dan Tanggal Lahir : Geudong, 10 Agustus 1972
 Status Perkawinan : Kawin
 Agama : Islam
 Golongan / Pangkat : Penata Tk. I (IV/a)
 Jabatan Fungsional Akademik : Lektor Kepala, IVa
 Perguruan Tinggi : IAIN Langsa
 Alamat Kantor : Jln. Desa Meurandeh, Langsa
 Telp / Fax : 0641-425139
 Alamat Rumah : Dusun Pendidikan, Lr. Fritama II, Birem
 Puntong Langsa Baro Kota Langsa, Aceh
 E-mail : yusaini@iainlangsa.ac.id
 ID Reviewer : 20202510130341
 Google Scholar : <https://bit.ly/Googe-Scholar-Yusaini>



RIWAYAT PENDIDIKAN PERGURUAN TINGGI

Tahun Lulus	JENJANG	PERGURUAN TINGGI	JURUSAN/ BIDANG STUDI
1985	SD	SDN GEUDONG ACEH UTARA	-
1988	SMP	SMPN GEUDONG ACEH UTARA	-
1991	SMA	SMAM 3 LHOKSEUMAWE	IPA
1994	D.3	FKIP UNSYIAN BANDA ACEH	Pendidikan Fisika
1997	S.1	FKIP UNSYIAH BANDA ACEH	Pendidikan Fisika
2001	S.2	UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA (UNESA).	Pendidikan Sains
2018	S3	UNIMED MEDAN	Manajemen Pendidikan

PENGALAMAN JABATAN

JABATAN	INSTITUSI	TAHUN ... s/d
Ketua Prodi Pend. Fisika FKIP	Univ. Almuslim Bireuen	2002 s.d 2005
Pembantu Dekan III FKIP	Univ. Almuslim Bireuen	2003 s.d 2005
Bendahara STAIN ZCK Langsa	STAIN Zawiyah Cot Kala Langsa	2008 s.d 2009
Sekretaris Jurusan Tarbiyah STAIN ZCK Langsa	STAIN Zawiyah Cot Kala Langsa	2010 s.d 2013
Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI)	IAIN Langsa	2013 s.d 2015
Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)	IAIN Langsa	2015 s.d 2018
Ketua Lembaga Penjaminan Mutu (LPM)	IAIN Langsa	2019-sekarang

PENGALAMAN PENELITIAN

Tahun	Judul Penelitian	Jabatan	Sumber Dana
2012	Pengaruh Konflik, Kerjasama Tim, dan Diklat terhadap Efektifitas Pegawai STAIN Zawiyah Cot kala Langsa Tahun Anggaran 2012.	Anggota	APBN DIPA STAIN ZCK Langsa Th. Anggaran 2012
2013	Pengaruh Diklat, Gaya Kepemimpinan dan Komunikasi terhadap Kinerja Dosen STAIN Zawiyah Cot Kala Langsa Tahun 2013	Ketua	APBN DIPA STAIN ZCK Langsa Th. Anggaran 2013
2013	Kontribusi Imum Gampong Dalam Membina Karakter Remaja Di Kota Langsa Tahun 2013	Anggota	APBN DIPA STAIN ZCK Langsa Th. Anggaran 2013

2014	Urgensi dan Integritas Pelaksanaan Ujian Nasional di Kabupaten Aceh Tamiang (Studi Tentang Persepsi Guru Terhadap Pelaknaan UN Tahun Pelajaran 2014.	Ketua Peneliti	APBN DIPA IAIN ZCK Langsa, 2014
2016	Pengaruh Kepuasan Kerja dan Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Dosen di IAIN Langsa	Ketua Peneliti	APBN DIPA IAIN Langsa, 2016
2018	Kontribusi Perilaku Kepemimpinan dan Komitmen Lembaga Dalam Meningkatkan Kinerja Dosen IAIN Langsa.	Ketua Peneliti	APBN DIPA IAIN Langsa, 2018
2019	Respon Dosen Terhadap Kinerja Penyusun Anggaran Pada Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri (PTKIN) di Provinsi Aceh	Ketua Peneliti	Litabdimas Kemenag RI
2020	Pengaruh Kepuasan Kerja dan Komitmen Terhadap Kinerja Pelaksana Penjaminan Mutu di PTKIN Aceh.	Ketua Peneliti	Litabdimas Kemenag RI
2022	Pengaruh Pandemi Covid-19 dan Fungsi Manajemen Kinerja Pelaksanaan Pendidikan dan Pengajaran di Lingkungan PTKIN Provinsi Aceh	Ketua Peneliti	Litabdimas Kemenag RI

KARYA TULIS ILMIAH / JURNAL

Tahun	Judul	Penerbit
2012	Kemampuan Mahasiswa Mendesain RPP Dengan Model Direct Instruction Pada Mata Kuliah perencanaan Pengajaran	Bunga Rampai Penelitian Pend. Islam
2013	Pengaruh Kepemimpinan Pedagogis Dalam Membina Karakter Siswa	Proceedings Seminar Nasional Pendidikan Jurusan Tarbiyah
2013	Pengaruh Diklat, motivasi, dan kepemimpinan Terhadap Kinerja	Jurnal Pedogogy Islamica Vol. VI. Edisi 02. 2013

	Dosen STAIN Zawiyah Cot Kala Langsa Tahun Akademik 2013/2014	Universitas Islam Tamiang
2014	Pembentukan Karakter Siswa Tanpa Pidana Dalam Dunia Pendidikan.	Proceedings Seminar Nasional Pendidikan Jurusan Tarbiyah
2014	Urgensi dan Integritas Pelaksanaan UN Berselimit Masalah	Jurnal At-Tarbawi Vol. V No. 2 Juli-Des 2014
2014	Urgensi dan Integritas Pelaksanaan Ujian Nasional Di Kabupaten Aceh Tamiang Tahun 2014.	Jurnal Al-Ikhtibar Vol. 1. No. 1 Jan-Juni 2014
2018	<i>The Effect of Orgazational Culture on Lecturer Performance at State Islamic Religious College (PTKIN) in Aceh Province</i>	Proceding Seminar Internasional terindex Thomson Reuters
2020	Kontribusi budaya, kepemimpinan, kepuasan kerja, dan komitmen dalam peningkatan Kinerja dosen	Nidhomul Haq: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam (Sinta 3)
2020	Pengaruh Iklim Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Dosen Perguruan Tinggi Swasta Aceh	Al-Tanzim : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam Vol. 04 No. 01 (2020) : 107-118 (sinta 3)
2020	Kepemimpinan Pedagogis: Membangun Karakter Guru Dan Siswa Melalui Pemodelan Perilaku Positif Kepala Sekolah	Adara: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam (Sinta 5)
2020	Non-Muslim in The Islamic Economy Arena: Factors Affecting Savings Options at Islamic Bankings in Langsa Aceh	Jurnal Al-Ulum Terindex: Sinta 2
2021	Efek Penganggaran Terhadap Kinerja Dosen Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri Di Aceh	Journal of Applied Business and Economics (JABE) Vol. 7 No. 4 (Juni 2021) 458-472 Terindex: Sinta 3
2021	Implementation Of PTKIN Quality Ansurance: Performance Improvement	Jurnal Edukasi Islami, STAI Bogor, Sinta 2.

	Efforts Through Motivation And Job Satisfaction In Aceh.	
2021	Practicing Islamic Counseling Guidance: A Case Study Of Man 2 Model Medan, Indonesia	PalArch's Journal of Archaeology of Egypt/ Egyptology, volume 17, nomor 9
2022	Integritas Kinerja Alumni: Respon Pengguna Alumni Institut Agama Islam Negeri Langsa Terhadap Kinerja berintegritas	Jurnak Adaara: IAIN Bone Terindex: Sinta 5
2022	Respon Kepemimpinan Lembaga Pendidikan Dan Organisasi Terhadap Kompetensi Lulusan Iain Langsa Pada Dunia Kerja Di Provinsi Aceh	Jurnal Bina Manajemen Terindex Sinta 5

Saya menyatakan bahwa semua keterangan dalam Curriculum Vitae ini adalah benar dan apabila terdapat kesalahan, saya bersedia mempertanggungjawabkannya.

Langsa, 1 Agustus 2022
Yang Menyatakan,

Dr. Yusaini, S.Pd.,M.Pd

CURRICULUM VITAE

Nama : Rusli, S.Sos, MA
NIP/NIK : 198003182009011004
NIDN : 2018038004
ID Peneliti : 20202504141244
Jenis Kelamin : Laki-laki
Tempat dan Tanggal Lahir : Mukhan, 18 Maret 1980
Status Perkawinan : Kawin
Agama : Islam
Golongan / Pangkat : Penata (III/c)
Jabatan Fungsional Akademik : Lektor III/c
Perguruan Tinggi : IAIN Langsa
Alamat Kantor : Jln. Desa Meurandeh, Langsa
Telp / Fax : 0641-425139
Alamat Rumah : Jl. Utama Lr. Sabar Dusun Utama Kec.
Langsa Barat Kota Langsa, Aceh
E-mail : rusli@iainlangsa.ac.id



RIWAYAT PENDIDIKAN PERGURUAN TINGGI

Tahun Lulus	JENJANG	PERGURUAN TINGGI	JURUSAN/ BIDANG STUDI
1993	SD	SD Negeri Mukhan	-
1996	SMP	SLTP Negeri 1 Lamno Jaya	-
1999	SMA	SMU Negeri 1 Jaya	IPA
2006	S.1	UNIDA Banda Aceh	Administrasi Negara
2013	S.2	UIN Sumatera Utara	Komunikasi Islam

PENGALAMAN JABATAN

JABATAN	INSTITUSI	TAHUN ... s/d
Staf Admnistrasi	Yayasan Sihat Beurata Banda Aceh, APIKES	1999 s.d 2008
Staf Subbagian Umum	STAIN Zawiyah Cot Kala Langsa	2009 s.d 2014
Kasubbag Tata Usaha dan Rumah Tangga	IAIN Langsa	2015 s.d 2019
Plt. Kabag Bagian Umum	IAIN Langsa	2018 s.d 2019
Kepala Satuan Pengawasan Internal (SPI)	IAIN Langsa	2019 s.d Sekarang

PENGALAMAN PENELITIAN

Tahun	Judul Penelitian	Jabatan	Sumber Dana
2013	Profesionalisme Dosen dalam Proses Belajar Mengajar pada Prodi Pendidikan Agama islam (PAI) Jurusan Tarbiyah STAIN Zawiyah Cot Kala Langsa	Anggota Peneliti	APBN DIPA STAIN ZCK Langsa Th. Anggaran 2013
2014	Berdakwah Di Perbatasan Aceh: Pola Komunikasi Dinas Syariat Islam Aceh Tamiang Dalam Implementasi Syariat Islam”.	Anggota Peneliti	APBN DIPA STAIN ZCK Langsa Th. Anggaran 2014

Saya menyatakan bahwa semua keterangan dalam Curriculum Vitae ini adalah benar dan apabila terdapat kesalahan, saya bersedia mempertanggungjawabkannya.

Langsa, 30 September 2021
Yang menyatakan,



